



BADAN POM



LAPORAN KINERJA INTERIM

Triwulan II Tahun 2022

BALAI BESAR POM DI MANADO



Jl. Raya Manado-Tomohon KM.7
Pineleng, Sulawesi Utara.

0431-824 686

 BPOM Manado

 bbpom_manado

 BPOMManado

 www.bbpom-manado.id



BADAN POM

LAPORAN KINERJA INTERIM

**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
TRIWULAN II TAHUN 2022**



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat penyusun LAPKIN (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Interim Triwulan 2 Tahun 2022 yang menjadi bentuk pertanggung jawaban yang berkelanjutan atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja BBPOM di Manado tahun 2022.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan 2 Tahun 2022 yang disusun ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan secara substantif Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada BBPOM di Manado ini merupakan media pertanggungjawaban yang dibuat secara periodik yang berisikan informasi mengenai kinerja untuk mendorong menyelenggarakan tugas umum dan fungsi selaku instansi pemerintah dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAPKIN) Interim Triwulan 2 Tahun 2022 ini merupakan evaluasi terhadap kegiatan pada periode Januari sampai dengan Juni 2022, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi, dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Akhir kata, kami berharap melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan 2 Tahun 2022 ini, kinerja pada masa mendatang dapat lebih ditingkatkan, baik perbaikan pelaksanaan tugas maupun perencanaan kinerja BBPOM di Manado.

Manado, 20 Juli 2022

Kepala BBPOM di Manado



Dra. Hariani, Apt

Laporan Kinerja Interim Triwulan 2 Tahun 2022
BBPOM di Manado

IKTISAR EKESEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan melalui Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 3 perspektif, yaitu *Stakeholder*, *Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 sasaran kegiatan yaitu : Pencapaian sasaran kegiatan Triwulan 2 Tahun 2022 diukur dengan 7 sasaran kegiatan dan 20 indikator kinerja yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU) pada tahun 2022, dengan hasil 5 (lima) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria “**Baik**”, 1 (satu) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria “**Tidak Dapat Disimpulkan**”, 1 (satu) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria “**Kurang**”.

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 90,92%, kriteria “**Baik**”
2. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado karena penetapan target bersifat tahunan
3. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado karena penetapan target bersifat tahunan
4. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 120,63% kriteria “**Tidak Dapat Disimpulkan**”.

**Laporan Kinerja Interim Triwulan 2 Tahun 2022
BBPOM di Manado**

5. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado belum berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 108,17% kriteria **“Baik”**.
6. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado belum berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 106,13% kriteria **“Baik”**.
7. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado belum berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado ” dengan NPS sebesar 66,67% kriteria **“Kurang”**.
8. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal karena penetapan target bersifat tahunan
9. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur dalam terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal karena penetapan target bersifat tahunan
10. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” dengan NPS sebesar 100% kriteria **“Baik”**.
11. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel dengan NPS sebesar 97,11% kriteria **“Baik”**.

Persentase capaian target indikator kinerja BBPOM di Manado pada Pada Triwulan 2 Tahun 2022 antara 66,67% sampai dengan 120,63%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 66,67% dan tertinggi pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 162,50%.

Dari 11 kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran, terdapat 2 kegiatan termasuk katerogi efisien, 5 kegiatan termasuk kategori tidak efisien dan 4 kegiatan belum dapat diukur tingkat efisiensinya karena penetapan targetnya bersifat tahunan

**Laporan Kinerja Interim Triwulan 2 Tahun 2022
BBPOM di Manado**

Perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja, sehingga diharapkan terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan BBPOM di Manado sehingga dapat mendukung kinerja BBPOM di Manado secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Dalam pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan seperti koordinasi dari perencanaan, dan pelaksanaan hingga monitoring evaluasi kinerja dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran akan menjadi fokus perbaikan kinerja di periode selanjutnya.

HIGHLIGHT

BBPOM MANADO RAIH PENGHARGAAN NILAI IKPA TERBAIK di SULAWESI UTARA



Senin 30 april 2022, BBPOM di Manado menerima piagam penghargaan atas capaian kinerja periode triwulan 1 tahun 2022 dalam hal pengelolaan anggaran sebagai:

**Satuan Kerja dengan Kategori IKPA Sangat Baik –
Satker dengan nilai IKPA Terbaik
di Provinsi Sulawesi Utara**

Penghargaan ini diberikan oleh Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara. Terlepas dari capaian kinerja yang menggembirakan tersebut, BBPOM di Manado berharap atas pengelolaan anggaran yang telah dijalankan dan yang akan datang dapat memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya bagi masyarakat khususnya pengawasan pengawasan Obat dan Makanan.

BERSAMA KETUA KOMISI IX DPR RI DAN BUPATI MINAHASA SELATAN, BBPOM DI MANADO LUNCURKAN NOMOR IZIN EDAR MINYAK TAWAANG



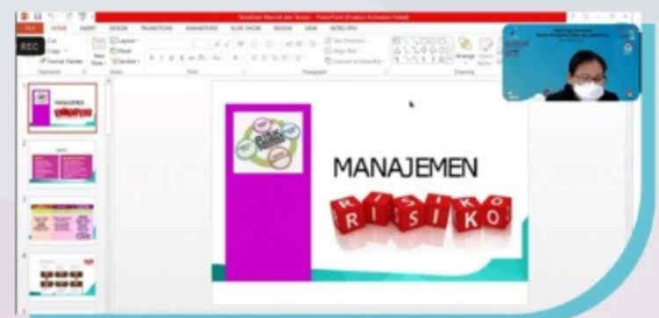
Tawaang, 21 April 2022, BBPOM di Manado meluncurkan peresmian nomor izin edar Minyak Tawaang Bersama dengan Ketua Komisi IX DPR RI ibu Felly Estelita Runtuwene, SE Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Adrian Sumuweng serta Bisnis Manager Kimia Farma Sulawesi Utara Bapak Made Nugraha Kusumajaya

AMIN KEAMANAN PANGAN DI BERBAGAI WILAYAH DI SULAWESI UTARA SELAMA BULAN RAMADHAN, BPOM INTENS LAKUKAN PEMERIKSAAN



Demi menjamin kualitas pangan tetap aman dan terkendali diperedaran, Badan POM semakin intensif melakukan Inspeksi dan pengawasan terhadap produk pangan yang beredar. Mengingat, saat ini permintaan masyarakat terhadap pangan semakin tinggi selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri tahun 2022. Oleh karena itu, Balai Besar POM (BBPOM) di Manado melalui kegiatan intensifikasi pengawasan pangan selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri 2022 melakukan Pemeriksaan di beberapa kabupaten/Kota di Sulawesi Utara.

SOSIALISASI MANAJEMEN RESIKO DI BBPOM MANADO TAHUN 2022



Pada hari senin tanggal 23 Mei 2022, telah dilakukan sosialisasi Manajemen Resiko yang dibawakan oleh Tim Pokja Penguatan Pengawasan. Adapun sosialisasi ini dilakukan tiap tahun kepada seluruh pegawai BBPOM di Manado yang bertujuan agar para pegawai yang ada di BBPOM Manado makin memahami arti dari manajemen resiko sehingga dapat menetapkan dan mengelola resiko yang dihadapi dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan dan menciptakan kesadaran dan kepedulian pegawai terhadap pentingnya manajemen resiko

LEBIH DEKAT KE MASYARAKAT, BBPOM MANADO HADIR DI MALL PELAYANAN PUBLIK KOTA MANADO



Manado – Senin, (30 /5) Balai Besar POM di Manado bekerja sama dengan DPMPTSP Kota Manado telah hadir di Mall Pelayanan Publik (MPP) Kota Manado untuk memberikan pelayanan publik yang mudah diakses oleh masyarakat. MPP yang berlokasi di Jalan Boulevard Manado ini terletak sangat strategis dan mudah untuk diakses oleh masyarakat Kota Manado.

Dengan kehadiran Balai Besar POM di Manado di MPP, masyarakat bisa mendapatkan informasi terkait Obat dan Makanan di loket balai. Selain itu , bagi pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produknya dan tidak sempat berkunjung ke kantor Balai POM boleh datang langsung ke MPP untuk mendapatkan informasi dan pendampingan. Diharapkan dengan adanya layanan BPOM di MPP akan memberikan kemudahan kepada UMKM dan pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya.

KEPALA BBPOM DI MANADO KAWAL CAPAIAN KINERJA



Selasa, 7 Juni 2022 BBPOM di Manado melaksanakan monitoring evaluasi capaian kinerja rutin yg dipimpin langsung oleh Hariani, Kepala BBPOM di Manado. Hariani menegaskan Fokus pada monitoring dan implementasi Rencana Aksi Tindak Lanjut yang sudah diidentifikasi apakah sudah berjalan efektif atau belum, dan sebelum tutup triwulan 2 ini berkomitmen untuk menuntaskan pekerjaan rumah atas pencapaian kinerja yang masih perlu dioptimalkan. Pertemuan evaluasi ini dihadiri

oleh seluruh seluruh jajaran struktural dan koordinator, subkoordinator serta PIC perencanaan. Atas tindak lanjut yang dibahas dan diarahkan bersama pimpinan, menjadi bagian dari pelaporan kinerja kedepan BBPOM di Manado, khususnya menjelang akhir triwulan 2 tahun 2022.

BBPOM DI MANADO AJAK APOTEKER KOTA MANADO LINDUNGI MASYARAKAT DARI BAHAYA RESISTENSI ANTIBIOTIK



Senin, 20 Juni 2022 – Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado melalui Sosialisasi Pengendalian Anti Microbial Resistance (AMR) mengingatkan masyarakat bahaya pembelian obat keras tanpa resep dokter. Kepala BBPOM di Manado, Dra. Hariani, Apt. mengatakan bahwa kesadaran bersama masyarakat perlu dibangun dimulai dari menggandeng Ikatan Apoteker Indonesia melalui sosialisasi ini yang diharapkan nantinya para apoteker dapat mengedukasi masyarakat.

Deputi Pengawasan Obat dan Napza BPOM RI, Dra. Rr. Maya Gustina Andarini, Apt., M.Sc mengungkapkan, 72 persen fasilitas kesehatan dan apotek masih melayani pemberian antibiotik tanpa resep dokter. "Persoalan resistensi obat mengancam keamanan kesehatan dunia." jelasnya.

Hasil penelitian tahun 2019, jumlah kematian akibat resistensi obat di seluruh dunia 4,95 juta jiwa. Di mana, 1,27 juta kematian akibat langsung dari AMR. Kematian akibat AMR lebih tinggi dari akibat HIV/AIDS dan Malaria.

Mimin Jiwo Winanti, S.Si, Apt, Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor BPOM RI menjelaskan bahwa penggunaan antibiotik secara rasional sangat penting. Selama ini pasien atau masyarakat bisa mendapatkan obat keras tanpa resep dokter.

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR KUNJUNGI BBPOM DI MANADO



Selasa, 21 Juni 2022 – BBPOM di Manado menerima dan memfasilitasi studi lapangan pelatihan kepemimpinan administrator (PKA) Pemprov Sulut.

Kunjungan tersebut sebagai salah satu tahapan pembelajaran peserta PKA untuk menggali dan menganalisis aspek positif dari BBPOM di Manado yang dapat diadaptasikan selanjutnya di lokasi penugasan peserta PKA.

Momen ini menjadi hal positif bagi BBPOM di Manado untuk publikasi penginformasian kepada stakeholder mengingat peserta PKA merupakan stakeholder di lingkungan Pemerintah Daerah Sulawesi Utara yang berpotensi memiliki peranan penting dalam pengawasan Obat dan Makanan.

KEPALA BBPOM DI MANADO KAWAL CAPAIAN KINERJA



Jumat, 24 Juni 2022 - BBPOM di Manado mengadakan kegiatan Forum Konsultasi Publik guna mendapatkan evaluasi dari pelanggan serta masyarakat sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan pelayanan publik BBPOM di Manado. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari stakeholders yang mencakup pelaku usaha dan berbagai institusi diantaranya Polresta Manado, Universitas Sam Ratulangi, dan Poltekkes Kemenkes Manado. Acara dimulai dengan pembukaan oleh Agung Kurniawan, ST selaku Plh. Kepala Balai.

Selanjutnya diadakan pemaparan inovasi pelayanan oleh BBPOM di Manado. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi terbuka dan masukan para pelanggan terhadap pelayanan publik UPT. Kegiatan ini ditujukan sebagai bentuk kesadaran BBPOM di Manado dalam meningkatkan mutu pelayanan publik dengan menjangkau masukan masyarakat yang memiliki peran penting sebagai stakeholders.

BBPOM DI MANADO GELAR BIMTEK DAN PEMILIHAN DUTA KOSMETIK AMAN



Rabu 23 Juni 2022 – BBPOM di Manado menyelenggarakan Bimbingan Teknis dalam rangka Pemilihan Duta Kosmetik Aman dalam Program Badan POM Goes To School/Campus. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Balai Besar POM di Manado ini diikuti oleh 21 peserta dan dibuka oleh Dra. Sarinah, Apt selaku koordinator Substansi Informasi dan Komunikasi BBPOM di Manado.

Dalam kegiatan ini para peserta di berikan materi terkait Profil Badan POM & Balai Besar POM di Manado yang disampaikan oleh Dra. Sarinah, Apt, Cara Cerdas Memilih Kosmetik Aman dengan CEK KLIK yang disampaikan oleh Dra. Maria Sarlota Patabang, Apt, penggunaan aplikasi BPOM MOBILE dan EsKoS oleh Natalia Pasalli' S.Si, Apt. Selain itu, para calon Duta Kosmetik Aman ini juga diberikan pelatihan Public Speaking "How to Be A Professional Speaker" oleh narasumber Yelly Walansendow, SE,

FRIYAY HURE (HAVE FUN REFORMASI BIROKRASI)



Dalam rangka Internalisasi Budaya BerAKHLAK serta memberi wadah kreativitas bagi seluruh pegawai, BBPOM Di Manado mengadakan kegiatan FriYay HURE dimana kegiatan tersebut diisi dengan kegiatan Lomba Kreativitas yang di ikuti seluruh pegawai BBPOM di Manado. Kegiatan FriYay yang dilaksanakan Jum'at 10 Juni 2022 ini diisi dengan senam bersama, lomba tenis meja dan lomba Tiktok

PERKUAT PENGAWASAN MELALUI PERJANJIAN KERJASAMA TEKNIS DENGAN POLDA SULAWESI UTARA



Rabu, 15 juni 2022 Perjanjian Kerjasama Teknis antara Kapolda Sulut dengan BBPOM di Manado telah dilaksanakan hari ini dengan baik dan lancar. Dalam senantiasa berupaya memperkuat pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Sulawesi Utara, BBPOM di Manado sangat menyadari tidak dapat menjalankan amanah pengawasan tersebut sendiri. Kepolisian Daerah sangat mempunyai peranan vital dalam proses penindakan (upaya hukum) atas pelanggaran hukum, berkaitan dengan BBPOM di Manado tentunya terkait dengan bidang pengawasan Obat dan Makanan. Selaku penandatanganan PKT adalah Kapolda Sulut dan Kepala BBPOM di Manado, yang secara seremonial Kapolda diwakili oleh Wakapolda. Prosesi penandatanganan PKT dilaksanakan di Aula Tri Brata Polda Sulut.

GANDENG KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MINAHASA, BBPOM DI MANADO AJAK PENYULUH AGAMA BERGERAK EDUKASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN KEPADA MASYARAKAT



Minahasa, 17 Juni 2022, BBPOM di Manado menggelar Training of Trainer kepada Penyuluh Agama yang difasilitasi Kementerian Agama Kab. Minahasa. Kegiatan ini diikuti oleh puluhan penyuluh agama binaan Kantor Kementerian Agama Kab. Minahasa menindak lanjuti kerja sama dengan Kanwil agama Provinsi Sulawesi Utara.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	4
1.4. ISU STRATEGIS ORGANISASI	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	23
2.1. RENCANA STRATEGIS	23
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT).....	25
2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK).....	26
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)	30
2.5 METODE PENGUKURAN	32
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	36
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2022.....	36
3.2 REALISASI ANGGARAN	206
3.3 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN	213
4.1 KESIMPULAN	201
4.2 SARAN	203
LAMPIRAN	205




BADAN POM

BAB. I

PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Gambaran Umum Organisasi
- Struktur Organisasi
- Isu Strategi Organisasi

 BPOM Manado

 bbpom_manado

 BPOMManado

 www.bbpom-manado.id

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengawasan Obat dan Makanan hingga akhir periode Renstra pada tahun 2024 ke depan akan menghadapi tantangan, yaitu:

Aspek kesehatan Menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu. Termasuk dalam perkembangan pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 lalu terkait pengawalan keamanan dan mutu vaksin Covid-19 pada tahun 2021 – 2022.

Aspek sosial Meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar dan juga vaksin Covid 19 pada tahun 2021 – 2022.

Aspek ekonomi Mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan

Aspek keamanan nasional Meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterrorisme

Aspek teknologi Meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran obat dan makanan daring di era Revolusi Industri 4.0

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 mengamanahkan bahwa Sistem Pengawasan Obat dan Makanan masih perlu dioptimalkan dengan berbagai tantangan tersebut di atas. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka BPOM perlu menyusun langkah

strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional.

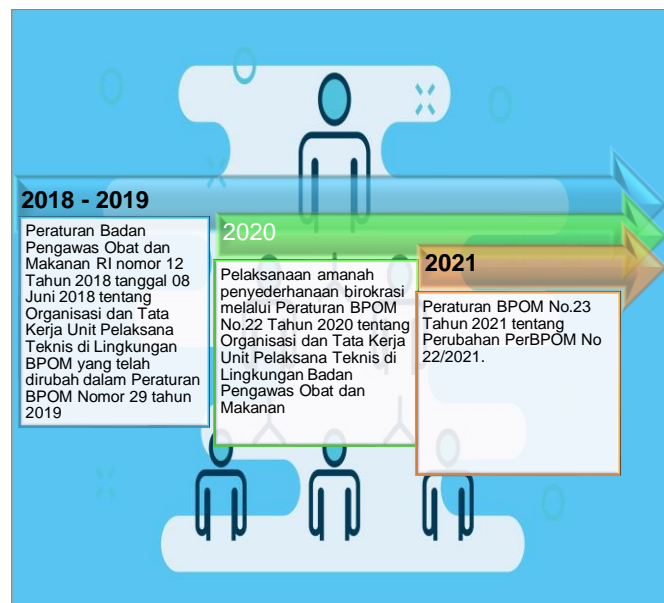
Dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya khususnya lingkup BBPOM di Manado menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020, yang pelaporannya dituangkan secara interim atau tiap triwulannya dan tahunan.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 05018/KBPOM/2001 Tahun 2001 dan beberapa kali mengalami perubahan sampai terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI nomor 23 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM, BBPOM di Manado merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Kedudukan BBPOM di Manado berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, dipimpin oleh seorang Kepala yang secara

**Laporan Kinerja Interim Triwulan 2 Tahun 2022
BBPOM di Manado**



teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. BBPOM di Manado dikategorikan sebagai Balai Besar POM. Selain mengatur tentang

kategori Balai dan struktur organisasi, juga dibentuk Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang sejak tahun 2022 telah resmi sebagai Satuan Kerja mandiri.

Adapun total *catchment area* di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari 15 Kabupaten/Kota, diampu oleh BBPOM di Manado sebanyak 12 kabupaten/kota dan 3 kabupaten /kota merupakan *catchment area* Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Adapun kabupaten/kota dengan masing-masing *catchment area* adalah sebagai berikut:



TUGAS POKOK

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

- penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;

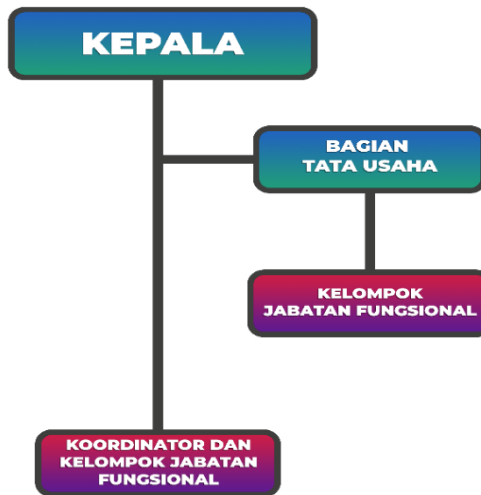
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara, maka pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Badan POM dikoordinasikan oleh BBPOM di Manado dan Loka POM di Kepulauan Sangihe sesuai wilayah kerja masing-masing, namun BBPOM di Manado masih tetap diamanahkan sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Sangihe, mengingat terdapat beberapa kegiatan yang masih memerlukan koordinasi dalam memberikan perlindungan terhadap masyarakat.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. signifikan terhadap

pelaksanaan tugas Balai Besar POM di Manado Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja. Sebagaimana gambar struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Manado

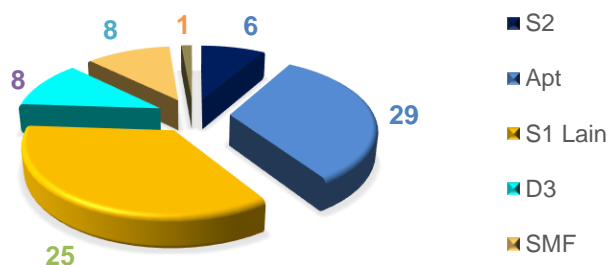
Dimana dalam detail implementasi pelaksanaan garis koordinasi yang dijalankan BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 3 Bagan Struktur Organisasi BBPOM di Manado

Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai ASN BBPOM di Manado sampai dengan Triwulan I 2022 sebanyak 71 orang yang pada Maret 2022 bertambah 7 orang CPNS. Sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat pada Gambar 1.4



Gambar 1. 4 Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

Rincian distribusi pegawai berdasarkan lokasi penempatan dan tingkat pendidikan, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Rincian Distribusi Pegawai Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan

UPT	Tingkat Pendidikan							Total
	S3	S2	Apt	S1 Lain	D3	SMF	SLTA Umum	
BBPOM di Manado								
Kepala			1					1
Bagian TU		1		11	6	2	1	21
Bidang Pengujian		1	13	9	3	2		28
Bidang Pemeriksaan		3	7	2		2		14
Bidang Penindakan		1	2	4				7
Bidang Informasi dan Komunikasi			4	1		2		7
TOTAL		6	27	27	9	8	1	78

Sumber Daya Lainnya

- Kantor BBPOM di Manado memiliki 2 (dua) bangunan Gedung yaitu Gedung Toar luas bangunan 3840 m² dan Gedung Lumimuut luas bangunan 2000 m², total luas bangunan sebesar 5840 m², kemudian didukung laboratorium dan peralatan yang memadai sesuai standar Laboratorium Badan POM dan metode analisis terkini. BBPOM di Manado memiliki laboratorium pengujian kimia, dan laboratorium pengujian mikrobiologi. Didasarkan kemampuan laboratorium Balai Besar POM di Manado yang memiliki fasilitas Laboratorium DNA yang dilengkapi Alat PCR, terhitung sejak tanggal 26 Mei 2020, BBPOM di Manado menjadi salah satu Laboratorium pengujian spesimen Covid-19 di wilayah Provinsi Sulawesi Utara bersama dengan BTKL PP Kelas 1 Manado. Selain itu BBPOM di Manado dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun dan memelihara sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan telah tersertifikasi untuk seluruh bisnis prosesnya serta laboratorium BBPOM di Manado telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. Terkait dengan Sertifikasi ISO 9001:2015 dilakukan Audit Surveilans, penerapannya tanggal 8-9 Juli 2021 dan Audit ISO 17025:2017 pada bulan November 2021 dan keduanya direkomendasikan dapat mempertahankan Sertifikasi tersebut.
- Kantor Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan tanah seluas 799 m² merupakan hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Nomor : 028/23/2190 dan Nomor : B-PL.03.07.112.8.9.3690 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Berita Acara Serah Terima Hibah Barang Milik Daerah. Pada tahun 2020 tersertifikat Hak Pakai Nomor 00003 dengan luasan sebesar 799 m² dan telah tuntas dilakukan penilaian wajar atas tanah dan bangunan. Pada tahun 2021 masih berproses dalam serah terima hibah tanah dimaksud

1.4. ISU STRATEGIS ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Badan POM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*).

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan POM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Badan POM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control*, dengan mendorong penerapan *Risk Management Program*.

BBPOM di Manado sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan utama di tahun 2022 berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Kinerja tahun 2022, yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan full spectrum mulai dari pre-market hingga post-market di seluruh wilayah administratif Provinsi Sulawesi Utara meliputi sertifikasi sarana produksi dan sarana distribusi obat, pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Selain hal diatas, dalam mendukung pemerintah terkait percepatan penanganan pandemi Covid-19, dengan kemampuan laboratorium yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Manado melakukan pengujian spesimen Covid-19 dengan RT-PCR sejak tanggal 26 Mei 2020 untuk wilayah Provinsi Sulawesi Utara, yang pada tahun 2021 telah dikembangkan menjadi Laboratorium Berstandar minimal Biosafety Level-2.

BBPOM di Manado sebagai UPT Badan POM, mempunyai 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni:



1.4.1. Analisis Lingkungan Strategis

A. INTERNAL

➤ Sumber Daya Manusia

Dalam penyusunan ABK tahun 2021 diperoleh pegawai yang dibutuhkan sebanyak 114 orang. Dengan jumlah pegawai eksisting sampai dengan Triwulan I 2022 sebanyak 77 orang maka pemenuhan terhadap ABK ASN di lingkungan BBPOM di Manado sampai dengan akhir tahun adalah sebesar 67,54%.

Dalam rangka untuk mengurangi gap tersebut BBPOM di Manado diisi oleh tenaga PPNPN.

Dari segi kompetensi, kualitas SDM BBPOM di Manado diakui di lingkungan pemerintah daerah sehingga memberi keyakinan saat menjalankan program, namun demikian dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Manado harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, BBPOM di Manado perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang obat dan makanan. Selain itu, BBPOM di Manado juga harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat sehingga tidak terjadi kekosongan di posisi-posisi strategis. Serta memberikan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

1.4.1. Analisis Lingkungan Strategis

A. INTERNAL

➤ Sumber Daya Manusia

Dalam penyusunan ABK tahun 2021 diperoleh pegawai yang dibutuhkan sebanyak 114 orang. Dengan jumlah pegawai eksisting yang sebanyak 77 orang maka pemenuhan terhadap ABK ASN di lingkungan BBPOM di Manado sampai dengan akhir tahun adalah sebesar 67,54%.

Dari segi kompetensi, kualitas SDM BBPOM di Manado diakui di lingkungan pemerintah daerah dalam lingkup pengawasan Obat dan Makanan sehingga memberi keyakinan saat menjalankan program, namun demikian dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Manado harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan

SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, BBPOM di Manado perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang obat dan makanan. Selain itu, BBPOM di Manado juga harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat sehingga tidak terjadi kekosongan di posisi-posisi strategis. Serta memberikan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

➤ Kapasitas dan Kapabilitas Laboratorium Pengujian

Laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar Rencana Strategis BBPOM Di Manado 2020-

2024 dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu.

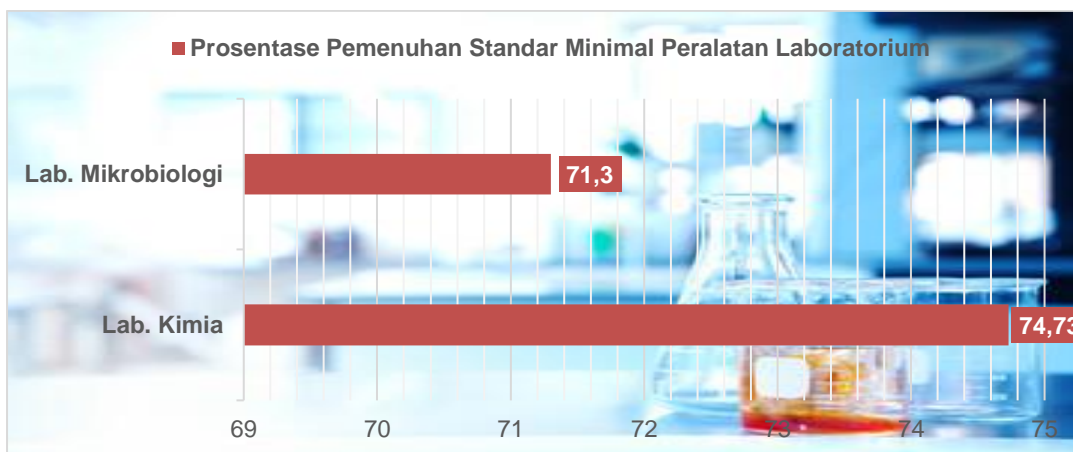
Untuk itu diperlukan peningkatan kemampuan pengujian baik pemenuhan standar peralatan laboratorium yang andal dan efisien, standar kompetensi SDM serta Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian. Dengan demikian akan meningkatkan jenis pengujian dan jenis serta jumlah produk yang diuji. Untuk menjawab tuntutan ini diperlukan instrumen yang

menggunakan teknologi yang kompleks, seperti LCMSMS, GCMS, ICPMS, dan PCR. Namun pengadaan, pemeliharaan dan fasilitas ruangan dan kebutuhan operasional untuk instrumen yang demikian membutuhkan biaya yang mahal dan kompetensi penguji yang andal dari penguji dalam menggunakan instrumen tersebut.

Ketersediaan baku pembanding untuk beberapa kategori atau sampel menjadi salah satu kendala dalam pemenuhan SRL pangujian. Keterbatasan sumber daya maka peningkatan kemampuan pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus.

BBPOM di Manado ditunjuk sebagai Koordinator regionalisasi Laboratorium - Regional 4 yang telah dijalankan uji coba pada tahun 2021 menjadi bagian dalam evaluasi dan perencanaan pelaksanaan implementasinya pada tahun 2022.

Sesuai Asessment GLP oleh P3OMN, rata-rata pemenuhan peralatan sesuai dengan standar minimal laboratorium tahun 2021 BBPOM di Manado adalah sebesar (73,02%), dengan rincian pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. 5 Prosentase Pemenuhan Standar Minimal Peralatan Laboratorium Tahun 2021

➤ Pelayanan Publik dalam Mendukung Kemudahan Perizinan/Registrasi Obat dan Makanan

Kemudahan perizinan di bidang registrasi telah dan masih perlu terus dilakukan melalui simplifikasi dan deregulasi persyaratan registrasi, digitalisasi perizinan, pemberian bimbingan dalam pemenuhan persyaratan

keamanan, mutu dan gizi pangan olahan serta pengembangan media komunikasi secara elektronik memberikan dampak terhadap meningkatnya jumlah permohonan dan pemberian rekomendasi dan izin edar yang memenuhi SLA.

Pelayanan publik yang disediakan oleh BBPOM di Manado belum sepenuhnya dilakukan secara terpadu dalam satu pintu. Peningkatan pelayanan publik terus dilakukan oleh BBPOM di Manado dalam rangka mempermudah dan simplifikasi layanan kepada masyarakat.

➤ **Anggaran**

Sesuai DIPA Nomor: NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.432901/2022 yang diterbitkan tanggal 21 November 2021 Anggaran BBPOM di Manado berasal dari APBN sebesar Rp.

Pengembangan inovasi-inovasi perlu terus dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik termasuk penguatan sarana dan prasarana dengan perencanaan pembangunan gedung layanan publik, serta aplikasi – aplikasi yang memudahkan pihak ketiga.

32.068.897.000,-. Mengalami Selfblocking dalam rangka pencadangan anggaran.

B. EKSTERNAL

➤ **Kondisi Geografis dan Demografis**

Provinsi Sulawesi Utara terletak pada 123° 07' hingga 127° 10' Bujur Timur dan 00° 15' hingga 05° 34' Lintang Utara. Wilayah Provinsi Sulawesi Utara seluas 15.069 km², berdasarkan sumber BPS tahun 2021 dengan jumlah penduduk 2.621.923 jiwa, dengan proporsi jumlah penduduk perempuan 1.280.005 jiwa (48,82%) dan penduduk laki laki sejumlah 1.341.918 jiwa (51,18%).



Gambar 1. 6 Wilayah Kerja BBPOM di Manado dan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe

➤ **Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat**

Kemajuan teknologi juga telah mengubah wajah perekonomian dunia, khususnya di sektor industri dan perdagangan, tidak terkecuali industri Obat dan Makanan. Salah satu fase penting dalam perkembangan teknologi adalah munculnya revolusi industri gelombang ke-4, atau yang dikenal Industrial Revolution 4.0. Karakteristik revolusi industri 4.0 ditandai dengan berbagai teknologi terapan (applied technology), seperti advanced robotics, artificial intelligence, internet of things, virtual and augmented reality, additive manufacturing, serta distributed manufacturing yang secara keseluruhan mampu mengubah pola produksi dan model bisnis di berbagai sektor industri.

Tingginya minat masyarakat terhadap transaksi online ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memilih obat yang aman masih rendah, menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mendulang keuntungan besar dengan memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat terhadap

aspek keamanan mutu dan kemanfaatan produk.

Era digital membawa penyaluran dan peredaran obat di masyarakat menjadi cukup fleksibel sehingga tidak jarang masyarakat tidak memperhatikan aspek ketentuan distribusi obat yang sesuai peraturan.

Dengan demikian, BBPOM di Manado bagian dari pengawasan secara nasional harus segera beradaptasi untuk melakukan digitalisasi instrumen pengawasan yang berbasis kemandirian industri dalam memastikan keamanan, mutu dan gizi produk yang dihasilkan. Untuk implementasi atas adaptasi dalam pengawasan secara daring telah dikeluarkan Peraturan Bada POM nomor 8 tahun 2020 tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang diedarkan secara daring. Penguatan digitalisasi dalam rangka percepatan dan memudahkan proses pelayanan publik menjadi tantangan sekaligus peluang untuk selaras dengan peningkatan kepuasan pelanggan BBPOM di Manado.

➤ **Kuantitas dan Jenis Sarana Produksi dan Distribusi yang Diawasi**

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Utara meliputi industri kecil obat tradisional, industri pangan MD serta industri rumah tangga pangan. Untuk sarana distribusi meliputi sarana distribusi obat yaitu Pedagang Besar Farmasi serta instalasi farmasi Kabupaten/ Kota, sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, pangan serta bahan berbahaya.	NO.	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA
	1	Industri Farmasi	0
	2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	7
	3	Industri Obat Tradisional	0
	4	Industri Kecil Obat Tradisional	1
	5	Industri Mikro Obat Tradisional	4
	6	Industri Kosmetik	0
	7	Industri Pangan (MD)	60
	8	Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT)	1088
	9	Pedagang Besar Farmasi	36
	10	Apotek	356
	11	Toko Obat berizin	113
	12	Distributor Obat Tradisional	142
	13	Distributor Kosmetika	266
	14	Distributor Pangan	2098
	15	Distributor PKO	50
	16	Distributor PKRT	0
	17	Distributor Bahan Berbahaya	0
	18	Rumah Sakit	54
	19	Puskesmas	199
	20	Balai Pengobatan/Klinik	105
	21	Instalasi Farmasi Kabupaten Kota	16
	TOTAL		4.595

Tabel 1.2. Sarana Produksi dan Sarana Distribusi yang Diawasi

Selain sarana distribusi obat, juga terdapat sarana pelayanan kefarmasian meliputi Apotek, Toko Obat, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Utara dapat dilihat pada Tabel 1.2.

1.4.2. Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang dapat berpengaruh pada kinerja BBPOM di Manado antara lain:

➤ Reformasi Birokrasi

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Tahun 2022 Balai Besar POM di Manado kembali mempersiapkan mengajukan predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi) kembali, sehingga

diperlukan upaya penguatan internal dalam pengembangan SDM yang berkualitas yang berlandaskan budaya organisasi serta publikasi kepada eksternal melalui sosialisasi program pengawasan Obat dan Makanan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat antara lain kemudahan akses informasi. Penerapan Reformasi Birokrasi dilakukan melalui Evaluasi Pembangunan Zona Integritas secara menyeluruh.

➤ Revolusi Industri 4.0

Revolusi industri generasi keempat ini ditandai dengan kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Revolusi industri keempat, menjadi lompatan besar bagi sektor industri, dimana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Tidak hanya dalam proses produksi, melainkan juga di seluruh rantai nilai

industri sehingga melahirkan model bisnis yang baru dengan basis digital guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik. Untuk itu, sektor industri nasional perlu banyak pembenahan terutama dalam aspek penguasaan teknologi yang menjadi kunci penentu daya saing di era Industry 4.0 karena sistem siber-fisik berkomunikasi dan bekerja sama satu sama lain dengan manusia secara bersamaan.

Kemajuan di bidang industri dan perdagangan harus diimbangi dengan pengembangan SDM tenaga pengawas untuk lebih memahami bahwa ketersediaan data tidak hanya hitam di atas putih, dalam bentuk dokumen, namun bisa dalam bentuk *data base* dengan sistem *paperless*.

Peningkatan Efektifitas pengawasan tidak lepas dari digitalisasi pengawasan dan pelayanan, antara lain melalui pemanfaatan situs dan sosial media resmi BBPOM di Manado, HaloBPOM 1500533, edukasi kampanye Cek KLIK

menggunakan aplikasi BPOM Mobile, dan aplikasi Cek BPOM serta saluran komunikasi dan edukasi yang dimiliki, meliputi:



➤ Implementasi Inpres No. 3 Tahun 2017

Tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah.

Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Perlu adanya landasan hukum yang kuat dalam koordinasi pelaksanaan di daerah, untuk itu peraturan Gubernur yang mengatur mekanisme koordinasi, pembinaan, pengawasan dan tindak lanjut perlu disiapkan.

Tindak lanjut oleh instansi terkait atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh BBPOM di Manado sangat berpengaruh terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan.

➤ **Trend Penyebaran Informasi dan Transaksi Perdagangan melalui Media Sosial dan Online**

Pembangunan ekonomi desa/ kelurahan merupakan subsistem dari pembangunan ekonomi kabupaten/kota dan merupakan subsistem dari pembangunan ekonomi provinsi yang berlanjut sebagai penopang perkembangan ekonomi secara nasional. Kurang lebih 80 % penduduk berada di pedesaan, maka pembangunan ekonomi harus melibatkan langsung atau tidak langsung penduduk pedesaan.

Dengan berkembangnya ekonomi desa akan menurunkan angka kemiskinan. Untuk itu Badan POM menginisiasi program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), sebagai salah satu prasyarat peningkatan kesehatan keluarga secara mandiri. Program ini sarat dengan keterpaduan dan koordinasi karena melibatkan semua pihak terkait baik jajaran pemerintahan daerah maupun tatanan masyarakat termasuk pelaku usaha sebagai pilar ekonomi di pedesaan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberdayakan masyarakat desa melalui kader-kader yang selama ini telah terbentuk, seperti kader PKK, kader karang taruna, komunitas sekolah, pelaku usaha (ritel), dan pedagang kreatif lapangan

Hingga tahun 2021 BBPOM di Manado telah mengintervensi 37 desa dari 1.839 desa/kelurahan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa.

Kecilnya jumlah desa yang diintervensi ini disebabkan karena keterbatasan sumber daya, sehingga diperlukan kerjasama dengan lintas sektor terkait agar dapat ikut serta menggalakkan sosialisasi tentang Keamanan Pangan dan mereplikasi Desa Pangan Aman di seluruh desa yang ada. Selain itu, kendala terkait mobilitas kader desa dimana tidak menjamin kader dimaksud akan tinggal di desa seterusnya dan adanya pergantian kepengurusan desa dan program tidak tersampaikan kepada kepengurusan periode selanjutnya, serta keterbatasan anggaran.

Masyarakat sebagai sub sistem pengawasan Obat dan Makanan mempunyai peran penting dalam memilih dan menggunakan produk sehingga menjadi konsumen yang cerdas sehingga kesehatannya tetap terjaga serta partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan informasi produk – produk yang kemungkinan dapat merugikan kesehatan menjadi prioritas untuk segera ditindaklanjuti.

Strategi pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa perlu dilakukan improvisasi melalui mekanisme pelaksanaannya yang lebih terintegrasi atau tidak bersifat parsial pada Kabupaten/Kota. Oleh Karena itu sejak tahun 2020 pelaksanaan program GKPD, PJAS dan Pasar Aman dilaksanakan secara terintegrasi dalam 1 (satu) kabupaten/kota yang sama.

➤ **Pengawasan Reformasi Birokrasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

Mengantisipasi dampak yang dapat merugikan masyarakat dari penerapan JKN, Balai Besar POM di Manado meningkatkan peran dalam memberikan jaminan obat yang aman, bermutu dan bermanfaat serta mengantisipasi adanya penggunaan obat palsu dan pendistribusian obat dari jalur ilegal. Kontribusi pada reformasi SKN dan JKN yang perlu dilaksanakan diantaranya adalah :

- Penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin Covid-19, peningkatan akses vaksin Covid-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui intensifikasi

pengawasan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin.

- Pengawasan pengembangan dan pendampingan industri Obat Tradisional spesifik lokal.
- Penguatan kapasitas dan kemampuan uji laboratorium termasuk peningkatan jejaring laboratorium (Regionalisasi Laboratorium).
- Penyempurnaan sistem informasi yang andal dalam pengawasan Obat dan Makanan.

➤ **Dukungan Terhadap UMKM**

Jumlah UMKM di Sulawesi Utara pada tahun 2020 mencapai 84.000 unit (Dinas Koperasi dan UMKM Daerah Provinsi Sulut). BBPOM di Manado secara berkelanjutan melakukan pendampingan UMKM produk lokal spesifik yang dianggap layak untuk “naik kelas” dari nomor P-IRT (Dinkes Kab/Kota) menjadi nomor MD dari

Badan POM, serta bimbingan penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) termasuk pendampingan Obat Tradisional warisan leluhur khususnya yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Kerjasama dengan Akademisi dengan pendampingan “Start Up” hingga dukungan “Go Export” proaktif bekerjasama dengan sarana produksi

yang dibina oleh Lembaga-lembaga penyantun (Instansi/Lembaga Pemerintah, Perbankan, dan LSM). Adanya fasilitas pelayanan publik yang ada di daerah menjadi salah satu

peluang yang perlu dimanfaatkan pula dalam pendekatan peningkatan pelayanan publik agar lebih dekat dan mudah diakses kepada masyarakat termasuk pelaku usaha secara umum.

➤ **Dukungan Visi - Misi Presiden**

BBPOM di Manado berperan dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular dan penurunan angka stunting. Pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (Germas SAPA) yang diinisiasi Badan POM sebagai penjabaran dari Instruksi Presiden

No.1 tahun 2017 terkait Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).

Germas SAPA dilakukan melalui kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Gerakan Pasar Aman (Paman).

➤ **Terwujudnya Masyarakat Ekonomi Asia**

Dampak dari Revolusi Industri 4.0 adalah era globalisasi yang sudah tidak mungkin dihindari saat ini. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama penggunaan internet yang kian meluas, membawa dampak nyata terbukanya ruang dan kesempatan baru dalam transaksi perdagangan antar negara. Era teknologi yang tanpa batas menyebabkan aliran barang antar negara mudah terinformasikan dan mudah diperoleh. Untuk melindungi produknya, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Asean Economic Community telah resmi disahkan oleh Kepala Negara/ Pemerintahan anggota ASEAN pada Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 27 tahun 2015 di Malaysia, dengan salah satu tujuan untuk meningkatkan daya saing kawasan secara keseluruhan di pasar dunia, yang berdampak pada tingginya ekspor dan impor produk-produk antar negara ASEAN.

Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara. Aturan antar negara ASEAN yang semakin longgar menyebabkan banyak produk-produk impor masuk ke Indonesia secara illegal. Indonesia adalah pasar terbesar produk obat dan makanan karena memiliki sekitar 250 juta penduduk yang merupakan 45% dari total penduduk ASEAN.

Penjualan on line ataupun barang *tentengan* yang tadinya untuk keperluan sendiri beralih fungsi diperjualbelikan secara komersial. Di sisi lain tujuan MEA untuk melindungi produk ASEAN ternyata bisa menjadi bumerang dengan meningkatnya produk illegal karena semakin longgarnya peraturan antar Negara ASEAN.

➤ **Pandemi Nasional Wabah Covid-19**

Adanya pandemi berkelanjutan sejak akhir bulan Maret 2020 secara insentif pemerintah melakukan protokol kesehatan yang dikarenakan semakin besarnya pengaruh wabah Covid-19 yang melanda di Indonesia, berdampak pada hampir di seluruh sektor antara lain industri, perdagangan, pariwisata, dan pendidikan.

Penyesuaian pola penganggaran, fungsi pengawasan dan pelayanan publik oleh Badan POM menjadi hal yang mutlak dilakukan yang dituntut keluar dari jalur/pola yang biasa dijalankan.

Terdapat peluang dan tantangan yang perlu disusun untuk menjawab isu tersebut mengingat pandemi wabah Covid-19 berkepanjangan dan belum dapat dipastikan kapan akan berakhir. BBPOM di Manado turut serta secara langsung dalam percepatan penanganan pandemi Covid-19 dengan menjadi Laboratorium Pengujian Spesimen Covid-19 bekerjasama dengan Satgas Penanganan Covid-19 Sulawesi Utara. dan

sebagai UPT Badan POM di daerah, turut mengawal dalam pelaksanaan penanganan penyaluran hingga di titik terakhir pendistribusian vaksinasi Covid-19, dalam hal ini vaksin yang telah diberikan izin Penggunaan darurat/ Emergency Use Autorhorization (EUA) oleh Badan POM. Termasuk pengawasan atas obat-obatan yang berisiko penyalahgunaan dan Penggunaan yang salah oleh masyarakat akibat dampak dari informasi yang begitu mudah dan cepat diperoleh dari berbagai media sehingga memerlukan perhatian khusus dalam pengawasan dari sisi pencegahan hingga penindakan. Pengawasan dari sisi pemenuhan kapabilitas pengelola vaksin dan fasilitas di saerah dalam rangka penanganan vaksin juga perlu mendapatkan perhatian lebih.

➤ **Implementasi UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH)**

Undang-Undang No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal akan diberlakukan 5 (lima) tahun sesudah diundangkan. Salah satu implementasinya yakni adanya kewajiban pencantuman “Keterangan Tidak Halal” untuk produk yang mengandung unsur tidak halal (dapat berupa gambar, tanda, dan/atau tulisan) yang akan berdampak pada pelaksanaan proses pengawasan pre-market dan post-market produk. Langkah-langkah strategis yang dilakukan BBPOM di Manado antara lain : pemberian kawalan atas daya saing produksi Obat dan Makanan, serta ketersediaan alternatif obat “life saving” dan vaksin yang mengandung dan atau berbasis bahan yang “tidak direstui” atau diproduksi bersentuhan dengan bahan dimaksud.

➤ **Pengawasan Dana Alokasi Khusus (DAK) Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**

Pada tahun 2021, alokasi anggaran DAK Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sebagai tahun ke-2 dalam pelaksanaannya dengan 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara yang mendapatkan anggaran DAK.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Permendagri Nomor 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, dan Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan yang mengamanatkan kepada 9 Menteri, Kepala Badan POM, Gubernur, serta Bupati dan Walikota untuk meningkatkan efektivitas serta penguatan pengawasan Obat dan





Makanan. Salah satu implementasi atas amanah Undang-Undang dan peraturan-peraturan diatas adalah melalui alokasi DAK atau Dana Alokasi Khusus dengan tujuan untuk mendanai program khusus/kegiatan yang merupakan urusan Pemerintahan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Program yang dimaksud adalah program yang menjadi prioritas nasional dimuat dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun anggaran bersangkutan



BADAN POM

BAB. II

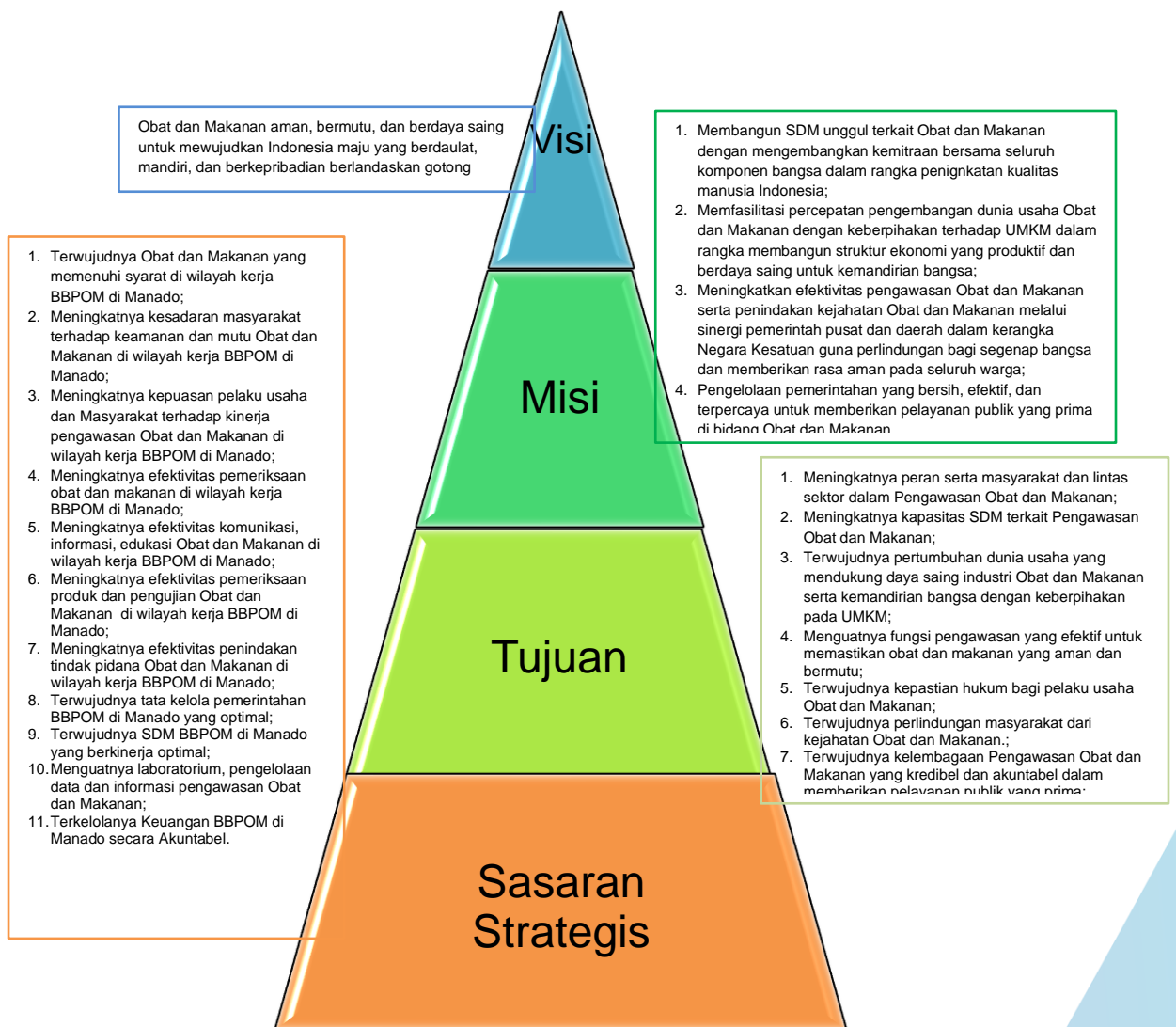
- Rencana Strategis
- Rencana Kinerja Tahun 2022
- Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
- Metode Pengukuran

 BPOM Manado  bbpom_manado
 BPOMManado  www.bbpom-manado.id

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

Diharapkan BBPOM di Manado mampu mencapai sasaran strategis secara efektif dan efisien sehingga memberikan kontribusi positif dalam

dimensi pembangunan manusia seiring dengan proses revolusi mental sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia serta mengembangkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya karena komoditas/produk yang diawasi BBPOM di Manado tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu.

Selain itu, pengawasan yang dilakukan juga mencakup pemberian layanan informasi dan edukasi kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, advokasi dan kerja sama dengan lintas sektor. Hal lain yang tidak kalah penting adalah sebagai satuan kerja di daerah, Balai tidak hanya berperan dalam melaksanakan tugas teknis pengawasan akan tetapi tugas terkait dengan manajemen juga perlu dilaksanakan dalam upaya mendukung sasaran strategis BPOM yang terkait dengan Terwujudnya Reformasi Birokrasi BPOM sesuai roadmap yang dilanjutkan pada tahun 2022.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka Tujuan yang akan dicapai pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

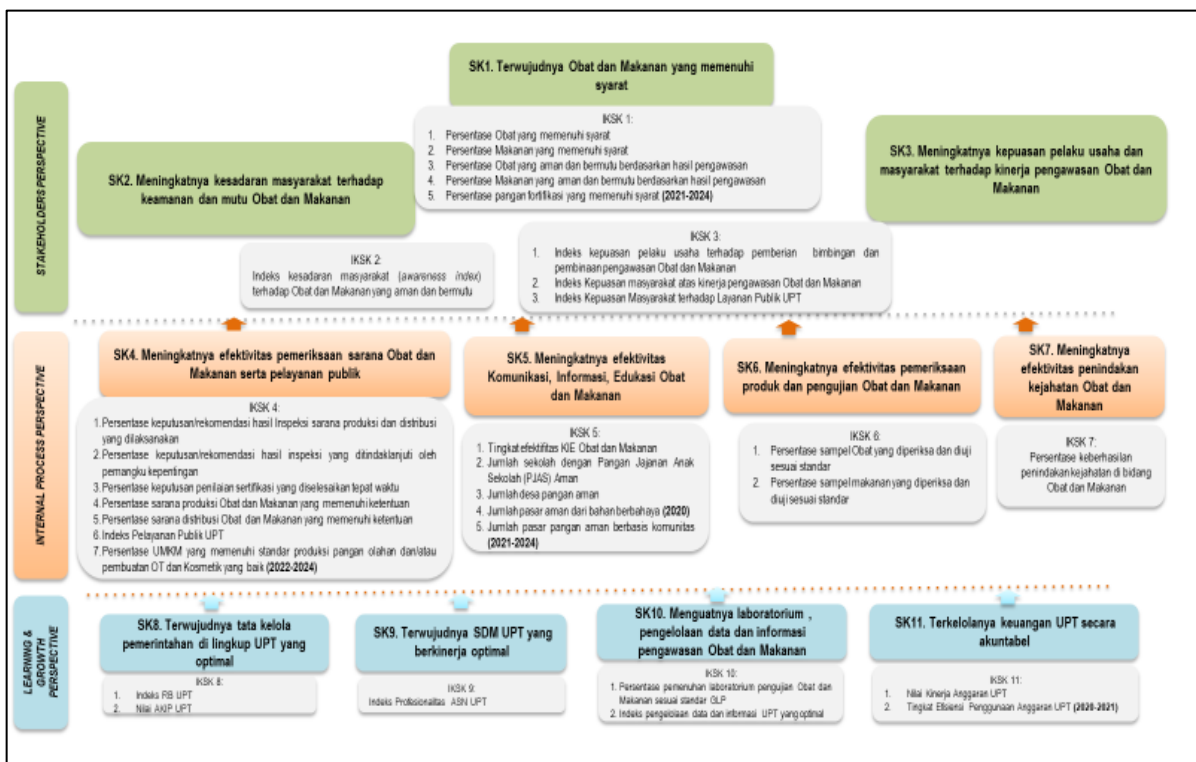
1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPOM di Manado, maka BBPOM di Manado menggunakan 11 (sebelas) sasaran kegiatan dengan 29

(dua puluh sembilan) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra BBPOM di Manado.

Berdasarkan pertimbangan dari 3 (tiga) perspektif dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Stakeholders*, *Internal Process* dan *Learning & Growth* maka sasaran strategis dalam periode tahun 2022 dapat dilihat pada peta strategi level II BBPOM di Manado berdasarkan Reviu Renstra BBPOM di Manado Tahun 2020-2024, sebagai berikut :

Gambar 2. 2 Peta Strategis Level II BBPOM di Manado



2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan terdiri dari format yang menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Rencana Kinerja Tahunan tersebut selain sebagai bentuk penjabaran langkah-langkah pencapaian sasaran, juga digunakan sebagai acuan untuk penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program/kegiatan

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, dan merupakan tekad dan janji yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja Kepala BBPOM di Manado dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab/kinerja Kepala BPOM RI.

Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Kegiatan yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai oleh BBPOM di Manado.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Utama BBPOM di Manado digambarkan dalam tabel 2.1 dan 2.2

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Presentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat	94
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	85,59
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	91

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,30
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,8
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59
		Jumlah desa pangan aman	19
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	85,9
		Nilai AKIP BBPOM di Manado	82,7
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan BBPOM di Manado sesuai standar GLP	81

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	94,2

Pagu anggaran untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama BBPOM di Manado sesuai DIPA Nomor : DIPA-063.01.2.432901/2022 sebesar Rp. 32.068.897.000, Jumlah tersebut digunakan untuk melaksanakan 22 Rincian Output yang terangkum dalam 2 kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan	Anggaran (Rp)
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Wilayah Indonesia	17.137.253.000
Layanan Perkantoran	14.931.644.000

Anggaran sebesar Rp. 32.068.897.000 tersebut digunakan untuk mendukung terwujudnya 11 sasaran kegiatan BBPOM di Manado tahun 2022 dengan alokasi sebagai berikut:

Tabel 2.3 Pagu Anggaran Per Sasaran Kegiatan Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		PAGU
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	502.197.000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	635.848.000
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	3.549.422.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	2.526.694.000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	2.464.819.000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	811.044.000
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	1.160.183.000
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	490.767.000
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	1.539.233.000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	6.246.845.000
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	12.141.845.000
TOTAL		32.068.897.000

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan dan pengendalian pencapaian kinerja oleh suatu organisasi, dasar pelaporan kinerja dalam penilaian kinerja akhir tahun, dan merupakan acuan dalam penilaian keberhasilan atas target yang ditetapkan. Oleh karena hal tersebut maka harus dilakukan monitoring terhadap pencapaian kinerja secara berkala untuk mengantisipasi kegagalan yang akan terjadi, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan tiap triwulan yang digunakan untuk penilaian kinerja secara berkala. Perjanjian Kinerja BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B3	B6	B9	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,5	89,5	89,5	89,5	161.979.500
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93	93	93	93	74.195.500
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	93	93	93	161.979.500
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	74.195.500
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	94	94	94	29.847.000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	-	-	-	84	635.848.000
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	91	162.151.000
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	-	-	-	85,59	635.848.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B3	B6	B9	B12	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	-	-	91	2.751.423.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	107.920.500
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	107.920.500
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	45.789.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	76	76	76	61.158.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	1.507.951.000
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	-	-	-	4,30	635.848.000
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	23,33	40	63,33	77	60.107.000
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,8	93,8	93,8
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20%			53,5%	76,5%	59	714.825.000
Jumlah desa pangan aman	24,5%			52,5%	75,5%	19	927.120.000
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	22,50 %			55%	75%	6	187.026.000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	45	75	100	482.619.000
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	45	75	100	328.425.000
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	22,22	53,82	78,73	98	1.160.183.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B3	B6	B9	B12	
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	-	-	-	85,9	245.383.500
		Nilai AKIP BBPOM di Manado	-	-	-	82,7	245.383.500
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	-	-	-	85	1.539.233.000
10	Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	81	4.877.671.000
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,25	2,25	2,25	1.369.174.000
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	49,50	68,80	79	94,2	12.141.845.000

2.5 METODE PENGUKURAN

Pengukuran Kinerja Kegiatan merupakan sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi BBPOM di Manado. Untuk melihat kemajuan capaian kinerja dan anggaran BBPOM di Manado secara periodik seluruh Substasi dan Bagian menyampaikan perkembangan rencana aksinya setiap bulan,

Tujuan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan capaian kinerja.
2. Untuk mengidentifikasi kendala tidak tercapainya capaian kinerja.
3. Melakukan penilaian apakah rencana aksi sudah tepat untuk mencapai tujuan/ sasaran.
4. Sebagai dasar dalam melakukan revisi kinerja/realokasi anggaran.
5. Sumber informasi bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan.
6. Sebagai sumber data dalam penyusunan laporan kinerja.
7. Sebagai dasar penyusunan rencana kinerja periode berikutnya.

Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing – masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sasaran kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka diberikan pembobotan untuk masing - masing indikator. Untuk masing - masing indikator memiliki bobot yang sama. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dihitung menggunakan rumus :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari Nilai Pencapaian Indikator (NPI) dikalikan dengan bobot (1)

$$\text{NPS}_2 = (1\text{NPI}_1 + 1\text{NPI}_2) / 2$$

$$\text{NPS}_3 = (1\text{NPI}_1 + 1\text{NPI}_2 + 1\text{NPI}_3) / 3$$

$$\text{NPS}_4 = (1\text{NPI}_1 + 1\text{NPI}_2 + 1\text{NPI}_3 + 1\text{NPI}_4) / 4$$

$$\text{NPS}_5 = (1\text{NPI}_1 + 1\text{NPI}_2 + 1\text{NPI}_3 + 1\text{NPI}_4 + 1\text{NPI}_5) / 5$$

$$\text{NPS}_6 = (1\text{NPI}_1 + 1\text{NPI}_2 + 1\text{NPI}_3 + 1\text{NPI}_4 + 1\text{NPI}_5 + 1\text{NPI}_6) / 6$$

Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja :



Gambar 2. 3 Kriteria Capaian Kinerja

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :

1. Adanya penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data di BBPOM di Manado yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
2. Penanggung jawab data di setiap bidang menginput data kinerja pada data base online pada Aplikasi DIKI MO LAPOR yang merupakan inovasi mandiri yang dibangun oleh BBPOM di Manado secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh Koordinator, Subkoordinator Substansi dan penanggungjawab data Balai.
3. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SMART DJA, monev Bappenas dan aplikasi *e-performance*
4. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi *SIMETRIS e--Planning* dan *e-Performance* yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC) serta pengukuran kinerja secara cascading dari level eselon 2 untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi SIMAKIN pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja

hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya

5. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.







BADAN POM

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

- **Capaian Kinerja Organisasi**
- **Realisasi Anggaran**
- **Analisis Efisiensi Kegiatan**

 **BPOM Manado**  **bbpom_manado**
 **BPOMManado**  **www.bbpom-manado.id**

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2022

Dalam memantau capaian kinerja organisasi, BBPOM di Manado melakukan pengukuran kinerja secara periodik diukur dari pencapaian indikator kinerja utama seluruh sasaran kegiatan berdasarkan perbandingan antara target dengan realisasi. Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaiannya diukur secara triwulan/tahunan diperhitungkan sesuai dengan karakteristik IKU dimaksud yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan kinerja interim triwulanan. Dalam pelaksanaannya, metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi SIMETRIS yang terintegrasi antara *e-Planning* dan *e-Performance* melalui <http://simetris.esolution-tech.com/> dan melalui Aplikasi DIKI Mo Lapor yang dibangun secara mandiri oleh BBPOM di Manado. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU yang telah disusun dan disepakati, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja.

BBPOM di Manado memperoleh nilai NPSS pada Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar 96,62% dengan kriteria “**Baik**”, nilai tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan NPSS Triwulan 1 Tahun 2022 yang diperoleh sebesar 93,67%. NPSS merupakan rata-rata dari NPS dari Perspektif Stakeholder sebesar 90,92%, NPS Perspektif Internal Proses sebesar 100,40%, NPS Perspektif Learning & Growth sebesar 98,55%. Dengan demikian disimpulkan bahwa BBPOM di Manado telah dapat meningkatkan pencapaian target semua sasaran kegiatan dari semua perspektif. Capaian sasaran kegiatan Triwulan 2 Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Capaian Sasaran Kegiatan BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	90,92	Baik

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian	Kategori
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	Belum Dapat Diukur
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	Belum Dapat Diukur
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	120,63	Tidak Dapat Disimpulkan
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	108,17	Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	106,13	Baik
7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	66,67	Kurang
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	-	Belum Dapat Diukur
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	-	Belum Dapat Diukur
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	100	Baik
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	97,11	Baik

Tabel 3.2 Target dan Capaian Indikator Kinerja BBPOM di Manado
Triwulan 2 Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS Penyesuaian(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)
Nilai Pencapaian Sasaran						96,19
Stakeholder Perspective						90,92

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS Penyesuaian(%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	89,80	100,34
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,00	83,26	89,52
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	88,50	95,16
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	59,26	65,84
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94,00	97,50	103,72
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado		-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan		-	-
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		-	-
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado		-	-
Internal Process Perspective						99,11
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	100	109,89

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS Penyesuaian(%)
	pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	84,62	130,18
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	98,68	99,68
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	90,00	118,42
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	72,16	103,09
		15	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado		-	-
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	40,00	65,00	162,50
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	17	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado	93,80	98,48	104,99
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	53,50	60,00	112,15
		19	Jumlah desa pangan aman	52,50	55,89	106,46
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	55,00	60,00	109,09
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	49,12	109,17
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	46,39	103,10

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS Penyesuaian(%)
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	53,82	35,88	66,67
Learning and Growth Perspective						98,55
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	23	Indeks RB BBPOM di Manado		-	-
		24	Nilai AKIP BBPOM di Manado		-	-
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	25	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado		-	-
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP		-	-
		27	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,25	100,00
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	28	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	68,80	66,81	97,11

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado

Komoditas/produk yang diawasi BBPOM di Manado tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya

pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal - hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

IKK.1.1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.3 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	89,50	89,80	100,34	Baik

Persentase obat yang memenuhi syarat menggambarkan kondisi obat yang beredar di wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Definisi dari obat yaitu mencakup Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disampling secara acak (Random Sampling). Sampel Obat mencakup sampel yang disampling oleh BBPOM di Manado di tahun berjalan. Sampel obat yang dimaksud adalah obat yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk produk dengan nomor izin edar yang sudah habis masa berlaku)
- 2) Produk kedaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Persentase Sampel Obat Yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Acak MS dibagi Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, tanggal kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase obat yang memenuhi syarat Triwulan 2 tahun 2022 yaitu sebesar 89,80% dari target yang ditetapkan 89,50%, sedangkan % capaian sebesar 100,34% dengan kriteria “Baik”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.4 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
89,50	89,80	100,34	Baik

Realisasi Indikator Kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat pada Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar 89,80% **sudah mencapai** target jika dibandingkan dengan target tahun 2022 sebesar 89,50. Untuk mempertahankan pemenuhan realisasi diatas sampai dengan akhir tahun 2022 akan terus dilakukan upaya berkesinambungan yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.5 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	% Capaian	Kriteria
91,50	89,80	98,14	Baik

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat di BBPOM di Manado pada triwulan 2 tahun 2021 sebesar 89,90% bila dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka capaian tersebut sebesar 98,14%

% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 91,5% . Sehingga perlu dievaluasi dan revaluasi kembali terhadap hasil pada triwulan 2 tahun 2022 karena ada potensi realisasi ditahun 2022 dapat melampaui target Renstra. Atau bila ada perubahan persyaratan atau isu yang beredar di masyarakat dimasa mendatang dapat pula menurunkan persentase obat yang memenuhi syarat. Oleh karena itu, dari capaian triwulan 2 tahun 2022 perlu dipertimbangkan saat penyusunan target pada tahun 2023. Hal ini berguna untuk memperbaiki aspek perencanaan serta strategi yang digunakan pada tahun 2023

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Hingga akhir Triwulan 2 Tahun 2022 komoditi obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang sudah disampling sebanyak 450 sampel dengan metode random sampling dari target keseluruhan tahun 2022 sebanyak 915 sampel target tahunan BBPOM di Manado. Metode random sampling yang digunakan pada tahun 2022 sama dengan metode yang dilakukan pada tahun 2021, yaitu dengan melakukan pengacakan Kabupaten/Kota lokasi sampling di Sulawesi Utara, selanjutnya menentukan sarana yang akan disampling di setiap kabupaten/kota secara random. Pada pelaksanaannya, sampling dilakukan secara acak di sarana yaitu dengan melakukan pendataan stok yang ada di sarana tersebut berdasarkan kategori atau kelas terapi kemudian dilakukan pengacakan menggunakan Aplikasi Random Generator atau aplikasi sejenis.

Berdasarkan sampling secara random yang dilaksanakan oleh petugas BBPOM di Manado, sampai dengan akhir triwulan 2 tahun 2022, sebanyak 450 sampel untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado maupun sampel yang dikirim untuk diuji oleh balai lain yang masuk dalam anggota region 6 maupun yang diuji oleh balai spesifik di luar region 6 yang ditunjuk sesuai petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Dari 450 sampel yang telah tersampling, sebanyak 353 sampel telah selesai dilakukan pengujian, 97 sampel belum selesai dilakukan pengujian. Dari 353 sampel yang telah selesai uji, dimana 317 sampel memenuhi syarat, 5 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) Label tetapi Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji, 31 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan tetapi

Memenuhi Syarat (MS) Uji sehingga disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Dari hasil pengujian sampel di laboratorium, 4 sampel yang dinyatakan TMS pengujian dikarenakan Tidak Memenuhi Syarat Kadar Air untuk sampel Obat Tradisional, serta 1 sampel Obat Tradisional Tidak Memenuhi Syarat Uji Angka Lempeng Total (ALT) pada pengujian mikrobiologi.

Tercapainya persentase obat yang memenuhi syarat ini dikarenakan BBPOM di Manado telah melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan renlak tahun 2022 serta monitoring terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan. Selain itu, dilakukan juga monitoring terhadap timeline pengujian dan pemantauan terhadap Parameter Uji Kritis pada setiap bulan serta melakukan koordinasi di region 6 terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian.

Capaian presentase obat yang memenuhi syarat pada triwulan 2 tahun 2022 selain di pengaruhi oleh faktor-faktor teknis tersebut, juga dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam proses produksinya dan penggunaan penandaan atau label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta keterbatasan jumlah item sampel yang tersedia pada wilayah kerja BBPOM di Manado.

Adapun faktor teknis yang dapat mempengaruhi pencapaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang di sampling dengan hasil Tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan hasil nya lebih besar dibandingkan dengan prediksi.
2. Sampel yang dilakukan pengujian di balai lain dalam lingkup regional 6 pada program regionalisasi belum semuanya keluar hasil pengujian sampel.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan 2 Tahun 2022, realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat BBPOM di Manado sebesar 89,90% telah mencapai target yang ditetapkan di Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar 89,50%, hal ini di sebabkan karena beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya target, seperti :

1. Penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
2. Pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Mutu Pengujian Laboratorium melalui Manajemen ISO 17025 : 2017. Kaji Ulang Manajemen (KUM) merupakan suatu tahapan penting dalam proses implementasi sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu
3. Melakukan peningkatan kompetensi melalui Pelatihan Dasar Pengujian BBPOM di Manado yang diikuti oleh personil yang baru bergabung di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi serta keikutsertaan dalam pelatihan terpadu sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi sebagai penguji sehingga dapat menjamin mutu hasil pengujian Obat dan Makanan
4. Pemenuhan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)
5. Pengadaan alat laboratorium setiap tahun sesuai kebutuhan dan persetujuan dari P3OMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium.
6. Melakukan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
7. Melakukan monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
8. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022.

F. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Pada triwulan 2 tahun 2022 BBPOM di Manado telah melaksanakan rekomendasi triwulan sebelumnya, sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi antara substansi pemeriksaan dan pengujian terkait perencanaan sampling pengujian, kendala yang terjadi dan kemungkinan akan terjadi dalam pelaksanaan sampling dan pengujian.
2. Telah dilakukan koordinasi dengan anggota regionalisasi laboratorium baik melalui whatsapp grup yang telah dibuat ataupun dengan menghubungi PIC UPT secara langsung, terkait dengan kendala-kendala yang ada dalam pelaksanaan regionalisasi laboratorium.
3. Telah dilakukan permintaan perbaikan peralatan HPLC dan AAS serta pembelian suku cadang.
4. Sampel yang telah masuk di laboratorium telah dilakukan pengujian dan diselesaikan tepat waktu.
5. Pelaksanaan sampling telah dilaksanakan sesuai dengan timeline yang disepakati, sehingga pengujian sampel dapat dilaksanakan sesuai timeline.

G. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Sebagai upaya peningkatan realisasi yang maksimal sesuai target yang di tetapkan, maka pada triwulan 3 tahun 2022 akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Akan dilakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan renlak tahun 2022.
2. Pelaksanaan kegiatan pengujian, BBPOM di Manado akan tetap konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 agar hasil pengujian yang dilakukan BBPOM di Manado dapat memberikan hasil yang valid.
3. Akan terus dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling.
4. Akan dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6.
5. Akan terus dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak.

IKK .1.2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.6 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	93,00	83,26	89,52	Cukup

Persentase makanan yang memenuhi syarat menggambarkan kondisi makanan yang beredar di Provinsi Sulawesi Utara. Persentase tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah sampel makanan yang disampling secara acak (*Random Sampling*) yang TMS ilegal/TMS rusak/kedaluwarsa /TMS pengujian dan/atau TMK label/penandaan dibandingkan dengan total sampel acak yang diperoleh pada tahun 2022. Sampel Makanan yang dimaksud adalah sampel makanan yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Kesimpulan produk pangan random/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.

Persentase Sampel Makanan Yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Acak MS : Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.
- b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat triwulan 2 tahun 2022 belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Realisasi yang didapatkan sebesar 83,26 % dari target yang ditetapkan 93% dengan capaian sebesar 89,52%. Kriteria capaian tersebut masuk dalam rentang kriteria “**Cukup**” jika dibandingkan dengan target Awal Renstra diperoleh capaian sebesar 89,52%.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.7 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	% Capaian	Kriteria
93,00	83,26	89,52	Cukup

Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan 2 Tahun 2022 masih dibawah jika dibandingkan dengan target tahun 2022. Pada triwulan 2 tahun 2022 realisasi sebesar 83,26%, sedangkan target realisasi 2022 sebesar 93,00%, sehingga realisasi di triwulan 2 tahun 2022 masih dibawah target akhir tahun 2022. Hal ini dikarenakan ada beberapa kendala teknis dalam pelaksanaannya, sebagai upaya untuk memenuhi target realisasi di akhir tahun 2022 akan di lakukan beberapa rencana tindak lanjut untuk meningkatkan realisasi sesuai target yang ditetapkan, misalnya penyelesaian sampel uji akan dapat diselesaikan tepat waktu, serta dilakukan koordinasi dengan balai anggota regional 6 dalam hal mitigasi dan langkah solusi untuk kendala-kendala yang terjadi sehingga target akhir tahun dapat tercapai.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.8 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	% Capaian	Kriteria
95	83,26	87,64	Cukup

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat di BBPOM di Manado pada triwulan 2 tahun 2022 sebesar 83,26%, bila dibandingkan dengan target pada akhir periode renstra di tahun 2024 maka capaian tersebut sebesar 87,64% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 95%. Sehingga dari capaian triwulan 2 tahun 2022 perlu dilakukan upaya perbaikan berkelanjutan agar target di tahun 2024 dapat di capai sesuai target yang telah ditetapkan. Atau bila ada perubahan persyaratan atau isu yang beredar di masyarakat dimasa mendatang dapat pula menurunkan persentase obat yang yang memenuhi syarat. Oleh karena itu, dari capaian tahun 2022 perlu dipertimbangkan saat penyusunan target pada tahun 2023 serta strategi yang digunakan pada tahun 2022.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Berdasarkan sampling secara random yang dilaksanakan oleh petugas BBPOM di Manado sampai dengan triwulan 2 tahun 2022, sebanyak 257 sampel telah dilakukan sampling dan masuk dalam laboratorium untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh Balai lain yang masuk anggota region 6 program regionalisasi. Dari jumlah 257 sampel tersebut 221 sampel telah selesai di uji, 36 sampel belum selesai di uji, dari jumlah sampel yang telah selesai diuji ,dimana 184 sampel memenuhi syarat. Sampel Memenuhi Ketentuan (MK) Label tetapi Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji sebanyak 28 sampel, dan 9 Sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) Uji sehingga disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Produk makanan yang Tidak Memenuhi syarat sebagaimana yang diuraikan di atas, terdapat tren kenaikan sampel Tidak Memenuhi Syarat pada

sampel pangan kategori MINUMAN BERPERISA/SARI BUAH, dengan hasil sebagai berikut : 14 sampel adalah kategori minuman berperisa yang TMS Kadar Pemanis Acesulfam. Parameter PK Pemanis Acesulfam merupakan parameter yang diwajibkan di tahun 2022. Dengan adanya hasil pengujian tersebut maka akan dilakukan tindak lanjut yaitu dengan mengirimkan surat ke direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan dan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM untuk dilakukan evaluasi dan juga tindak lanjut ke produsen, karena produsen tidak berada di wilayah kerja BBPOM di Manado. Selain itu, untuk produk yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado akan ditindaklanjuti ke sarana ritel tempat produk tersebut disampling hingga ke tingkat distributor untuk dilakukan penarikan produk dan atau pengamanan sementara terhadap produk yang TMS tersebut.

Dalam pelaksanaan sampling dan pengujian, petugas sampling dan penguji telah menerapkan metode sampling sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022 serta menerapkan ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 dalam pengujian produk. Selain itu, koordinasi antar penguji dan petugas sampling telah berjalan dengan baik sehingga mendukung tercapainya jumlah produk yang disampling sesuai renlak tahun 2022 dan juga jumlah sampel yang dilakukan pengujian. Namun, dalam upaya mencapai target tidak lepas dari hambatan-hambatan, antara lain adanya peningkatan tren sampel tidak memenuhi persyaratan berdasarkan hasil pengujian pada sampel pangan kategori minuman berperisa sebagaimana yang diuraikan di atas, dimana sampel minuman berperisa tersebut tidak memenuhi syarat kadar pemanis acesulfam.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan 2 Tahun 2022, Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Syarat BBPOM di Manado masih belum dapat mencapai target yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaan BBPOM di Manado telah melakukan upaya-upaya dalam pencapaian target melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Mutu Pengujian Laboratorium Melalui Manajemen ISO 17025 : 2017. Kaji Ulang Manajemen (KUM)

merupakan suatu tahapan penting dalam proses implementasi sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu

2. Pelatihan Dasar Pengujian BBPOM di Manado diikuti oleh 14 personil yang baru bergabung di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi sebagai penguji sehingga dapat menjamin mutu hasil pengujian Obat dan Makanan
3. Pemenuhan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll).
4. Pengadaan alat laboratorium setiap tahun sesuai kebutuhan dan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium.
5. Pemeriksaan sarana rutin, baik sarana produksi dan distribusi pangan olahan. Pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan olahan dilakukan secara rutin, sehingga dengan pelaksanaan pemeriksaan tersebut diharapkan dapat mencapai target pangan olahan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado.
6. Pelaksanaan sampling acak dilaksanakan setiap bulan, dengan pelaksanaan metode sampling sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022.
7. Pelaporan hasil pengujian produk dan juga pengawasan penandaan label produk dilaporkan secara teratur dan tepat waktu melalui SIPT, sehingga berdasarkan laporan tersebut diharapkan dilakukan tindak lanjut oleh direktorat terkait di Badan POM Pusat kepada produsen yang berada di luar wilayah kerja BBPOM di Manado.

E. REKOMENDASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Pada triwulan 2 tahun 2022 BBPOM di Manado telah melaksanakan rekomendasi pada triwulan sebelumnya, sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi antara Subtansi Pemeriksaan dan Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian.

2. Tindak lanjut terhadap hasil uji sampel yang diuji balai lain yang menjadi anggota Laboratorium Regionalisasi Region 6 .
3. Revisi anggaran untuk penambahan suku cadang.
4. Perbaikan untuk alat yang rusak seperti HPLC, ICP-MS, dan AAS yang dimiliki laboratorium pangan BBPOM di Manado.
5. Penerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 secara konsisten.
6. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Regionalisasi khususnya regional 6.
7. Pelaksanaan sampling dan pengujian sampel tepat waktu
8. Pemenuhan sampel yang tertinggal pada bulan selanjutnya.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022.

Sebagai upaya pemenuhan realisasi sesuai target yang di tetapkan, maka pada triwulan tahun 2022 akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

Akan dilakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan renlak tahun 2022.

1. Pelaksanaan kegiatan pengujian, BBPOM di Manado akan tetap konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 agar hasil pengujian yang dilakukan BBPOM di Manado dapat memberikan hasil yang valid .
2. Akan terus dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling.
3. Akan dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6.
4. Akan terus dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak.
5. Menindaklanjuti hasil pengujian produk pangan yang TMS yaitu dengan mengirimkan surat kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan dan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan, serta menindaklanjuti di sarana ritel hingga ke tingkat Distributor yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado

IKK.1.3.Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3.9 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	93,00	88,50	95,16	Baik

Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan obat yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive tahun 2022. Obat mencakup Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disampling secara targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel obat yang dimaksud adalah obat yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kedaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Persentase Sampel Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Obat MS = (Jumlah Sampel Targeted MS : Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,.
- b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas BBPOM di Manado realisasi triwulan 2 persentase obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil pengawasan masih sedikit dibawah target tahun 2022. Realisasi persentase obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil pengawasan sebesar 88,50% dari target yang ditetapkan 93%, dengan persentase capaian sebesar 95,16% dengan kriteria “**Baik**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.10 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
93,00	88,50	95,16	Baik

Realisasi Indikator Kinerja Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan 2 Tahun 2022 masih dibawah dari target Tahun 2022, yaitu realisasi triwulan 2 tahun 2022 sebesar 88,50 dan target tahun 2022 sebesar 93,00. Hal ini dikarenakan ada beberapa kendala teknis dalam pelaksanaannya, sebagai upaya untuk memenuhi target realisasi di akhir tahun 2022 akan dilakukan beberapa upaya yaitu penyelesaian sampel uji akan diupayakan untuk dapat diselesaikan tepat waktu, serta dilakukan koordinasi dengan balai anggota regional 6 dalam hal mitigasi dan langkah solusi untuk kendala-kendala yang terjadi sehingga target akhir tahun dapat tercapai.

C. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.11 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan 2 Tahun 2022 Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
95,00	88,50	93,15	Baik

Realisasi persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan pengawasan di BBPOM di Manado pada Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar

88,50%, namun bila dibandingkan dengan target pada akhir periode renstra di tahun 2024 maka capaian tersebut sebesar 93,15% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 95%. Sehingga perlu adanya upaya perbaikan berkelanjutan agar target akhir tahun 2024 dapat tercapai. Atau bila ada perubahan persyaratan atau isu yang beredar di masyarakat dimasa mendatang dapat pula menurunkan persentase obat yang aman dan bermutu. Oleh karena itu, dari capaian tahun 2022 perlu dipertimbangkan saat penyusunan target pada tahun 2023 serta strategi yang digunakan pada tahun 2022

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Pada triwulan 2 tahun 2022 jumlah sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang disampling secara targeted sebanyak 156 sampel, dengan target sampel yang harus disampling sampai akhir tahun 2022 yaitu 342 sampel. Pelaksanaan sampling produk dilakukan secara *purposive* berdasarkan analisis risiko sesuai dengan kategori produk yang tertera pada pedoman sampling tahun 2022. Pelaksanaan sampling dan pengujian pada tahun 2022 dilakukan regionalisasi pengujian sampel, dimana sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Manado dilakukan pengujian di BBPOM di Manado dan atau di Balai lain dalam satu region yang telah ditetapkan pada Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium Tahun 2022.

Berdasarkan sampling targeted yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado sampai dengan triwulan 2 tahun 2022, sebanyak 156 sampel yang berhasil di sampling, 1 sampel Tanpa Izin Edar dan 155 sampel yang di uji baik diuji di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh balai lain yang masuk anggota region 6 program regionalisasi. Dari 155 sampel yang masuk ke laboratorium terdapat 112 sampel yang telah selesai uji dan 43 sampel yang belum selesai uji. Adapun sampel yang telah selesai uji terdapat 100 sampel memenuhi syarat, 12 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label sehingga disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Produk yang labelnya tidak memenuhi ketentuan akan dilaporkan kepada Direktorat terkait, selanjutnya direktorat terkait akan melakukan evaluasi dan menindaklanjuti kepada produsen atau pemilik izin edar produk tersebut.

Penandaan label produk seharusnya sesuai dengan persetujuan BPOM saat pemilik izin edar melakukan registrasi produk di Badan POM. Namun, seiring berjalannya waktu produsen/pemilik izin edar merubah label produknya menjadi berbeda dengan yang telah disetujui Badan POM.

Adapun untuk mencapai target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu ini, BBPOM di Manado telah melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan renlak tahun 2022 serta monitoring terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan. Selain itu, dilakukan juga monitoring terhadap timeline pengujian dan pemantauan terhadap Parameter Uji Kritis pada setiap bulan serta melakukan koordinasi di region 6 terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian. Namun, capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada triwulan 2 tahun 2022 sedikit dibawah target hal ini selain di pengaruhi oleh faktor-faktor teknis, juga dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam proses produksinya dan penggunaan penandaan atau label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta keterbatasan jumlah item sampel yang tersedia pada wilayah kerja BBPOM di Manado, adapun faktor teknis yang dapat mempengaruhi kegagalan realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang di sampling dengan hasil Tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan hasil nya lebih besar dibandingkan dengan prediksi. .
2. Sampel yang dilakukan pengujian di balai lain dalam lingkup regional 6 pada program regionalisasi belum keluar hasil pengujian sampel.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan 2 Tahun 2022, realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan BBPOM di Manado masih di bawah target realisasi Triwulan 2 Tahun 2022, dimana realisasi yang di capai sebesar 88,50 % dari target 93,00%, hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor teknis seperti banyaknya sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan dan juga beberapa sampel yang belum selesai uji oleh balai lain yang masuk dalam anggota region 6 program regionalisasi. BBPOM di

Manado tetap berkomitmen dan konsisten dalam upaya pencapaian kinerja di Triwulan 2 ini dengan melakukan beberapa hal, antara lain :

1. Telah diterapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
2. Telah dilakukan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
3. Telah dilakukan monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
4. Petugas penyampling telah sesuai dengan prioritas sampling yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan sampling untuk sampel Obat yang Memenuhi Syarat.
5. Telah dilakukannya peningkatan terhadap personel pengujian di laboratorium berupa pelatihan yang diikuti oleh personel penguji seperti pelatihan dasar bagi CASN yang baru bergabung di pengujian dan beberapa pelatihan terpadu lainnya.
6. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi serta mitigasi terhadap hal-hal yang dapat menjadi kendala terhambatnya capaian realisasi sesuai target.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Pada triwulan 2 tahun 2022 BBPOM di Manado telah melakukan pelaksanaan tindak lanjut yang sudah disusun pada akhir Triwulan 1 Tahun 2022, adapun tindak lanjut yang telah dilaksanakan sesuai rencana tindak lanjut akhir Triwulan 1 Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Telah dilakukan tindak lanjut dan konfirmasi terhadap hasil uji yang di uji balai lain anggota region 6 program regionalisasi.
2. Telah dilakukan revisi anggaran untuk pengadaan sukucadang dan pemeliharaan alat.
3. Telah dilakukan perbaikan alat seperti HPLC dan AAS serta perbaikan listrik di beberapa titik instalasi yang pernah mengalami kendala suplai listrik di laboratorium dan pembelian suku cadang.
4. Telah dilakukan koordinasi antara subtansi pemeriksaan dan subtansi pengujian terkait perencanaan sampling pengujian.

5. Telah dilakukan pembahasan antara substansi pemeriksaan dan substansi pengujian terkait kendala yang terjadi dan kemungkinan akan terjadi dalam pelaksanaan sampling dan pengujian.
6. Pelaksanaan Regionalisasi khususnya regional 6 telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada Triwulan 2 tahun 2022.
7. Kendala yang terjadi pada pelaksanaan regionalisasi pada region 6 telah dilakukan pembahasan untuk mendapatkan solusi atas kendala tersebut melalui sharing dan diskusi melalui Whatsapp Grup Anggota Region 6 Program Regionalisasi.
8. Koordinasi terkait sampling dan pengujian sesuai kesepakatan renlak dengan Balai yang masuk dalam anggota region 6 program regionalisasi telah dilaksanakan.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Sebagai upaya pemenuhan realisasi sesuai target yang di tetapkan, maka pada triwulan 3 tahun 2022 akan dilakukkan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Akan dilakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan renlak tahun 2022.
2. Pelaksanaan kegiatan pengujian, BBPOM di Manado akan tetap konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 agar hasil pengujian yang dilakukan BBPOM di Manado dapat memberikan hasil yang valid .
3. Akan terus dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling.
4. Akan dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6.
5. Akan terus dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak.

IKK.1.4.Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.12 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	59,26	65,84	Kurang

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan metode sampling targeted/purposive tahun 2022. Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS. Sampel Makanan yang dimaksud adalah sampel makanan yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium.

Persentase Sampel Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Targeted MS : Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil pengawasan triwulan 2 pada tahun 2022 masih dibawah target yang telah ditetapkan. Realisasi yang diperoleh pada triwulan 2 pada tahun 2022 yaitu sebesar 59,26% dari target yang ditetapkan 90,00%, dengan capaian sebesar 65,84% dengan kriteria “**Kurang**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.13 Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
90,00	59,26	65,84	Kurang

Realisasi Indikator Kinerja Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun 2022 masih dibawah target jika dibandingkan dengan target tahun 2022, dimana realisasi pada triwulan 2 Tahun 2022 adalah sebesar 59,26% dan target tahun 2022 sebesar 90,00%. Belum tercapainya realisasi ini dikarenakan tingginya sampel uji yang tidak memenuhi syarat dan sebagai upaya untuk memenuhi target realisasi di akhir tahun 2022 akan dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan capaian realisasi sesuai target, seperti intervensi sarana produksi air minum isi ulang dengan cara pembinaan, koordinasi antar instansi dalam hal ini BBPOM di Manado melalui subtansi pemeriksaan dengan Dinas Kesehatan dan Dinas perindustrian dan perdagangan dalam rangka pembinaan saraa produksi air minum isi ulang yang menjadi wewenang kedua dinas tersebut.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.14 Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	% Capaian	Kriteria
92,00	59,26	64,41	Kurang

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu di BBPOM di Manado pada triwulan 2 tahun 2022 sebesar 59,26%, realisasi tersebut masih jauh dibawah target tahun 2022 bahkan target renstra tahun 2024. Jika

dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 dimana target akhir renstra sebesar 92%, maka capaian tersebut sebesar 64,41%. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi pada tahun 2022 hingga tahun selanjutnya serta upaya perbaikan berkelanjutan karena realisasi berpotensi terlalu jauh dibawah target yang telah ditetapkan Sehingga monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memperbaiki aspek perencanaan serta strategi yang digunakan pada tahun 2022 dan seterusnya.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Jumlah sampel makanan yang telah disampling secara targeted pada triwulan 2 tahun 2022 sebanyak 27 sampel dari target 123 sampel untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh Balai lain yang masuk anggota region 6 program regionalisasi. Pelaksanaan sampling makanan secara targeted/Purposive dengan berbasis resiko, dimana dari seluruh sampel yang tersampling semua sampel telah selesai dilakukan pengujian. Untuk sampel yang telah selesai dilakukan pengujian sampel terdapat 16 sampel yang Memenuhi Syarat (MS) dan 11 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Adapun 11 sampel yang TMS dikarenakan Tidak Memenuhi Syarat pengujian secara kimia yaitu sebanyak 1 sampel yaitu TMS Bisfenol A dan 10 sampel TMS pengujian Mikrobiologi (4 sampel air Minum isi ulang TMS Pseudomonas Aerugenosa dan Angka coliform, 2 Air Baku TMS Coliform dan E-Coli, 1 bakso sapi TMS angka enterobacteriaceae, serta 3 produk PIRT TMS Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Kamir). Terhadap produk yang hasil ujinya TMS mikrobiologi tersebut akan ditindaklanjuti ke sarana tempat produk disampling, yaitu dengan cara dilakukan pemeriksaan untuk menginvestigasi penyebab adanya kontaminasi dan memberikan pembinaan kepada produsen serta memberikan rekomendasi terkait hal-hal yang perlu diperbaiki.

Dalam upaya mencapai target tidak lepas dari hambatan-hambatan, antara lain sampel Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan Air Baku yang tidak memenuhi persyaratan dan perlu dilakukan pembinaan akan tetapi wewenang pengawasan menjadi wewenang instansi lain, sehingga perlu

dilakukan koordinasi lintas sektor dalam rangka pengawasan AMIU dan Air Baku.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan 2 Tahun 2022, Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan BBPOM di Manado masih di bawah target realisasi Triwulan 2 Tahun 2022, dimana pada Triwulan 2 realisasi yang di capai sebesar 59,26% dengan target 90,00%, hal ini disebabkan karena beberapa hal yang menghambat tercapainya nilai realisasi sesuai target, seperti :

1. Jumlah sampel yang di sampling dengan hasil Tidak memenuhi syarat (TMS) Uji hasil nya lebih besar dibandingkan dengan prediksi.
2. Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat uji mayoritas adalah sampel Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan Air Baku, dimana pengawasan dan pembinaan bukan wewenang dari BBPOM sehingga perlu dilakukan koordinasi dengan dinas terkait untuk dilakukan intervensi terhadap sarana produksi AMIU.

F. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Pada triwulan 2 tahun 2022 BBPOM di Manado telah melakukan pelaksanaan tindak lanjut yang sudah disusun pada akhir triwulan 1 Tahun 2022, adapun tindak lanjut yang telah dilaksanakan sesuai rencana tindak lanjut akhir triwulan 1 Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Telah dilakukan tindak lanjut terhadap hasil uji sampel yang diuji balai lain yang menjadi anggota region 6 .
2. Telah dilakukan revisi anggaran untuk penambahan suku cadang .
3. Telah dilakukan perbaikan untuk alat yang rusak seperti HPLC, ICP-MS, dan AAS yang di miliki laboratorium pangan BBPOM di Manado.
4. Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 sudah diterapkan secara konsisten di BBPOM di Manado.
5. Pelaksanaan Regionalisasi khususnya regional 6 telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada Triwulan 2 tahun 2022.

6. Telah dilakukan perbaikan gangguan listrik pada beberapa titik instalasi listrik yang mensuplai listrik kedalam laboratorium BBPOM di Manado

G. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Sebagai upaya pemenuhan realisasi sesuai target yang di tetapkan, maka pada triwulan 2 tahun 2022 akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Akan dilakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan renlak tahun 2022.
2. Pelaksanaan kegiatan pengujian, BBPOM di Manado akan tetap konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 agar hasil pengujian yang dilakukan BBPOM di Manado dapat memberikan hasil yang valid .
3. Akan terus dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling.
4. Akan dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6.
5. Akan terus dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak.

IKK.1.5.Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.15 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94,00	97,50	103,72	Baik

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan indikator kinerja yang baru dimunculkan pada tahun 2022.

Indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Sedangkan Pengambilan keputusan Memenuhi Syarat atau Tidak Memenuhi Syarat (MS/TMS) hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi. Sampel pangan fortifikasi yang disampling mencakup sampel di wilayah kerja BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium.

Persentase Sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Fortifikasi MS = (Jumlah Sampel Fortifikasi MS : Total Sampel Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada triwulan 2 tahun 2022 dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Realisasi yang diperoleh pada triwulan 2 tahun 2022 yaitu sebesar 97,50% dari target yang ditetapkan 94,00%, berdasarkan nilai tersebut persentase capaian sebesar 103,72 % dengan kriteria “**Baik**”. Hasil tersebut diperoleh dari hasil pengujian sampel yang didapatkan dari sarana produksi dan sarana retail di daerah tertentu di provinsi Sulawesi Utara.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.16 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
94,00	97,50	103,72	Baik

Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada triwulan 2 Tahun 2022 berhasil mencapai target tahun 2022, dimana realisasi pada triwulan 2 tahun 2022 sebesar 97,50% dan target tahun 2022 sebesar 94,00%. Realisasi yang telah melebihi target ini salah satunya dapat terealisasi dikarenakan beberapa faktor teknis dan non teknis yang mendukung tercapainya realisasi kegiatan, misalnya pelaksanaan sampling yang sesuai rencana serta pengujian yang sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022 dan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium.

C. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.17 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan 2 Terhadap Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
96,00	97,50	101,56	Baik

Realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di BBPOM di Manado pada triwulan 2 tahun 2022 sebesar 97,50%, bila dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka capaian tersebut sebesar 101,56% telah melampaui target akhir Renstra dari telah ditetapkan yaitu sebesar 96% . Perlu dievaluasi pada tahun 2022 karena pada Triwulan 2 tahun 2022 sudah mencapai target akhir Renstra. Atau bila ada perubahan persyaratan atau isu yang beredar di masyarakat dimasa mendatang dapat pula menurunkan persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat. Oleh karena itu, dari capaian tahun 2022 perlu dipertimbangkan saat penyusunan target pada tahun 2023. Hal ini berguna

untuk memperbaiki aspek perencanaan serta strategi yang digunakan pada tahun 2022 dan selanjutnya

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Jumlah sampel pangan fortifikasi yang disampling pada triwulan 2 tahun 2022 ini sebanyak 52 sampel terdiri dari sampel minyak goreng sawit, garam, dan tepung terigu telah masuk dalam laboratorium untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh Balai lain yang masuk anggota region 6 program regionalisasi. Sampel yang telah selesai di Uji sebanyak 40 sampel dan 12 sampel belum selesai uji. Dari hasil pengujian 40 sampel pangan fortifikasi yang telah selesai uji , didapatkan hasil 39 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), 7 sampel yang Tidak Memenuhi Kriteria (TMK) Penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) Pengujian. 1 Sampel yang tidak memenuhi syarat adalah sampel fortifikasi garam dengan parameter uji Penetapan Kadar (PK) KIO3 dan Penetapan Kadar Air .

Keberhasilan dalam mencapai indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dikarenakan beberapa faktor antara lain : pelaksanaan sampling sesuai dengan renlak, lokasi sampling yang mudah dan terjangkau sehingga tidak ditemui kendala, proses kegiatan pengujian telah menerapkan JMHP secara konsisten, pemantauan terhadap timeline pengujian dan parameter uji kritis pengujian sampel sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2022.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat antara lain :

1. Telah diterapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado

2. Telah dilakukan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
3. Telah dilakukan monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
4. Sampel Fortifikasi merupakan sampel yang telah ditetapkan jumlah dan waktu sampling nya secara nasional, sehingga memudahkan petugas sampling dalam melakukan sampling yang target sampling nya sudah ditetapkan secara nasional.

F. REKOMENDASI TRIWULAN 1 TAHUN 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Pada triwulan 2 tahun 2022 BBPOM di Manado telah melakukan pelaksanaan tindak lanjut yang sudah disusun pada akhir triwulan 1 Tahun 2022, adapun tindak lanjut yang telah dilaksanakan sesuai rencana tindak lanjut pada akhir triwulan 1 Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang telah masuk di laboratorium telah dilakukan pengujian dan diupayakan diselesaikan secara tepat waktu.
2. Telah dilakukan koordinasi hasil uji sampel yang dikirim, dengan Balai yang masuk dalam anggota region 6 pada program regionalisasi
3. Sampel yang telah disampling sudah dilakukan ketepatan waktu untuk masuk di laboratorium, sehingga dapat segera dilakukan kegiatan pengujian.
4. Perbaikan alat-alat yang mengalami kerusakan sudah dilakukan.

G. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Sebagai upaya pemenuhan realisasi sesuai target yang di tetapkan, maka pada triwulan 2 tahun 2022 akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Akan dilakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan renlak tahun 2022.
2. Pelaksanaan kegiatan pengujian, BBPOM di Manado akan tetap konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 agar hasil pengujian yang dilakukan BBPOM di Manado dapat memberikan hasil yang valid.

3. Akan terus dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling.
4. Akan dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman dan bermutu harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan dipasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BBPOM di Manado melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, Layanan Informasi, dan Edukasi (KIE).

IKK2.1. Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

Tabel 3.18 Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman di Wilayah Kerja BBPOM di Manado	84	-	-	-

Design metodologi yang digunakan pada kajian ini adalah cross sectional (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan Margin of Error 10%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dari yang tersebar di 34 propinsi dan 514

kabupaten/kota. Kriteria inklusi sampel studi adalah individu rumah tangga yang berumur 17- 65 tahun, sehat jasmani dan rohani serta menggunakan produk Obat dan Makanan.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) yaitu teknik interview/pencacahan terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi. Wawancara dilakukan menggunakan tools kuesioner yang telah di-install di smartphone enumerator.

Kesadaran masyarakat dibentuk melalui 3 indikator yaitu **pengetahuan** (sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi Obat dan Makanan); **sikap** (sikap masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi obat dan makanan yang beredar saat ini, termasuk peredaran Obat dan Makanan palsu); dan **perilaku** (perilaku masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi Obat dan Makanan dengan benar). Variabel pembentuk pertanyaan disusun menggunakan pendekatan KLIK yaitu kemasan yang baik, membaca label, memilih produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kedaluwarsa

Hingga Triwulan 2 Tahun 2022 belum diperoleh hasil pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado karena Pelaksanaan pengukuran atas indikator tersebut dilaksanakan diakhir tahun kegiatan dengan target sebesar 84.

A. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.19 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
89	-	-	-

Penetapan target Indikator Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu adalah tahunan yaitu sebesar 89,90 , pada Triwulan 2 Tahun 2022 belum diperoleh nilai atas indikator tersebut sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi dengan target

Tahun 2024. Diperlukan upaya dan strategi yang berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

B. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Dari hasil pengukuran indeks kesadaran (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu BBPOM Manado yang terdiri dari 3 unsur penilaian yaitu Pengetahuan, Sikap dan Perilaku. Untuk Aspek Pengetahuan, diketahui nilainya sebesar 83,31 lebih tinggi dari pada rata-rata nasional sebesar 80,40. Sedangkan Aspek Sikap terkait kesadaran Obat dan Makanan di Sulawesi Utara sebesar 75,59 dan masih dibawah nilai rata-rata Nasional 78,81. Kemudian untuk nilai Aspek Perilaku di Sulawesi Utara sebesar 75.56 dengan nilai Nasional sebesar 73,70. Nilai yang sudah cukup baik ini akan dapat meningkat seiring peningkatan sikap masyarakat.

Sikap masyarakat terhadap Obat dan Makanan dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat, dalam pengertian bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan yang memadai diharapkan dapat bersikap yang lebih baik terhadap Obat dan Makanan yang dibeli/dikonsumsinya. Untuk meningkatkan indeks sikap adalah dengan mengedukasi masyarakat secara lebih masif agar dapat bersikap lebih bijak dalam memilih/membeli/mengonsumsi Obat dan Makanan serta perlu upaya untuk meningkatkan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan serta KIE kepada masyarakat.

C. ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Rencana Tindak Lanjut yang diekomendasikan untuk tahun 2022 yaitu :

1. Berdasarkan sebaran wilayah dilakukan survei, maka banyak titik survei berada diluar Kota Manado terutama di daerah pedesaan, oleh karena itu perlu strategi agar informasi obat dan makanan dapat menjangkau daerah pedesaan oleh karena itu perlu memperluas akses iklan layanan masyarakat yang dapat menjangkau pedesaan diantaranya melalui siaran radio maupun televisi lokal

2. Media promosi menggunakan media cetak luar ruang, elektronik menggunakan Radio, Televisi Nasional TVRI Sulut, Kawanua TV dan merancang kembali pelaksanaan KIE secara luring di pedesaan.
3. Cepat tanggap dalam melayani permohonan informasi lewat media sosial maupun whatsapp.
4. Promosi Nomor Kontak BBPOM di Manado pada berbagai pertemuan agar dapat meningkatkan interaksi dengan konsumen.
5. Mengembangkan program KIE yang sesuai dengan karakteristik wilayah Sulawesi Utara.
6. Meningkatkan untuk membentuk sikap dan perilaku yang lebih positif kepada masyarakat terkait kebiasaan membaca petunjuk penggunaan dan mencari tahu tentang efek samping yang mungkin timbul dari produk yang digunakan/dikonsumsi.

Selama Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian target indeks kesadaran (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu diantaranya sesuai dengan rekomendasi tindak lanjut yang diusulkan di Tahun 2022 :

1. Sosialisasi melalui iklan layanan masyarakat dengan jangkauan di manado dan sekitarnya melalui radio dengan tema prosedur pengaduan dan mengenali kosmetik serta Obat tradisional illegal. Hal ini dilakukan untuk menekan demand dari masyarakat.
2. Kemudian Pelaksanaan Talkshow maupun podcast untuk meningkatkan interaksi dengan masyarakat.
3. Rendahnya penilaian masyarakat terkait kemudahan akses informasi terkait prosedur dan persyaratan dari Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2021 dibandingkan unsur lainnya, maka BBPOM di Manado berfokus mensosialisasikan prosedur terkait pengaduan baik terkait produk Obat dan Makanan illegal maupun Pengaduan yang terkait integritas dan gratifikasi di lingkungan BBPOM di Manado melalui Iklan Layanan Masyarakat maupun diberbagai pertemuan yang diselenggarakan oleh BBPOM di Manado, maupun BBPOM di Manado sebagai Narasumber yang diundang oleh stakeholder. Untuk

- pemantauan Integritas Petugas, BBPOM di Manado melakukan Inovasi Mo Tangka yang dikawal Pokja Pengawasan BBPOM di Manado
4. Potensi Provinsi Sulawesi Utara sebagai Provinsi dengan nilai toleransi yang tinggi serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama, maka BBPOM di Manado berinovasi untuk menggandeng para tokoh agama maupun penyuluh agama terlibat dalam penyampaian informasi Obat dan Makanan kepada para jemaat melalui Gebyar Keamanan Obat dan Makanan Melalui 1000 Tokoh Agama se Sulawesi Utara. Hingga Triwulan 2 telah dilakukan ToT kepada Penyuluh Agama Binaan Kantor Kementerian Agama Se Kabupaten/Kota di 15 Kabupaten se Provinsi Sulawesi Utara.

E. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Rencana Tindak Lanjut yang akan dilakukan di triwulan 3 diantaranya yaitu :

1. Dari Hasil evaluasi pelaksanaan KIE maupun pengawasan Obat dan Makanan dengan ditemukan tingginya penyalahgunaan obat di wilayah Sulawesi utara, maka BBPOM di Manado berfokus sosialisasi terkait penyalahgunaan obat untuk membangun kesadaran bahaya penyalahgunaan obat bagi generasi masa depan bangsa. Sebagai upaya tersebut, maka BBPOM di Manado akan melaksanakan sosialisasi melalui ILM dengan target daerah di kotamobagu, pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh pihak-pihak eksternal dan berpotensi dihadiri oleh masyarakat banya, bbpom di manado akan hadir baik dalam pertemuan rapat, acara car freeday maupun event-event local yang diselenggarakan pemerintah daerah.
2. ToT yang telah dilakukan kepada penyuluh agama akan dikomunikasikan dan mendorong penyuluh agama untuk dapat terjun ke masyarakat menyampaikan informasi keamanan obat dan makanan. Teknis terkait upaya tersebut akan menggandeng Kantor Kemenag yang berlokasi di Kota/Kabupaten di Sulawesi Utara.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian, BBPOM di Manado berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik BBPOM di Manado, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, disisi lain layanan publik bertujuan untuk mendukung Rencana Strategis BBPOM di Manado 2020 - 2024 disisi lain layanan publik bertujuan untuk mendukung kemudahan usaha dan perekonomian nasional.

IKK.3.1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan.

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3.20 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91	-	-	-

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BBPOM di Manado. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup pendampingan, desk, sosialisasi / seminar / workshop / pelatihan / bimbingan teknis terhadap pelaku usaha obat dan makanan yang mencakup produsen, distributor, importer, eksportir, dan sarana pelayanan.

Pengukuran Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan dilakukan melalui survei, yaitu dengan mengukur kepuasan pelaku usaha yang

telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam 4 kategori jenis kegiatan berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target responden survei adalah produsen, distributor, importir, eksportir dan sarana pelayanan kefarmasian.melalui survei. Survei dilakukan secara online dan paper based kepada seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan yang kemudian diinput kedalam system aplikasi web based dengan alamat alamat *URL: surveiprkom.pom.go.id.id* dan juga terhubung dengan BPOM Operation Center (BOC).

Target sampel dihitung dengan rumus Krejcie & Morgan dengan margin of error sebesar 2%. Analisis dilakukan secara statistic-kuantitatif dengan persamaan regresi dan AHP sebagai penimbang. Kriteria yang digunakan adalah: 75,01 – 100: sangat puas; 50,01 – 75 : puas; 25,01 – 50 : kurang puas; 0 – 25: tidak puas.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan dengan target sebesar 91.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.21 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
93,30	-	-	-

Penetapan target Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah tahunan yaitu sebesar 93,30 pada Triwulan 2 Tahun 2022 ini belum diperoleh nilai atas indikator tersebut sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi dengan target Tahun 2024. Perubahan peraturan perundangan, tuntutan dan ekspektasi serta dinamika masyarakat di tahun mendatang dapat mempengaruhi persepsi pelaku usaha, untuk itu diperlukan upaya-upaya konkrit serta strategi untuk pencapaian target tahun 2024.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Kegiatan bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BBPOM di Manado sampai dengan triwulan 2 adalah pendampingan pembuatan denah kosmetik, pendampingan e-registrasi CPOTB Bertahap dan Bimbingan Teknis Penerapan Ijin CPPOB, dimana kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM terkait cara produksi yang baik, percepatan penerbitan ijin edar dan untuk menghasilkan produk yang memiliki bermutu, aman dan berdaya saing.

Dari seluruh kegiatan tersebut telah dilaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat dengan menggunakan sistem IKEPU (Indeks Kepuasan Pelaku Usaha) yang bertujuan untuk menilai kepuasan pelaku usaha terhadap layanan publik BBPOM di Manado, Sampai dengan triwulan 2 ini hasil survei tersebut belum diperoleh karena penetapan target tahunan

Ada beberapa kendala yang dihadapi baik dari lingkungan internal maupun eksternal BBPOM di Manado. Kondisi SDM yang kurang memadai serta kompetensi teknis petugas merupakan kendala secara internal, sedangkan secara eksternal dari sisi pelaku UMKM beberapa tidak familiar dengan aplikasi-aplikasi yang digunakan dan berbasis teknologi, pemahaman dari pelaku usaha tentang proses sertifikasi yang masih kurang serta kesiapan sarana bangunan yang belum memadai, sehingga penerbitan ijin penerapan masih kurang.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Untuk tahun 2022, BBPOM di Manado akan melakukan perbaikan berkelanjutan serta lebih memperluas jangkauan informasi registrasi dan meningkatkan layanan publik dengan:

1. Meningkatkan monitoring dan evaluasi tiap kegiatan yang diselenggarakan dan mensosialisasikan pedoman survey ke petugas penyelenggara kegiatan. Untuk memudahkan monitoring dan evaluasi, perencanaan kegiatan akan dibuat lebih terstruktur dan sistematis hingga dapat terukur.

2. Melakukan evaluasi kualitas pelayanan dan penyelenggaraan kegiatan serta menetapkan Langkah dalam rangka *improvement*.
3. Mendata, menyaring dan menindaklanjuti saran serta kritik yang bersifat konstruktif dari responden.
4. Meningkatkan kompetensi petugas baik *hard competency* maupun *soft competency* yang dibutuhkan dalam berinteraksi dengan masyarakat pada umumnya dan pelaku usaha pada khususnya.
5. Melakukan program pendampingan lebih terpadu dan komprehensif yang dilakukan secara rutin serta menjangkau UMKM di luar kota. Program pendampingan ini merangkul lintas sektor terkait dan dapat menjadi wadah bimbingan dan konsultasi teknis bagi pelaku usaha baik yang akan mendaftarkan produk Pangan olahan, OT dan Kosmetika ke Badan POM maupun yang akan melakukan registrasi Pangan Industri Rumah Tangga berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat.
6. Menjalinkan kerjasama dengan Lintas sektor yang lebih erat dalam rangka menyebarkan informasi registrasi produk dan menjaring pelaku usaha yang berminat mendaftarkan produknya.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil analisa capaian pada tahun 2021 dalam mendukung pencapaian target Tahun 2022, maka pada sampai dengan triwulan 2 tahun 2022, BBPOM di Manado telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Pendampingan UMKM pangan olahan dengan mengadakan Bimbingan Teknis Izin Penerapan CPPOB, dimana pelaku usaha dibimbing dalam mempersiapkan dokumen-dokumen persyaratan yang dibutuhkan dalam penerbitan sertifikat izin penerapan CPPOB sesuai ketentuan pendaftaran di e-sertifikasi.pom.go.id sehingga prosesnya lebih cepat.
2. Pendampingan pembuatan denah sarana produksi kosmetik melalui konsultasi langsung ataupun melalui whatsapp untuk membantu pelaku usaha yang masih awam dalam pembuatan denah produksi kosmetik, sehingga pada saat pengajuan ke pusat sudah lebih cepat
3. Sarana pelaku usaha obat tradisional yang akan mengajukan permohonan Surat Keterangan Pemenuhan Terkait Aspek (SKPA) CPOTB Bertahap juga dilakukan pendampingan secara online (whatsapp, telephon) dan konsultasi langsung mulai dari tahap

mempersiapkan persyaratan dokumen hingga proses CAPA sehingga Surat Keterangan Pemenuhan Aspek (SKPA) CPOTB Bertahap dapat diterbitkan.

E. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Rencana Tindak Lanjut yang akan di lakukan di triwulan 3 diantaranya yaitu :

1. Petugas BBPOM di Manado akan selalu berkoordinasi dengan petugas BPOM terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran lebih cepat dan tepat
2. Pengadaan informasi terkait proses pendaftaran produk termasuk contoh format dokumen yang diperlukan pada saat pendaftaran Obat dan Makanan
3. Selalu mengirimkan link Survei Kepuasan Masyarakat kepada pelaku usaha agar dapat diperoleh penilaian terhadap kinerja petugas BBPOM di Manado

IKK.3.2. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3.22 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	85,59	-	-	-

Penilaian indeks kepuasan masyarakat ini dilakukan dengan melakukan survei dengan metode multi stage cluster random sampling dengan margin of error 10%. Responden adalah Kepala / Anggota rumah tangga dengan kriteria usia 17-65 tahun.

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BBPOM di Manado dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu :

1. *Tangibles*, indeks kepuasan langsung yaitu sejauh mana kinerja BBPOM di Manado dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan Aman, Bermutu dan Berkhasiat melalui fasilitas website dan media social BBPOM di Manado.
2. *Realibility* (kemampuan/upaya melakukan pengawasan)
3. *Responsiveness* (tindakan)
4. *Assurance* (memberikan perlindungan)
5. *Emphaty* (kepedulian)

Pelaksanaan survei ini dilakukan bersamaan dengan pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat akan Obat dan Makanan. Survei dilakukan di daerah perkotaan dan pedesaan untuk mendapatkan penilaian masyarakat secara objektif terkait kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan BBPOM di Manado.

Kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2022, masih terjadinya pandemi COVID-19 yang terjadi secara global sejak tahun 2020 berdampak pada pola peredaran Obat dan Makanan yang tentunya sangat berdampak pada pengawasan yang harus dilaksanakan BBPOM di Manado

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.23 Indeks Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
90,01	-	-	-

Penetapan target Indikator Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan adalah tahunan yaitu sebesar 90,01 pada

Triwulan 2 Tahun 2022 ini belum diperoleh nilai atas indikator tersebut sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi dengan target Tahun 2024. Diperlukan strategi serta perbaikan aspek perencanaan dalam pencapaian target akhir periode Renstra.

B. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN.

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado tahun 2021 adalah sebesar 69,70. Hal ini dimungkinkan terjadi akibat pengetahuan masyarakat yang tinggi terkait Obat dan Makanan di masa pandemi covid -19 yang berdampak pada ekspektasi yang meningkat terhadap jaminan keamanan produk tersebut sehingga tingkat kepuasan terhadap BBPOM di Manado turun

Kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2021, masih terjadinya pandemi COVID-19 yang terjadi secara global sejak tahun 2020 berdampak pada pola peredaran Obat dan Makanan yang tentunya sangat berdampak pada pengawasan yang harus dilaksanakan BBPOM di Manado.

Selain hal diatas penyebab turunnya Indeks Kepuasan Masyarakat adalah BBPOM di Manado kurang agresif dalam mempublikasikan temuan-temuan produk illegal saat pengawasan di lapangan, sehingga masyarakat merasa BBPOM di Manado kurang memberikan jaminan perlindungan bagi masyarakat dari obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat serta jangkauan pelaksanaan pengawasan baik lingkup pembinaan maupun pemeriksaan belum menjangkau sampai dengan pelosok atau keseluruhan wilayah kerja, penyampaian komunikasi, informasi, edukasi memiliki karakteristik yang berbeda disetiap wilayah pengawasan. Dalam hal ini media promosi yang digunakan belum menjadi target sesuai yang diharapkan.

C. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Rencana Tindak Lanjut yang direkomendasikan di tahun 2022 meliputi :

1. Media promosi menggunakan media cetak luar ruang, eletronik menggunakan radio, Televisi Nasional TVRI Sulut, Kawanua TV dan merancang kembali pelaksanaan KIE secara luring di pedesaan

2. Lebih promotif terkait Nomor Kontak BBPOM di Manado dan tersedianya aplikasi Cek BPOM ke masyarakat.
3. Pelaksanaan inspeksi didesa sekaligus melakukan fungsi edukasi.
4. Pengujian sampel pihak ketiga yang dilakukan memenuhi timeline yang ditetapkan
5. Penguatan pengawasan obat dan makanan hingga ke desa dengan memberdayakan masyarakat desa untuk turut serta berperan aktif melakukan pengawasan obat dan makanan.
6. Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil analisa capaian pada tahun 2021 dalam mendukung pencapaian target 2022, maka pada sampai dengan triwulan 2 tahun 2022, BBPOM di Manado telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

Substansi Informasi dan Komunikasi BBPOM di Manado sebagai pelaksana dimensi pencegahan berupaya menekan demand dari masyarakat Sulawesi Utara terhadap kebutuhan Obat dan Makanan Ilegal diantaranya yaitu dengan :

1. Pelibatan inovasi Gebyar Keamanan Obat dan Makanan 1000 Tokoh Agama (KIE 1000 Toga) yang menggandeng Tokoh Agama maupun Penyuluh Agama binaan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makan sehingga terhindar dari produk ilegal yang membahayakan masyarakat.
2. Cepat Tanggap terhadap pengaduan Obat dan Makanan ilegal yang dilaporkan masyarakat, selain itu juga upaya mempromosikan lebih gencar melalui Iklan Layanan Masyarakat agar ada peningkatan partisipasi masyarakat terkait peredaran Obat dan Makanan ilegal di wilayah Sulawesi utara. Dalam promosi ditekankan jaminan keamanan identitas pengadu menjadi tanggung jawab BBPOM di Manado dan tidak disebarluaskan, sehingga meningkatkan rasa aman saat pengaduan.
3. Kolaborasi dengan Penindakan dalam rangka edukasi bagi pelaku usaha yang berjualan di media social dan didapati menjual produk obat dan

makanan ilegal. Informasi yang didapat dari penindakan baik dari *cyber patrol* maupun *undercover buy* sehingga diperoleh target yang jelas baik berupa akun *facebook*, Instagram yang digunakan untuk transaksi, maka dilakukan edukasi dahulu melalui chat yang bersifat privat dan menjaga nama baik target sasaran. Diharapkan hal ini dapat menekan penjualan produk Obat dan Makanan ilegal

Substansi Penindakan BBPOM di Manado sebagai pelaksana pemberantas peredaran Obat dan Makanan ilegal di Sulawesi Utara telah melaksanakan:

1. Perjanjian Kerjasama Teknis (PKT) dengan Kepolisian Daerah Sulawesi Utara untuk mengikatkan diri dengan tugas dan fungsi masing-masing dalam rangka penanganan perkara penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara.
2. Dilaksanakannya *Focus Grup Discussion* (FGD) Pemberantasan Peredaran Obat dan Makanan Ilegal dan Penyalahgunaan Obat di Kota Kotamobagu antara BBPOM di Manado dengan Pemerintah Kota Kotamobagu. Kegiatan ini merupakan wujud sinergi bersama antara Pemerintah Daerah, Kepolisian, BBPOM di Manado dan instansi-instansi lainnya agar generasi muda terhindar dari penyalahgunaan obat yang merusak.
3. Cepat Tanggap menanggapi pengaduan pelanggaran Obat dan Makanan ilegal dengan telah menindaklanjuti pengaduan peredaran Obat tradisional Ilegal di Kota Kotamobagu, dan peredaran obat pelangsing yang mengandung sibutramin di Kota Manado secara cepat, tepat, dan terukur yang berkolaborasi dengan *stakeholder*.

Substansi Pemeriksaan BBPOM di Manado sebagai pelaksana dalam melaksanakan pengawasan pre market dan post market, telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan sarana produksi pangan olahan MD dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dengan rincian sarana produksi pangan olahan MD sebanyak 29 sarana dan UMOT sejumlah 1 sarana. Sarana produksi yang terperiksa adalah 37% dari target sarana yang harus diperiksa pada tahun 2022, target sarana produksi yang harus diperiksa adalah sejumlah 81 sarana.

2. Pemeriksaan sarana distribusi yang dilaksanakan sampai dengan triwulan 2 tahun 2022 telah dilaksanakan terhadap 194 sarana distribusi yaitu 7 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 42 sarana apotek, 2 sarana toko obat, 6 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), 6 sarana Rumah Sakit, 25 sarana Puskesmas, 3 sarana distribusi Obat Tradisional, 3 sarana distribusi Suplemen Kesehatan, 28 sarana distribusi kosmetik, 3 sarana klinik kecantikan, dan 69 sarana peredaran pangan olahan termasuk didalamnya yaitu pelaksanaan **Intensifikasi Pengawasan Pangan** yang dilaksanakan selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri 2022.
3. Sampling dan pengawasan label produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan pangan olahan yang juga dilaksanakan untuk menjamin mutu dan keamanan produk yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado.
4. Pengawasan iklan yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado, meliputi pengawasan iklan obat, rokok, obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik, dan pangan. Pengawasan iklan dilakukan terhadap media Cetak, Media Luar Ruang (Banner, spanduk, Baliho, Billboard, dll), Media Elektronik (Televisi dan Radio), Media Internet termasuk didalamnya media sosial, website, dan e-commerce.
5. Dalam pengawasan pre-market telah melaksanakan pendampingan terhadap pelaku usaha yang akan mendaftarkan produknya ke Badan POM, yaitu dengan menerbitkan Sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sejumlah 2 sertifikat, Pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi Pemenuhan Aspek (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bertahap (CPOTB Bertahap) 1 sarana. Selain itu BBPOM di Manado juga memfasilitasi pelaku usaha yang akan mengekspor produknya ke luar negeri dengan menerbitkan Surat Keterangan Ekspor (SKE)/ *Health Certificate* sejumlah 32 sertifikat.
6. Kegiatan Sosialisasi *Anti Microbial Resistance* (AMR), dengan menggandeng Organisasi profesi yaitu Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), dan Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) dengan peserta merupakan Apoteker Penanggung Jawab Apotek dan juga Apoteker di Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Substansi Pengujian dalam fungsi pengawasan melakukan pemeriksaan laboratorium Obat dan Makanan menjadi dasar pengawasan berupaya memberikan hasil yang valid serta menjaga efisiensi pengujian dengan melakukan diantaranya :

1. Pelaksanaan regionalisasi pengujian untuk mengefisienkan biaya yang dikeluarkan terkait kebutuhan laboratorium seperti peralatan laboratorium, reagen, fasilitas serta mempermudah pemetaan kemampuan analisis laboratorium
2. Peningkatan Kompetensi bagi CASN yang baru bergabung di pengujian sehingga gap kemampuan uji dapat diatasi dan *transfer knowledge* dapat berjalan tanpa mempengaruhi operasional laboratorium secara signifikan.
3. Penyediaan Reagen serta perawatan alat untuk memastikan sampel Obat dan Makanan dapat diuji sesuai target waktu yang ditentukan, hal ini berdampak kepada kecepatan respon pengawasan jika sampel tersebut tidak memenuhi persyaratan.

D. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Dalam meningkatkan efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado, maka perlu dilakukan perbaikan melalui rekomendasi pada triwulan berikutnya, meliputi:

1. Mengimplementasikan dan meneruskan Perjanjian Kerjasama Teknis antara Kepolisian Daerah Sulawesi Utara dengan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado, hingga ke tingkat/level Kotamadya dan Kabupaten.
2. Melakukan kegiatan intelijen Obat dan Makanan berdasarkan tingkat kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Sulawesi Utara
3. Koordinasi dengan Kementerian Agama Kabupaten/Kota terkait pelaksanaan Penyebaran Informasi ke jemaat oleh Penyuluh Agama.
4. Penyampaian informasi Obat dan Makanan Ilegal dan Tidak memenuhi syarat dari hasil pengawasan melalui media yang terjangkau oleh masyarakat, prioritas dari sisi anggaran melalui media sosial

5. Pelaksanaan edukasi kepada pelaku usaha hasil penyelidikan substansi melalui *undercover buy* atau *cyber patrol* sebagai upaya cegah tangkal dan pondasi proses penindakan di masa mendatang.
6. Penyebaran Informasi Iklan Layanan Masyarakat melalui media dengan jangkauan luas seperti televisi ataupun radio dengan area diluar Kota Manado.
7. Meningkatkan cakupan pengawasan sarana produksi dan distribusi, khususnya karena sampai dengan triwulan 2 cakupan pengawasan belum mencapai 50% dari target tahun 2022. Sehingga jumlah sarana yang akan diperiksa akan ditingkatkan, dengan melakukan strategi pengawasan yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.
8. Pelaksanaan pengawasan iklan, sampling produk dan juga pengawasan penandaan label dilaksanakan sesuai dengan renlak tahunan yang telah disusun pada awal tahun.
9. Melaksanakan Monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap bulan, untuk mengidentifikasi kendala, menentukan solusi, dan juga melakukan monitoring capaian kinerja.
10. Pelaksanaan Resertifikasi ISO 17025 : 2018 KAN BSN sebagai tools untuk menjamin pengakuan validitas hasil pengujian dari pihak eksternal.

IKK.3.3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET 2022 DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.24 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	91	-	-	-

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat oleh Inspektorat Utama. Pelaksanaan pelayanan publik pada BBPOM di Manado terdiri dari lima layanan publik yaitu pelayanan pengujian

Laboratorium obat dan makanan bagi pihak eksternal baik pelaku usaha maupun stakeholder lainnya, pelayanan permohonan Surat Keterangan Impor dan Surat Keterangan Ekspor untuk produk Obat dan Makanan, pelayanan permohonan rekomendasi PSB dalam Rangka Registrasi Produk Obat dan Makanan, Rekomendasi Pemeriksaan Sarana PBF dalam Rangka Sertifikasi CDOB dan penyediaan informasi dan pengaduan bagi masyarakat.

Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik) dimana target dinyatakan dalam angka.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan dengan target sebesar 91

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.25 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
93	-	-	-

Penetapan target Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado adalah tahunan yaitu sebesar 93, pada Triwulan 2 Tahun 2022 ini belum diperoleh nilai atas indikator tersebut sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi dengan target Tahun 2024. Capaian tahun 2021 telah dipertimbangkan dalam penetapan target 2021 melalui Reviu Renstra Tahun 2020-2024, hal ini untuk memperbaiki aspek perencanaan. Strategi yang direncanakan kedepan harus berfokus untuk mempertahankan capaian yang telah dicapai pada tahun 2021. Pemenuhan seperti terkait sistem antrian, kemudahan pembayaran bagi pelanggan serta akses pelayanan yang mempermudah bagi kaum disabilitas merupakan salah satu hal yang perlu diperbaiki dalam rangka meningkatkan pelayanan publik..

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, karena dunia masih menghadapi pandemi virus Corona19. Namun demikian, aparat birokrasi tetap dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi dalam memberikan pelayanan publik secara optimal. Penerapan cara kerja baru dengan flexible working harus tetap produktif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam praktik tata kelola pemerintahan.

Dari hasil survei tahun 2021 diketahui masyarakat merasa puas terkait pelayanan publik yang telah dilakukan BBPOM Manado. Dari hasil penilaian diatas, maka pelayanan rekomendasi PSB dalam Rangka Registrasi Produk Obat dan Makanan mendapatkan nilai rata-rata pelayanan terkecil dibandingkan pelayanan publik lainnya. Terutama terkait U4 yaitu aspek biaya yang masih mendapat nilai 86,11 kemudian diikuti Persyaratan (U1) dan Prosedur (U2) yang mendapat nilai 88,89. Dari ketiga aspek tersebut, persyaratan prosedur dan biaya sepenuhnya tidak dikendalikan oleh BBPOM di Manado sendiri, namun juga terkait kebijakan yang telah dibuat secara Nasional di BPOM. Oleh karena itu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai tersebut melalui komunikasi yang lebih masif terkait tata cara pendaftaran produk obat dan makanan.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada tahun 2022 :

1. Merencanakan pelaksanaan kegiatan Workshop Service Excellence untuk penguatan pelayanan publik terutama dibagian *frontliners*
2. Pemanfaatan gedung Layanan Publik yang baru dibangun,
3. Promosi Nomor Kontak BBPOM di Manado
4. Menjaga respon cepat terhadap permohonan informasi maupun pengaduan baik melalui tatap muka maupun media sosial.
5. Pengujian sampel pihak ketiga yang dilakukan memenuhi timeline yang ditetapkan

6. Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan publik yang unsur penilanya masih rendah hingga Triwulan 2 Tahun 2022 diantaranya :

1. Promosi saat KIE baik luring maupun di radio terkait prosedur pelayanan di BBPOM Manado, terutama terkait prosedur pendaftaran dan kemudahan konsultasi.
2. Iklan Layanan Masyarakat di radio terkait Prosedur dan Persyaratan, terutama dalam mengurus izin edar
3. Dari segi Fasilitas, Pembangunan Kantor Pelayanan Publik memberikan ruang untuk melengkapi penyampaian informasi yang lebih dinamis dengan tersedianya Smart TV di ruang pelayanan publik yang dapat digunakan tidak hanya sebagai nomor antrian tetapi juga sebagai media penyampaian informasi maupun inovasi pelayanan publik BBPOM di Manado. Selain Smart TV juga telah tersedia alur pelayanan yang mencakup prosedur dan pelayanan yang harus dilalui oleh pelanggan terhadap jenis pelayanan publik BBPOM di Manado.

Selain berfokus pada ruang pelayanan publik, BBPOM di Manado juga membenahi aspek komunikasi digital BBPOM di Manado melalui *updating* informasi yang diperlukan oleh masyarakat seperti prosedur dan persyaratan maupun berita aktual kegiatan BBPOM di Manado.

Dari hasil evaluasi SKM hingga Juni 2022 unsur prosedur dan persyaratan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu Prosedur meningkat menjadi 95,37 di tahun 2022 dari 91.7 di tahun 2021 Persyaratan meningkat 93.52 di tahun 2022 dari 92.9. di tahun 2021

E. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Dari sisi Penilaian Pelayanan Publik BBPOM di Manado sesuai dengan sapaapi.pom.go.id di April 2022, maka BBPOM di Manado tetap melaksanakan survey secara mandiri dengan menggunakan tools yang sama dengan di SAPA APIP. Hal ini untuk bertujuan menjaga mutu pelayanan

publik BBPOM di Manado serta cepat tanggap terhadap pengaduan dan masukan.

Kemudian telah tersedianya Mall Pelayanan Publik Terpadu di Kota Manado, BBPOM di Manado turut hadir dan yang menjadi tantangan yaitu terkait perlunya peningkatan kompetensi personel. Karena petugas di Mall Pelayanan Publik hanya 1 orang sementara jenis pelayanan BBPOM di Manado ada 6 pelayanan. Oleh karena itu perlu training bagi pegawai yang akan bertugas di Mall Pelayanan Publik dapat menguasai seluruh jenis pelayanan.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado

Pemeriksaan yang dilakukan antara lain pemeriksaan sarana distribusi, sarana produksi dalam rangka memastikan tidak terdapat kesalahan yang dilakukan produsen maupun distributor dalam turut serta penyampaian Obat dan Makanan sampai ke masyarakat sehingga Obat dan Makanan sampai di masyarakat dalam keadaan berkualitas.

IKK.4.1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2021

Tabel 3.26 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	91	100	109,89	Baik

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID, termasuk kepada Badan POM dalam rangka verifikasi), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Komponen dari indikator ini adalah :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(A)**
2. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(B)**
3. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain **(C)**
4. Persentase rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(D)**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan = $(A + B + C + D) / 4$

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan 2 tahun 2022 dapat **mencapai target** yang ditetapkan. Realisasi yang didapatkan yaitu sebesar 100% dengan target yang ditetapkan yaitu 91%, persentase capaian sebesar 109,89% dengan kriteria **“Baik”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.27 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan 2 Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
91	100	109,89	Baik

Realisasi Indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan 2 tahun 2022 dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Target tahunan dan target yang ditetapkan setiap triwulan adalah sama yaitu sebesar 91%. Realisasi pada triwulan 2 adalah 100%, dengan %capaian sebesar 109,89% dengan kriteria “**Baik**”. Realisasi tersebut dihitung terhadap rekomendasi yang dikirimkan hingga triwulan 2 dan yang ditindaklanjuti oleh unit kerja dan atau lintas sektor terkait. Realisasi yang diperoleh pada triwulan 2 diharapkan dapat dipertahankan pada triwulan selanjutnya, terlebih kedepan jumlah rekomendasi yang harus ditindaklanjuti akan semakin meningkat. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang secara periodik telah dilaksanakan pada triwulan 2 dapat dipertahankan pada triwulan selanjutnya.

C. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.28 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target 2024

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
95	100	105,26	Baik

Realisasi indeks keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di BBPOM di Manado pada Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar 100% sangat jauh melampaui target akhir Renstra 2024, serta lebih tinggi dari target tahun 2022 yaitu dengan persentase capaian 10526%. Perlu di lakukan review target agar tidak terjadi anomali perhitungan karena BBPOM di Manado akan terus meningkatkan capaian yang sudah di peroleh di Triwulan 2 tahun 2022 dengan program baru dan inovasi – inovasi

yang bisa meningkatkan daya ungkit dan bermanfaat bagi masyarakat dan memudahkan masyarakat.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan terdiri dari beberapa komponen yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain, Persentase rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado. Secara keseluruhan, hingga triwulan 2 terdapat total 19 rekomendasi yang dikirimkan dan diterima oleh BBPOM Manado. Jika di *Breakdown* realisasi Indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berdasarkan komponen tersebut, hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Belum ada keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang harus ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada triwulan 2 tahun 2022
2. Terdapat 11 rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yaitu 1 rekomendasi terkait komoditi obat, 5 rekomendasi terkait Obat tradisional, dan 5 rekomendasi terkait produk pangan. Keseluruhan rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado, sehingga realisasi sebesar 100%
3. Terdapat 8 rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yaitu 3 rekomendasi terkait produk obat tradisional, 2 rekomendasi terkait suplemen Kesehatan, dan 3 rekomendasi terkait produk pangan. Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain, sehingga realisasi sebesar 100%.

4. Belum ada rekomendasi dari lintas sektor terkait yang harus ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado hingga triwulan 2 tahun 2022.

Berdasarkan realisasi dari 4 komponen yang tersebut seluruhnya telah tercapai dengan baik, dengan realisasi 100%. Keberhasilan dalam mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan karena hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara ketat baik setiap bulan ataupun setiap triwulan, penguatan koordinasi lintas sektor pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu, komitmen petugas yang aktif mengawal rekomendasi yang harus ditindaklanjuti baik oleh pihak eksternal ataupun rekomendasi yang dikirimkan oleh eksternal BBPOM di Manado yang harus ditindaklanjuti. Sehingga, indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dapat tercapai

D. ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Kegiatan - kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menunjang pencapaian kinerja diantaranya adalah :

1. Pelaksanaan Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara rutin. Tindak lanjut rekomendasi dari Badan POM pusat yang umumnya terkait dengan penarikan produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pengawasan pemeriksaan rutin tersebut
2. Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara rutin. Rekomendasi hasil pengawasan iklan Obat dan Makanan dikirimkan ke Direktorat terkait untuk dilakukan evaluasi
3. Pengawasan penandaan label Obat dan Makanan sebagai bagian kegiatan sampling Obat dan Makanan. Hasil pengawasan penandaan label dilaporkan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) dan dilakukan verifikasi oleh Direktorat terkait.
4. Webinar terkait dengan pengembangan kompetensi petugas yang dilaksanakan Kedeputusan terkait selama triwulan 2 tahun 2022.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rencana tindak lanjut yang telah dibuat pada triwulan 1 tahun 2022 telah dilaksanakan pada triwulan 2 tahun 2022. Tindak lanjut yang telah dilakukan yaitu melaksanakan Monitoring dan evaluasi terkait dengan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diterbitkan dan ditindaklanjuti yaitu pada tanggal 11 Juli 2022 bersamaan dengan Rapat Monev Capaian Kinerja Triwulan 2, yang dipimpin langsung oleh Kepala BBPOM di Manado.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada triwulan 3 adalah mempertahankan realisasi yang telah tercapai hingga triwulan 2, yaitu dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi pada masing-masing substansi, khususnya substansi yang terlibat dalam indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.

IKK.4.2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.29 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	84,62	130,18	Tidak dapat disimpulkan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan merupakan rekomendasi yang diberikan oleh BBPOM di Manado kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: pelaku usaha dan lintas sektor

(Pemerintah Daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B) / 2$

Dimana A : (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%

B : (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada triwulan 2 tahun 2022 adalah sebesar 84,62% dengan target yang ditetapkan yaitu 65%. Persentase capaian indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebesar 130,18% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Realisasi yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan, namun telah jauh melampaui target yang telah ditetapkan hingga kesimpulan menjadi bias.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.30 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
65	84,62	130,18	Tidak dapat disimpulkan

Realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai dengan triwulan 2 tahun 2022 jauh melampaui target tahun 2022. Realisasi

persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai dengan triwulan 2 tahun 2022 adalah sebesar 84,62% dengan target yang ditetapkan yaitu 65%. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2022 menghasilkan persentase capaian sebesar 130,18% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Realisasi yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan, namun telah jauh melampaui target hingga kesimpulan menjadi bias. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan akan tetap dilanjutkan, jika capaian masih terlalu tinggi maka akan dilakukan review target dan pengusulan untuk menaikkan target tahun 2022.

C. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.30 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
75	84,62	112,82	Sangat Baik

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di BBPOM di Manado pada Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar 84,62%, jauh melebihi target Renstra tahun 2024. dengan persentase capaian 112,82%. Berdasarkan capaian tersebut, perlu dilakukan reuiu kembali terhadap target keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Renstra Tahun 2022 hingga akhir Renstra tahun 2024.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari 2 indikator kinerja, yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Realisasi setiap indikator kinerja pendukung tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha realisasi sebesar 84,62%
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor (belum ada rekomendasi yang dikirimkan kepada lintas sektor).

Berdasarkan rincian tersebut, sehingga didapatkan perhitungan realisasi sebesar 84,71% sebagaimana tertera pada tabel di atas. Realisasi tersebut jauh melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 65%. Sejumlah 26 rekomendasi yang dikirimkan kepada pelaku usaha, 22 rekomendasi telah ditindaklanjuti. Besarnya realisasi tersebut disebabkan karena *effort* yang dilakukan oleh seluruh petugas dalam membimbing pelaku usaha untuk mematuhi ketentuan yang berlaku. Rekomendasi yang dikirimkan oleh petugas dilakukan pengawalan hingga Pelaku Usaha menindaklanjuti rekomendasi yang telah diterbitkan.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIANKINERJA

Sampai dengan triwulan 2 tahun 2022 beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja tersebut tetap dilaksanakan, antara lain :

1. Supervisi dari Koordinator dan Subkoordinator substansi pemeriksaan terhadap rekomendasi yang telah dikirimkan petugas.
2. Melakukan pembimbingan dalam membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action) atau TPP (Tindakan Pencegahan dan Perbaikan) kepada Pelaku usaha di setiap selesai pengawasan, hingga melakukan pendampingan dalam membuat CAPA melalui pesan singkat ataupun telepon langsung kepada pelaku usaha.

F. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rencana tindak lanjut yang telah dibuat pada triwulan 1 tahun 2022 telah dilaksanakan pada triwulan 2 tahun 2022, antara lain yaitu dilaksanakannya Rapat Monitoring dan Evaluasi capaian kinerja setiap bulan yang dipimpin langsung oleh Kepala BBPOM di Manado,

G. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada triwulan 3 adalah tetap melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait dengan capaian indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan. Selain itu, akan dilakukan review target dan mengusulkan perubahan target Renstra.

IKK.4.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.31 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	98,68	99,68	Baik

BBPOM di Manado melakukan evaluasi penilaian sertifikasi meliputi pelayanan terkait rekomendasi/sertifikasi CPPOB, CPOTB, dan CDOB, Pelayanan pembuatan Surat Keterangan Impor, Pelayanan pembuatan Surat Keterangan Ekspor dan Pelayanan Pengujian Sampel.

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara: (Jumlah keputusan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya yang diselesaikan tepat waktu dibagi Jumlah permohonan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan) x 100%

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara pada triwulan 1 telah mencapai target

yang ditetapkan yaitu 99,14% dari target 99% dengan kriteria “**Baik**”. Sehingga dapat dinyatakan bahwa sebanyak seluruh pengajuan sertifikasi telah diselesaikan dengan tepat waktu.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.32 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
99,00	98,68	99,68	Baik

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara pada triwulan 2 sebesar yaitu 98,68% dari target 99% dengan kriteria “**Baik**”.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.33 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
100,00	98,68	98,68	Baik

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di BBPOM di Manado pada Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar 98,68% namun bila dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka capaian tersebut sebesar 98,68% dari target yang telah ditetapkan (100%). Berdasarkan realisasi Triwulan 2 Tahun 2022, BBPOM di Manado berpotensi untuk dapat memenuhi target restra tahun 2020-2024. Untuk itu, strategi yang telah terbukti berhasil dapat dievaluasi kembali untuk memungkinkan adanya improvement serta perlu juga dilakukan revaluasi target mengingat realisasi di triwulan 2 tahun 2022 ini telah melampaui target akhir Renstra 2024.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Di tahun 2022, pelayanan pengujian sampel pihak ketiga tetap diterima dengan menerapkan protokol kesehatan pada saat pelayanan, begitu juga dengan permohonan Surat Keterangan Ekspor (SKE), dan ijin penerapan CCPOB. Berdasarkan hasil evaluasi *timeline*, seluruh permohonan pengujian sampel pihak ketiga, Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Ijin Penerapan CPPOB dapat diselesaikan sesuai dengan janji layanan. Terdapat *carry over* untuk penerbitan sertifikat CPOTB dari tahun 2021 yang dapat diselesaikan di awal tahun 2021.

Sampai dengan bulan Juni 2022, permohonan Surat Keterangan Ekspor (SKE) yang masuk sebanyak 32 permohonan semuanya dapat ditindaklanjuti dengan rata-rata pemenuhan timeline adalah 5 jam, penerbitan Ijin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sebanyak 2 (dua) sertifikat, rekomendasi penerbitan sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) sebanyak 2 (dua) rekomendasi, dan sertifikat Pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) sebanyak 1 (satu) sertifikat dan Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 188 sertifikat.

Pemahaman pelaku usaha terkait adanya peraturan terbaru terkait dengan pemberlakuan OSS-RBA dimana penerbitan ijin penerapan CPPOB yang masih belum optimal, termasuk persyaratan pemenuhan dokumen, tindakan perbaikan terhadap hasil temuan (CAPA bisa menjadi kendala dalam pemenuhan sertifikasi yang dikeluarkan tepat waktu. Disamping itu keterbatasan SDM, perlunya penguatan kompetensi teknis SDM dan terus berinovasi untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan publik menjadi tantangan tersendiri secara internal.

Berbagai kendala tersebut dapat dikendalikan dengan berbagai upaya, salah satunya yaitu dengan menerapkan Responsif, yang merupakan salah satu Budaya Kerja Badan POM yaitu Profesional, Kredibilitas, Kerjasama Tim, Inovatif, dan Responsif (PIKKIR). Pelayanan kepada Pelaku Usaha berkaitan dengan sertifikasi (layanan konsultasi, pemeriksaan sarana dan bangunan, bimbingan perbaikan/capa dan desk registrasi, sehingga target penyelesaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tetap dapat tercapai.

Untuk memperoleh layanan konsultasi maupun bimbingan sertifikasi dan registrasi produk, pelaku usaha dapat langsung datang ke kantor BBPOM

di Manado atau menghubungi petugas melalui telepon maupun pesan singkat (WhatsApp).

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Selain itu BBPOM di Manado telah melakukan beberapa upaya yang menunjang keberhasilan dalam mencapai Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado antara lain :

- Pendampingan penerbitan Izin edar untuk pangan olahan spesifik lokal dari UMKM di Kota Manado hingga saat ini, sehingga beberapa pangan olahan spesifik lokal telah memiliki ijin edar MD
- Pendampingan dan konsultasi terhadap pelaku usaha terkait penerbitan ijin penerapan CPPOB
- Melakukan kerjasama dengan PT. Kimia Farma dalam hal pendampingan perijinan kepada pelaku usaha produksi Obat Tradisional Minyak Tawaang dari kelompok Bahtra di Kabupaten Minahasa Selatan, yang mana Minyak Tawaang ini merupakan warisan nenek moyang masyarakat Tawaang Kabupaten Minahasa Selatan yang telah digunakan secara turun temurun dan telah dirasakan khasiatnya oleh masyarakat dimana Bulan Februari produknya telah mendapatkan nomor ijin edar sebagai pengakuan legalitas akan keamanan dan mutu produk.
- Adanya inovasi SIMPEL SAMPEL dimana pihak ketiga dapat melihat status tahapan/proses layanan dan mengunduh hasil Laporan Hasil Uji sampel yang diujikannya
- Menerima konsultasi baik secara langsung dengan datang ke kantor maupun melalui telepon atau whatsapp.
- Melakukan kegiatan desk dan sosialisasi registrasi produk secara berkala.
- Melakukan pendampingan dan monitoring terhadap CAPA secara konsisten
- Melakukan tugas sebagai fasilitator Pangan, OT dan Kosmetik secara aktif, berkomunikasi dengan petugas pusat untuk memberikan solusi terhadap masalah dari pelaku usaha.

- Kegiatan Forum Konsultasi Publik guna mendapatkan evaluasi dari pelanggan serta masyarakat sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan pelayanan publik BBPOM di Manado. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari stakeholders yang mencakup pelaku usaha dan berbagai institusi diantaranya Polresta Manado, Universitas Sam Ratulangi, dan Poltekkes Kemenkes Manado

Keberhasilan BBPOM di Manado dalam memberikan Sertifikat Tepat Waktu karena adanya monitoring yang konsisten terhadap proses penetapan keputusan/rekomendasi yang dihasilkan. Pelaku usaha juga diberikan kesempatan untuk mengajukan permohonan perpanjangan perbaikan apabila perbaikan temuannya tidak memenuhi waktu yang telah disepakati. Upaya pendampingan juga diberikan kepada pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam melakukan upaya perbaikan.

F. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 1 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Kendala yang dihadapi petugas saat penerbitan rekomendasi adalah penyelesaian CAPA yang lama dari pelaku usaha yang disebabkan baik oleh kurang kuatnya keinginan dari pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya, perbaikan sarana dan prasarana yang memerlukan waktu dan dana ataupun kesulitan lainnya yang dihadapi pelaku usaha. Dalam hal ini pelaku usaha memerlukan dorongan yang lebih untuk dapat menyelesaikan perbaikannya sesuai dengan waktu yang disepakati bersama.

Pada triwulan 2 ini telah dilakukan beberapa langkah tindak lanjut rekomendasi triwulan 1 diantaranya dengan:

1. Telah dilakukan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD
2. Telah dilakukan pendampingan CAPA secara konsisten
3. Konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon)
4. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kelengkapan dokumen dalam rangka sertifikasi (sertifikat ijin CPPOB, CPOB dan CDOB)

Dalam upaya meningkatkan upaya pendampingan kepada pelaku usaha, BBPOM di Manado juga membuat program :

1. Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi yang konsisten dan bersifat proaktif
2. Bantuan konsultasi CAPA via media *online/chat* ataupun secara langsung
3. Membuka konsultasi dan bantuan penerbitan sertifikasi CPPOB, CPOTB, CDOB, CPKB, SKI dan SKE di Mall Pelayanan Publik Kota Manado yang diharapkan dapat memberikn kemudahan kepada UMKM dan pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya.

G. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Untuk meningkatkan kinerja Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu di triwulan 3, maka dilakukjan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD
2. Melakukan pendampingan CAPA secara konsisten
3. Melayani konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon)
4. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kelengkapan dokumen dalam rangka sertifikasi (sertifikat ijin CPPOB, CPOB dan CDOB)
5. Membuka konsultasi dan bantuan penerbitan sertifikasi CPPOB, CPOTB, CDOB, CPKB, SKI dan SKE di Mall Pelayanan Publik

IKK.4.4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.34 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	76	90	118,42	Sangat Baik

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan merupakan bentuk kepatuhan para pelaku usaha di bidang produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado. Sarana produksi yang dimaksud adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus seperti unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca, dan instalasi farmasi rumah sakit), sarana produksi Obat Tradisional (Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)), sarana produksi Kosmetik (Industri Kosmetik golongan A dan B), sarana produksi Suplemen Kesehatan (mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber), dan Industri Pangan), dan sarana produksi pangan (sarana produksi MD dan IRTP/UMKM).

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan : (Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan pada tahun 2022 terdapat perbedaan pada *tools* yang digunakan dibandingkan

dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 tools pemeriksaan sarana produksi pangan olahan menggunakan tools baru yaitu Form Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan 68, sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.01.22.63 Tahun 2022 tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan.

BBPOM di Manado telah melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 30 sarana sampai dengan triwulan 2 tahun 2022. Pemeriksaan yang dilaksanakan sampai dengan triwulan 2 adalah sarana produksi pangan olahan MD dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dengan rincian sarana produksi pangan olahan MD sebanyak 29 sarana dan UMOT sejumlah 1 sarana. Berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan sampai dengan triwulan 2 tahun 2022, diperoleh realisasi sebesar 90% dengan target yang ditetapkan sebesar 76%. Hasil tersebut telah melebihi target yang ditetapkan dengan persentase capaian 118,42% dan kriteria "**Sangat Baik**".

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.35 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 2

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	%Capaian	Kriteria
76	90	118,42	Sangat Baik

Target yang ditetapkan untuk indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado, baik target tahunan ataupun target triwulan adalah sama yaitu sebesar 76%. Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM sampai dengan triwulan 2 tahun 2022 adalah sebesar 90%. Sehingga, realisasi indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado jika dibandingkan dengan target tahun 2022 telah mencapai target, dengan persentase capaian sebesar 118,42% dan kriteria "**Sangat Baik**".

Jumlah sarana produksi yang telah diperiksa sampai dengan triwulan 2 tahun 2022 seperti yang telah diuraikan di atas adalah 30 sarana. Jumlah tersebut kurang lebih 37% dari target sarana yang harus diperiksa pada tahun

2022, target sarana produksi yang harus diperiksa adalah sejumlah 81 sarana.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado adalah dampak positif dari pengawasan, pembinaan, dan bimbingan dari petugas BBPOM di Manado yang telah dilakukan sejak beberapa tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut juga didukung oleh standar masyarakat yang meningkat terhadap mutu pangan olahan yang dikonsumsi, serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait dengan keamanan pangan yang juga merupakan buah dari Informasi-informasi yang disampaikan oleh BBPOM di Manado baik melalui media cetak, media luar ruangan, ataupun media sosial. Hal tersebut membuat kesadaran dan komitmen pelaku usaha produksi meningkat dalam melaksanakan produksi pangan olahan sesuai ketentuan.

Jumlah sarana produksi yang telah diperiksa sampai dengan triwulan 2 tahun 2022 seperti yang telah diuraikan di atas adalah 30 sarana. Jumlah tersebut kurang lebih baru 37% dari target sarana yang harus diperiksa pada tahun 2022, target sarana produksi yang harus diperiksa adalah sejumlah 81 sarana. Sehingga, dengan jumlah sarana terperiksa tersebut terdapat peluang yang cukup besar turunnya capaian sarana produksi yang memenuhi ketentuan pada triwulan selanjutnya. Sehingga, upaya-upaya yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan 2 tahun 2022 tetap dipertahankan sehingga target yang telah ditetapkan dapat kembali tercapai pada triwulan selanjutnya.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA .

- Sertifikasi Petugas DFI dan PKP dari 11 Kabupaten kota atau sebanyak 24 orang peserta adalah petugas dari dinas kesehatan yang melakukan pengawasan sarana produksi IRTP dan sudah mendapat pelatihan dan bimbingan teknis di tahun 2021. Kegiatan sertifikasi ini

adalah kelanjutan dari pembinaan dan kolaborasi pengawas yang menerima dana DAK tahun 2021. Tujuan dari kegiatan ini yakni dalam rangka mewujudkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing guna menjamin konsistensi pengawasan Obat dan Makanan di Sulawesi Utara, kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

- Peningkatan kompetensi petugas melalui keikutsertaan melalui Pelatihan Food Inspector tingkat dasar yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022. Sehingga menambah petugas yang kompeten dalam melaksanakan pengawasan sarana produksi khususnya produksi pangan olahan yang merupakan sarana produksi paling banyak yang berada di Sulawesi Utara
- Di Provinsi Sulawesi Utara tidak terdapat sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan rumah sakit), serta kosmetik golongan A dan B. Terdapat sarana khusus, yaitu Unit Transfusi Darah (UTD) PMI yang merupakan salah satu target dalam pengawasan sarana produksi tahun 2022., dan sudah dilaksanakan visite ke sarana UTD di Rumah sakit Prof Kandau bersama dengan Direktorat produksi ONPP pada Triwulan 2 dan pelatihan bagi petugas yang akan memeriksa sarana UTD, pelatihan dilaksanakan di Makasar pada bulan Juni 2022. Sesuai dengan karakteristik daerahnya, BBPOM di Manado fokus melakukan optimalisasi pembinaan pada sarana IRTP dan seluruh sarana MD dan UMOT dalam pemenuhan CPPOB dan CPOTB serta meningkatkan monitoring surat tindak lanjut hasil pemeriksaan IRTP ke Dinas Kesehatan dan pelaku usaha lainnya.
- Industri Rumah Tangga Pangan juga berkontribusi terhadap jumlah sarana yang memenuhi ketentuan. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya intervensi dari Dinas Kesehatan setempat yang selaras dengan adanya Dana Alokasi Khusus (DAK) NF Pangan BPOM untuk pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara sehingga pengawasan IRTP semakin baik.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022 YANG TELAH DILAKSANAKAN

- Rencana tindak lanjut yang telah dibuat pada triwulan 1 tahun 2022 telah dilaksanakan pada triwulan 2 tahun 2022. Namun, Evaluasi dilaksanakan bersamaan dengan Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja yang dilaksanakan setiap bulan. Terakhir pelaksanaan Rapat Monev Capaian Kinerja dilaksanakan pada 11 Juli 2022 dipimpin oleh Kepala BBPOM POM di Manado.
- Target pengawasan UTD darah telah dilaksanakan .Pada triwulan 2 tahun 2022 yaitu dilakukan pemeriksaan awal terhadap Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kota Manado. Pemeriksaan pada sarana UTD ini untuk melakukan identifikasi GAP terhadap Peraturan Kepala BPOM Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Penerapan Pedoman CPOB di UTD dan Pusat Plasmaferesis

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Beberapa hal yang akan dilakukan untuk peningkatan kinerja tahun 2022 antara lain :

1. Pemutakhiran data sarana produksi
2. Peningkatan koordinasi dengan stakeholder Dinas Kesehatan dalam pembinaan sarana produksi UMKM
3. Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) akan dijadikan sebagai salah satu aspek pertimbangan dalam kajian risiko penyusunan prioritas pemeriksaan sarana
4. Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan
5. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan
6. Menyediakan pelayanan help desk untuk pelaku usaha yang memerlukan informasi terkait pengelolaan sarana produksi
7. Mengoptimalkan pemanfaatan Aplikasi Dialog Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan (DiKi POM) yang dilaksanakan secara periodik setiap triwulan yaitu evaluasi terhadap capaian, faktor penunjang, kendala, tindak lanjut dan juga peluang setiap indikator kinerja. sebagai bagian dari inovasi pelayanan publik BBPOM di Manado

8. Melakukan pertemuan Desk untuk pelaku usaha Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dimana BBPOM di Manado akan memberi pendampingan dan pembibingan pada pengujian singkat yang bisa dilakukan oleh sarana produksi
9. Bersinergis dengan kegiatan sertifikasi khususnya pemberdayaan sarana IRTP agar jumlah IRTP yang memenuhi persyaratan CPPOB semakin meningkat.
10. Berkolaborasi dengan Lintas Sektor Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow untuk Pendampingan UMKM Desa Lobong agar menghasilkan produk selai nanas yang memenuhi ketentuan CPPOB dan berdaya saing.

IKK.4.5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.36 Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan	70	72,16	103,09	Baik

Persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan merupakan kepatuhan pelaku usaha di bidang distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado. Perhitungan dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat (Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Provinsi/Kota/Kabupaten, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Puskesmas, serta Klinik), sarana distribusi Obat Tradisional, sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sarana distribusi Kosmetik, dan sarana peredaran pangan olahan.

Persentase Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado diperoleh dengan rumus sebagai berikut

:

*Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan :
(Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
dibagi target jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diprioritaskan
berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%*

Pemeriksaan sarana distribusi yang dilaksanakan sampai dengan triwulan 2 tahun 2022 telah dilaksanakan terhadap 194 sarana distribusi. 140 sarana memenuhi ketentuan dan 54 sarana distribusi tidak memenuhi ketentuan. Berdasarkan jenis sarana yang diperiksa, telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap 7 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 42 sarana apotek, 2 sarana took obat, 6 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), 6 sarana Rumah Sakit, 25 sarana Puskesmas, 3 sarana distribusi Obat Tradisional, 3 sarana distribusi Suplemen Kesehatan, 28 sarana distribusi kosmetik, 3 sarana klinik kecantikan, dan 69 sarana peredaran pangan olahan yang termasuk juga pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2022.

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado yaitu sebesar 72,16%, telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 70%. Persentase capaian triwulan 2 adalah sebesar 103,09% dengan kriteria “**Baik**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.37 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
70	72,16	103,09	Baik

Realisasi indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan 2 tahun 2022 adalah sebesar 72,16%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2022 dimana target yang ditetapkan tahunan sama dengan target yang ditetapkan setiap triwulan yaitu 70%, maka persentase capaian terhadap target tahun 2022 adalah sebesar 103,09% dengan kriteria “**Baik**”. Sehingga, dengan hasil tersebut indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan 2 dapat tercapai.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.38 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
80	72,16	90,21	Baik

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di BBPOM di Manado pada Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar 72,16%. Bila dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka capaian tersebut sebesar 90,21% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80,00%.

Berdasarkan capaian Triwulan 2 Tahun 2022 dibandingkan dengan maka diperlukan upaya perbaikan berkelanjutan agar target dapat tercapai.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado adalah karena pemenuhan para pelaku usaha distribusi terhadap cara distribusi sesuai ketentuan cukup baik, hal ini merupakan dampak positif dari pengawasan, pembinaan, dan bimbingan dari petugas BBPOM di Manado yang telah dilakukan sejak beberapa tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut juga didukung oleh standar masyarakat yang meningkat terhadap mutu produk obat dan makanan yang dikonsumsi, serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait dengan mutu dan keamanan obat dan makanan yang juga merupakan buah dari Informasi-informasi yang disampaikan oleh BBPOM di Manado baik secara langsung melalui kegiatan KIE dan juga melalui media cetak, media luar ruangan, ataupun media sosial. Hal tersebut membuat kesadaran dan komitmen pelaku usaha distribusi meningkat dalam melaksanakan distribusi sesuai ketentuan.

Upaya yang telah dilakukan dalam mencapai target kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah

kerja BBPOM di Manado perlu dipertahankan. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara rutin. Monitoring dan evaluasi sangat dibutuhkan untuk menganalisa, menggali kendala, mencari solusi terbaik, serta menindaklanjuti solusi yang telah ditetapkan agar capaian dapat dipertahankan pada triwulan selanjutnya bahkan hingga akhir tahun 2022.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan BBPOM di Manado dalam mencapai indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan antara lain :

- Dialog Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan (DiKi POM) yang dilaksanakan secara periodik setiap triwulan yaitu evaluasi terhadap capaian, faktor penunjang, kendala, tindak lanjut dan juga peluang setiap indikator kinerja.
- Adanya WhatsApp grup bersama lintas sektor dan penanggung jawab sarana sehingga memudahkan koordinasi dan komunikasi.
- Pelaksanaan Webinar yang dilaksanakan oleh pusat, khususnya terkait dengan pengembangan kompetensi petugas yang dilaksanakan Kedeputan terkait sampai dengan triwulan 2 tahun 2022.
- Kegiatan Sosialisasi Pengendalian Anti Microbial Resistance (AMR) yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2022 dengan peserta merupakan Apoteker Penanggung Jawab Apotek.
- Kegiatan Coaching Clinic Pemberantasan Peredaran Obat dan Makanan Ilegal dan Penyalahgunaan Obat yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan melibatkan lintas sektor. Acara tersebut sekaligus melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana distribusi obat tradisional bersama lintas sektor yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Perindag, Polisi Pamong Praja, Polisi Republik Indonesia.

F. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rencana tindak lanjut yang telah dibuat pada triwulan 1 tahun 2022 telah dilaksanakan pada triwulan 2 tahun 2022. Namun, Evaluasi dilaksanakan bersamaan dengan Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja yang dilaksanakan setiap bulan. Terakhir pelaksanaan Rapat Monev Capaian Kinerja dilaksanakan pada 11 Juli 2022 dipimpin oleh Kepala BBPOM di Manado.

G. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada triwulan 3 adalah mempertahankan realisasi yang telah tercapai pada triwulan 2, yaitu dengan Melakukan pertemuan Monitoring dan evaluasi internal secara periodik untuk membahas update peraturan, petunjuk teknis serta hasil pemeriksaan yang telah berjalan sehingga dapat meminimalisir permasalahan dilapangan dengan substansi/fungsi yang terlibat dalam pencapaian target indikator.

IKK.4.6. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET 2022 DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.39 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4.3	-	-	-

Indeks pelayanan publik merupakan indikator yang muncul berdasarkan PerMenPAN RB nomor Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Reformasi Birokrasi dimana Indeks Pelayanan Publik menjadi salah satu indikator pendukung pada aspek hasil dengan bobot nilai 20%. Penilaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Penilaian Indeks Pelayanan Publik berdasarkan pada 6 (enam) aspek meliputi Kebijakan Pelayanan (bobot 30%); Profesionalitas SDM (18%); Sarana Prasarana (15%); Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%); Konsultasi dan Pengaduan (15%); dan Inovasi (7%). Pelaksanaan penilaian Indeks Pelayanan Publik dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Tim Penilai Kinerja UPP BPOM yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Pembentukan Tim Penilai Kinerja UPP di Lingkungan BPOM.

Penilaian Indeks Pelayanan Publik pada level Balai berdasarkan data yang diolah oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Penilaian IPP dilakukan secara daring menggunakan aplikasi evortala.pom.go.id.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET 2024

Tabel 3.40 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado
Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
4,51	-	-	-

Ppengukuran terhadap indikator Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado adalah akhir tahun, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target akhir Renstra, namun jika megacu pada pencapaian tahun 2021 sebesar 4.38 baru mencapai sebesar 97,12 % dari target yang ditetapkan pada akhir tahun 2024 sebesar 4.51 maka diperlukan strategi-strategi dalam upaya pencapaian target.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Realisasi pada tahun 2021 sebesar 4.38 telah melampaui target pada tahun 2021 yaitu 4.2 Namun dari hal yang telah dilakukan dan kemudian dievaluasi

oleh Tim Penilai Internal BPOM , maka masih ada hal-hal yang belum sempurna yaitu :

1. Tersedianya Standar Pelayanan yang menjadi Acuan Dalam pemberian pelayanan publik pada aspek Kebijakan Pelayanan dengan skala penilaian 4 dari skala tertinggi penilaian yaitu 5.
2. Kecepatan tindak lanjut Hasil SKM adalah progresivitas waktu dalam merespon saran, kritik, rekomendasi hasil SKM dalam ukuran waktu tertentu atas kasus-kasus yang muncul di seluruh jenis pelayanan. ditindaklanjuti seluruhnya 6 bulan setelah laporan SKM diterbitkan. Pemberian sehingga skor yang diberikan 2 dari skala tertinggi penilaian yaitu 5.
3. Penghargaan adalah media apresiasi terhadap prestasi luar biasa bagi pelaksana layanan yang telah menjalankan kewajibannya telah secara konsisten diberikan kepada pegawai setiap 3 (tiga) bulan sehingga mendapat nilai 4 dari skala tertinggi yaitu 5
4. Rubrik dokumentasi dan publikasi hasil konsultasi telah terdapat system dokumentasi/arsip berbasis IT dan manual yang dapat diakses berdasarkan permintaan mendapat nilai 2 dari skala tertinggi 5.
5. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses berdasarkan permintaan mendapat nilai 3 dari skala tertinggi 5
6. Tersedia inovasi, dilaksanakan lebih dari 1 tahun dan memberi manfaat pada masyarakat, berkelanjutan, dapat atau sudah direplikasi mendapat nilai 4 dari skala tertinggi 5

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa hal atas hasil evaluasi yang ke perlu ditindaklanjuti dalam rangka peningkatan capaian Indeks Pelayanan Publik tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Pelaksanaan publikasi standar pelayanan publik secara keseluruhan kepada masyarakat melalui media massa cetak perlu didukung dari sisi penganggaran dan perencanaan sehingga dapat dilaksanakan secara konsisten.

- Pengelolaan arsip proses konsultasi yang didokumentasikan dan mudah diakses di website, majalah, dokumen/arsip lainnya perlu ditingkatkan dan dipublikasikan kepada masyarakat agar semakin banyak masyarakat yang mengetahui
- Sistem informasi pelayanan publik secara keseluruhan perlu dikembangkan secara online/website dan memenuhi unsur profil penyelenggara, pelaksana, standar pelayanan, maklumat pelayanan, pengelolaan pengaduan dan penilaian kinerja Lembaga.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target IPP sebesar 4.3 yaitu :

1. Pemenuhan Aspek Survei dari responden dimana pelanggan benar-benar merasakan peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penyediaan ruang pelayanan publik yang nyaman, kecepatan respon pelayanan digital seperti permohonan informasi di medsos maupun layanan whatsapp
2. Dari segi Fasilitas dan system pelayanan publik, Pembangunan Kantor Pelayanan Publik memberikan ruang untuk melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan oleh PermenPAN RB terkait syarat minimal pelayanan publik. Hal-Hal yang diperbarui di ruang pelayanan publik diantaranya :
 - a. Update Standar Pelayanan Publik terkait SLA yang telah melibatkan pelanggan dalam hal ini dilaksanakan melalui forum konsultasi publik BBPOM di Manado yang melibatkan pelanggan dari akademisi, pers, tokoh masyarakat, organisasi masyarakat, serta pelanggan yang sering mengajukan permohonan pelayanan publik.
 - b. Tersedianya Smart TV di ruang pelayanan publik yang dapat digunakan tidak hanya sebagai nomor antrian juga sebagai media penyampaian informasi maupu inovasi pelayanan public BBPOM di Manado. Selain Smart TV juga telah tersedia alur pelayanan yang mencakup prosedur dan pelayanan yang harus dilalui oleh pelanggan terhadap jenis pelayanan public bbpom di manado baik berupa leaflet maupun buku saku.
 - c. Evaluasi saluran informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dipastikan aktif dan fast respon. Hal ini untuk menjamin kecepatan

pelayanan dan menghadirkan image BBPOM di Manado yang lebih profesional.

- d. Selain berfokus pada ruang pelayanan publik, BBPOM di Manado juga membenahi aspek komunikasi digital BBPOM di Manado melalui updating informasi yang diperlukan oleh masyarakat seperti prosedur dan persyaratan maupun berita actual kegiatan BBPOM di Manado.

3. Telah menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian di Tahun 2021 melalui evortala.pom.go.id pada tanggal 27 Juni 2022

IKK.4.7 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2TAHUN 2022

Tabel 3.41 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	40,00	65,00	162,50	Tidak Bisa Disimpulkan

UMKM yang memenuhi standar adalah :

1. UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
2. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
3. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:

- a) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B)
- b) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
- c) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)
- d) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Kriteria UMKM yang didampingi:

1. Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
2. Untuk UMKM OT :
 - a) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,
 - b) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
 - c) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up),
 - d) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap,
 - e) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
3. Untuk UMKM Kosmetik:
 - a) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
 - b) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut : $(A+B+C)/3$

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di triwulan II dengan yaitu 65,00% dari 40,00% dengan kriteria hasil Tidak bisa Disimpulkan. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru di tahun 2022.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.45 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
77,00	65,00	-	-

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di triwulan 2 dengan yaitu 65% yang merupakan tahapan kegiatan, sehingga belum dapat dibandingkan dengan target tahun 2022.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.46 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan 2 Tahun Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
81	65,00	-	-

Target Renstra tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan

OT dan Kosmetik yang baik adalah sebesar 81%. Realisasi kinerja Triwulan 2 tahun 2022 belum dapat dibandingkan dengan target akhir Renstra dikarenakan nilai pencapaian indikator ini bersifat kumulatif dan bertahap pada masing masing kegiatan penunjangnya. BBPOM di Manado perlu melakukan upaya-upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk peningkatan capaian kinerja sampai dengan tahun 2024 sehingga capaian kinerja tetap dipertahankan dalam kriteria sangat baik.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Tabel 3.47 Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan 2 tahun 2022

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)					
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	0	10	10	10	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	0	20	20	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0	0	30	30
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0	0	0	0
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0	0	0	0
Total Progres								0	10	10	30	60	60
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari								
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret								
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November								
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenceu	10%	100%	November								
Total Progres													
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	14	14	0	10	10	10	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	0	0	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	0	0	40	40
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0	0	0	0
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0	0	0	0
Total Progres								0	10	10	10	70	70
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi								0,00	10,00	10,00	20,00	65,00	65,00

Hingga akhir triwulan 2 tahun 2022, BBPOM di Manado telah melakukan tahapan-tahapan pendampingan UMKM pangan olahan dan obat tradisional dengan capaian 65% berarti melampaui target yang telah ditetapkan.

Hal-hal yang mempengaruhi pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Target sarana UMKM Obat Tradisional yang didampingi sebanyak 1 (satu) sarana telah dilakukan pendampingan sampai dengan triwulan 2 ini sudah selesai pada tahapan fasilitasi dan sudah masuk pada tahap sertifikasi
2. Pendampingan fasilitasi terhadap sarana UMKM Pangan Olahan telah selesai dilakukan dan sudah mulai masuk pada tahap sertifikasi, dimana

- tahap registrasi direncanakan akan dilaksanakan bersamaan dengan program helpdesk dari Direktorat RPO di triwulan III
3. Pendampingan terhadap UMKM dilakukan tidak hanya melalui bimbingan perbaikan/CAPA dan desk registrasi) tidak hanya dilakukan dengan turun ke lapangan tetapi juga konsultasi online melalui whatsapp

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk menunjang keberhasilan pendampingan UMKM ini antara lain :

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kab/Kota yang terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi) terkait dengan program-program pendampingan UMKM yang juga dimiliki oleh Dinas Kab/Kota termasuk dengan rumah BUMN yang juga mempunyai program pendampingan terhadap UMKM di Sulawesi Utara
2. Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses pendampingan UMKM
3. Adanya program helpdesk registrasi pangan olahan yang merupakan kerjasama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan akan diadakan di bulan September sehingga untuk UMKM Pangan Olahan yang didampingi lebih diintensifkan pendampingannya

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pendampingan UMKM ini antaranya adalah banyaknya program-program dari lintas sektor terkait dengan pendampingan umkm sehingga saat akan melaksanakan pendampingan di sarana produksi agak terhambat, NIB dan NPWP yang dimiliki oleh pelaku usaha belum terintegrasi dengan OSS sehingga saat akan melakukan permohonan sertifikat izin penerapan CPPOB tidak bisa dilanjutkan. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan koordinasi dengan pelaku usaha, komunikasi dan koordinasi dengan Dinas PTSP, kantor pajak dan juga berkonsultasi langsung ke direktorat terkait di Badan POM.

F. TINDAK LANJUT TRIWULAN 1 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Pada triwulan 1 tahun 2022 telah dilakukan pendampingan terhadap UMKM dengan melakukan langkah-langkah :

1. Melakukan sosialisasi dan Bimtek terhadap UMKM Pangan Olahan, serta pendampingan dalam bentuk konsultasi/diskusi terhadap sarana Obat Tradisional
2. Melakukan monitoring secara berkala terhadap proses penyelesaian CAPA dengan cara menghubungi para pelaku usaha.
3. Memberikan bimbingan, ide dan solusi bagi pelaku usaha yang mengalami kendala dalam menyelesaikan CAPA dengan membuka komunikasi langsung dengan para pelaku usaha.
4. Membentuk grup UMKM dalam rangka memberikan informasi dan edukasi kepada pelaku usaha serta mengikut sertakan mereka ke dalam kegiatan KIE Badan POM yang ditujukan kepada masyarakat dan pelaku usaha untuk menarik minat mereka mengajukan ijin edar.
5. Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi yang konsisten
6. Bantuan konsultasi CAPA via media *online/chat* dan
7. Melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat

G. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Untuk meningkatkan capaian kinerja UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT yang baik, maka di triwulan 3 akan dilakukan beberapa upaya :

1. Melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat
2. Pendampingan dan fasilitasi sertifikasi terhadap sarana UMKM produk OT dan pangan hingga proses mendapatkan Nomor Ijin edar

Untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam pendampingan UMKM di tahun 2022, BBPOM di Manado akan membuat beberapa inovasi antara lain Program jemput bola untuk pendampingan UMKM di triwulan 2 ini :

1. Pendampingan rumah produksi air abu kopra, dimana air abu kopra ini akan dilakukan standarisasi oleh Direktorat Standardisasi Pangan Olahan untuk kemudian didaftarkan sebagai BTP Pengeras. Pada triwulan 2 ini telah dilakukan koordinasi dan pendampingan terhadap pemilik sarana di Kabupaten Minahasa Utara terkait dengan pembuatan rumah produksi dan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik. Selanjutnya akan dilakukan pendampingan terhadap layout / denah rumah produksi dan pengujian sampel air abu kopra yang dihasilkan.
2. Pembuatan rumah produksi bahan baku nanas di desa Lobong Kabupaten Bolaang Mongondow, dimana dari rumah produksi ini diharapkan dapat melakukan diversifikasi produk pangan olahan berbahan baku nanas yang akan didampingi hingga proses registrasi MD dan diharapkan produk yang dihasilkan dari rumah produksi ini dapat mejadi produk unggulan dari Kabupaten Bolaang Mongondow. Program ini bekerja sama dengan Universitas Sam Ratulangi dan Pemda Kabupaten Bolaang Mongondow. Pada triwulan 2 ini telah dilakukan komunikasi dengan Fakultas Teknologi Pangan Universitas Sam Ratulangi yang akan melakukan pendampingan dari segi teknologi produksinya. Juga telah dilakukan kunjungan di desa Lobong dan koordinasi dengan pemerintah setempat.

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

IKK.5.1.Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.48 Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.80	98.48	104.99	Baik

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan didefinisikan sebagai ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Tingkat Efektifitas KIE dihitung dengan menggunakan Nilai Indeks. Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE BBPOM di Manado dalam 6 bulan terakhir. Dimana teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisisioner dan *online survei*.

Pengukuran menggunakan indikator pembentuk indeks efektifitas KIE dengan 4 (empat) aspek KIE yang terdiri atas:

Tabel 3.49 Indikator Pembentuk Indeks Efektifitas KIE

No.	Kriteria	Keterangan	Bobot
1	Ragam Media	Keragaman media program KIE BPOM	97.83%
2	Pemahaman	Pemahaman atas konten dari KIE BPOM	99.97%
3	Manfaat	Manfaat yang diterima dari program KIE BPOM	98.29%
4	Minat	Minat terlibat dalam program KIE	97.29%

Tabel 3.50 Skor Indeks Interpretasi Efektifitas KIE

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
< 65.00	Kurang Efektif
65,01 - 75.00	Cukup Efektif
75.01 - 85.00	Efektif
85.01 - 95.00	Sangat Efektif
95.01 - 100	Sangat Efektif Sekali

Realisasi pada triwulan 2 Tahun 2022 sebesar 98,48 dari target yang ditetapkan 93,80 dengan capaian 104,99 kriteria”**Baik**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.51 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan
Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
93.80	98.48	104.99	Baik

Realisasi tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan 2 Tahun 2022 walaupun dengan peningkatan target yang cukup signifikan tetap lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Penilaian atas indikator tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dilakukan dengan melaksanakan evaluasi terhadap responden yang telah mendapatkan penyuluhan, pemberian informasi oleh BBPOM di Manado melalui kuisisioner yang baik diberikan secara manual atau berupa elektronik.

Upaya yang telah dilaksanakan pada triwulan 2 terkait pelaksanaan survey efektivitas KIE yaitu pelaksanaan KIE Tomas yang dapat dilakukan secara luring dengan memperhatikan perkembangan penyebaran covid-19. Selain KIE Tomas, juga dilakukan Webinar keamanan obat yang diselenggarakan melalui zoom meeting serta Seminar Antimicrobial Resistance secara Luring pada tanggal 20 Juni 2022. Efektivitas KIE dapat dicapai dengan memantau secara berkala jumlah responden yang diperlukan.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.52 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan
Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
97.60	98.48	100.90	Baik

Sebagai bentuk monitoring evaluasi penetapan target kinerja berbasis data dan adaptif pada perkembangan situasi yang dimungkinkan terjadi karena perbedaan jumlah sampel, kondisi dan waktu pengambilan data maka pada tahun berjalan. Realisasi tingkat efektivitas KIE Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar 98,48 telah melampaui target yang telah ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 100.90%, sehingga perlu konsisten dalam

perencanaan serta upaya-upaya konkrit dalam strategi agar target dapat tetap tercapai sampai dengan periode akhir Renstra.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN.

BBPOM di Manado memiliki tugas salah satunya yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman yang dilakukan melalui berbagai program KIE. Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan BBPOM di Manado sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan.

Indeks efektivitas KIE pada sebesar 98.48 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media antara lain media cetak, elektronik, media sosial dll. Kontribusi masing masing aspek adalah : aspek ragam kegiatan 97.83; aspek pemahaman 99.97; aspek manfaat 98.29 dan aspek minat 97.29. Kontribusi terendah berasal dari indikator “Ragam Kegiatan”, Media KIE yang paling kecil dalam menarik minat masyarakat adalah Berita/Iklan di Bioskop. KIE BBPOM di Manado belum banyak memanfaatkan media ini dan selama pandemi COVID-19 dilakukan pembatasan aktivitas di berbagai fasilitas umum.

Nilai efektivitas tersebut dapat diinterpretasikan bahwa KIE yang dilakukan sangat efektif. Peningkatan aspek ragam kegiatan, pemahaman, manfaat dan minat sangat diperlukan dalam upaya pencapaian target yang ditetapkan. Terlebih masih banyak beredarnya *hoax* di masyarakat terkait Obat dan Makanan yang besar kemungkinan dapat mereduksi pemahaman terkait Obat dan Makanan yang aman. Untuk itu, perlu dilakukan *counter issue* yang tepat dan cepat agar pemahaman masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman dapat terjaga. Penggunaan media sosial perlu tetap dipertahankan, pelaksanaan webinar sebagai pengganti penyuluhan di lapangan akan dilaksanakan secara berkala untuk tetap menjaga

pemahaman masyarakat serta menurunkan kekhawatiran akan beredarnya banyak hoax di masyarakat.

Indeks Kegiatan		
Average Values of	Skala 100	Skala 4
Televisi	96.76	3.87
Radio	95	3.8
Brosur, majalah, koran	91.67	3.67
Videotron / Billboard	85	3.4
Transportasi Umum	83.33	3.33
Bioskop	75	3
Media Online	95	3.8
Talkshow Televisi	97.09	3.88
Talkshow Radio	92.31	3.69
CFD	94.44	3.78
Pameran	97	3.88
Penyuluhan	97.84	3.91
Media Sosial	96.72	3.87
Virtual	97.73	3.91

Terkait akses masyarakat memperoleh informasi paling tinggi melalui kegiatan penyuluhan paling tinggi menjadi pilihan masyarakat paling tinggi sebesar 97,84 diikuti penyuluhan secara virtual sebesar 97,73, sementara yang paling rendah yaitu di transportasi umum sebesar 83.33 dan bioskop 75.

Dari responden yang mengisi survey, berdasarkan komoditi 35,3 % berminat terkait obat, 30,6 % terkait pangan olahan, 10,3 % terkait Obat Tradisional, 11,0 % terkait kosmetik dan 12,7 % terkait suplemen. Dengan melihat pola tersebut, maka direkomendasikan penyuluhan yang diselenggarakan di triwulan III dan IV akan berisi minimal topik tentang penyalahgunaan obat terlebih wilayah Sulawesi Utara dari hasil pengawasan terdapat penyalahgunaan obat yang cukup tinggi, selain obat maka akan disampaikan topik tentang pangan olahan, baik dari mengenal aspek legalitas untuk keperluan konsumsi, maupun terkait registrasi dalam rangka peningkatan ekonomi di masyarakat.

Untuk mencapai target tersebut perlu monitoring yang dilakukan oleh BBPOM di Manado terkait data responden yang berpartisipasi diantaranya :

- Berkesinambungan dalam memastikan link survei yang digunakan telah sesuai dan memantau jumlah data responden yang telah masuk ke system sesuai dengan jumlah minimal yang telah diperlukan.
- Memastikan tidak ada duplikasi data responden sehingga tidak ada pengurangan jumlah data pada saat proses cleaning.
- Menyelenggarakan webinar sebagai salah satu cara mengumpulkan responden yang efektif Tema webinar yang dipilih disesuaikan dengan

permasalahan yang berkembang di masyarakat diantara terkait counter issue tentang hoax bahwa covid dapat menyebar lewat makanan serta dampak penggunaan kosmetik illegal.

- Pertemuan KIE bersama Tokoh Masyarakat ketua Komisi IX DPR RI di berbagai Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, digunakan pula sebagai kesempatan untuk mengumpulkan data responden.
- Kegiatan KIE berupa seminar Anti Microbial Resistance tanggal 20 Juni 2022 yang diikuti oleh Apoteker Penanggung Jawab Apotik di wilayah Manado.

Kendala dalam penyebaran yang dihadapi tahun 2022 dalam hal penyebaran informasi obat dan makanan yang aman diantaranya :

- Pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia sejak bulan April tahun 2020 mengubah pola penyebaran informasi yang dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kegiatan tatap muka dialihkan melalui talkshow di TV maupun Radio, penyebaran Iklan layanan Masyarakat yang lebih massif lagi baik lewat Radio maupun IG Blast serta penyebaran informasi kegiatan balai maupun info obat dan makanan melalui infografis yang secara rutin disebarakan melalui media sosial BBPOM di Manado. Namun pengendalian covid dan besarnya partisipasi masyarakat mengikuti vaksinasi, mendorong peluang perubahan pandemic menjadi endemic, sehingga kegiatan KIE secara tatap muka dapat dilaksanakan
- Titik KIE Bersama Tokoh Masyarakat tidak beririsan sepenuhnya dengan titik survey tingkat kesadaran masyarakat, sehingga seharusnya berhubungan linear antara Efektifitas KIE dengan indeks tingkat kesadaran masyarakat. Untuk itu perlu menggunakan media yang diakses masyarakat secara luas, opsi yang dapat dipilih yaitu media sosia dengan jangkauan terbatas di perkotaan, serta melalui media radio dan televisi. Yang telah dilakukan pada triwulan I yaitu melalui webinar dan iklan layanan masyarakat melalui radio sumber kasih dan radio montini dengan jangkauan, Manado, Bitung, Minahasa, Minahasa Utara. Kemudian yang telah dilakukan selama triwulan II diantaranya tayang iklan layanan masyarakat di Radio RAL FM dengan Jangkauan Manado serta kabupaten disekitarnya diantaranya Kabupaten Minahasa, Minahasa Utara, Bitung.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Capaian Indikator Tingkat efektivitas KIE didukung oleh Peran Program Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam menyebarkan informasi tentang Obat dan Makanan melibatkan kader keamanan pangan yang telah terbentuk (melalui Bimbingan Teknis Keamanan Pangan).

Selain itu BBPOM di Manado dalam melaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya target tingkat efektivitas KIE yaitu melalui kegiatan KIE yang melibatkan Tokoh Masyarakat.

Pemeriksaan Sarana Distribusi juga memberi peran dalam mendukung sosialisasi kepada masyarakat terutama di kalangan pelaku usaha ritel maupun warung, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta membangun hubungan yang linear antara indeks kesadaran dan efektivitas KIE.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 2 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rekomendasi atas evaluasi sebelumnya yang telah dilakukan BBPOM di Manado yaitu :

1. Secara berkelanjutan melakukan pemantauan link survei dan pelaksanaan KIE disertai lembar survei jika peserta tidak dapat mengakses link survei yang digunakan dikarenakan kondisi tidak memungkinkan terkendala sinyal, internet dimana setelah kuesioner terisi lengkap, maka Enumerator dapat menginput pada aplikasi Evaluasi KIE secara online
2. Meningkatkan promosi tentang Profil BBPOM di Manado minimal Nomor Kontak serta promosi Keamanan Obat dan Makanan serta nomor pelaporan pengaduan bila terjadi penyalahgunaan wewenang petugas oleh masyarakat melalui nomor Mo Tangka, sebagai inovasi BBPOM di Manado.
3. Pelaksanaan webinar bagi masyarakat, yang direncanakan terkait dampak resistensi anti mikroba ataupun topik lainnya yang relevan lainnya, selama tidak berbenturan jadwal petugas yang melaksanakan Program Nasional

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Rencana tindak lanjut yang direkomendasikan pada triwulan 3 tahun 2022 sebagai upaya peningkatan diantaranya :

1. Konsistensi melaksanakan survei efektifitas KIE yang melibatkan orang banyak diantaranya KIE Tomas dan KIE lainnya yang akan diselenggarakan BBPOM di Manado.
2. Promosi Profil BBPOM di Manado akan tetap dilakukan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh balai baik secara daring maupun luring dan melalui media sosial balai.
3. Hasil evaluasi efektifitas KIE didominasi oleh pelaksanaan melalui penyuluhan sehingga Evaluasi terkait Kinerja Media Sosial belum dievaluasi hingga triwulan II. Oleh Karena itu pada triwulan III akan dilaksanakan evaluasi media social yang dimiliki BBPOM di Manado diantaranya Instagram, Facebook dan Youtube. Teknis Pelaksanaan akan dengan membuat link survey kemudian disebarakan secara berkala di Instagram, Facebook dan Youtube.

IKK.5.2 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.53 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	53.50	60.00	112.15	Sangat Baik

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru dan pengelola kantin sekolah. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, sosialisasi keamanan PJAS, Bimtek kader Keamanan Pangan sekolah, pemberian paket edukasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan Kader Keamanan pangan sekolah, sertifikasi PJAS Aman.

Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dilaksanakan pada tahun 2022 sejak triwulan II dengan mengukur penyelesaian tiap tahapan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan adalah Koordinasi dan komunikasi internal dan perencanaan kegiatan.

Tabel 3.54 Progres Tahapan Kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan 2 Tahun 2022

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)					
			s.d Januari	s,d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1 Adokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - April	2,5	5,0	5,0	20,00	20,00	20,00
2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	10,00
3 Bimbingan teknis keamanan	15,00	April - Juni	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00
4 Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	10,00
5 Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Sept	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pembentukan Tim Keamanan								
- Intervensi Keamanan Pangan								
6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Nov	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Pengawasan	10,00	Okt - Des	0,00	2,00	2,00	5,00	5,00	5,00
Total skor (Tahun N)	100,00		2,50	7,00	7,00	35,00	40,00	60,00

Rencana target Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada tahun 2022 yaitu 19 Sekolah yang diintervensi berada di dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung serta 22 sekolah yang dikawal. berada di Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Kepulauan Minahasa Utara.

Realisasi progress tahapan kegiatan terhadap indikator jumlah sekolah pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar 60 %, sementara target 53.5 % sehingga realisasi telah mencapai 112.15 %. Adapun permasalahan di Triwulan 2 yaitu beberapa kegiatan di triwulan 2 yang juga melibatkan Tim pelaksana dari Program PJAS diantaranya :

1. Triwulan 2 terdapat bulan Rhamadhan di bulan April sehingga pelaksanaan program PJAS juga dipengaruhi oleh aktivitas sekolah dipengaruhi selama bulan Ramadhan.
2. Pelaksanaan upaya untuk meraih WBK serta KIE 1000 Toga memerlukan persiapan sehingga ada waktu yang digunakan untuk persiapan tersebut.
3. Selain factor internal, Usulan Nama sekolah yang akan diintervensi telah disampaikan, namun terkait sekolah yang akan ikut sosialisasi KP baik dari Kab. Minahasa Utara dan Kota Bitung ada keterlambatan penyampaian, sehingga perlu komunikasi lebih aktif dengan Kepala Dinas Pendidikan Kab. Minahasa Utara dan Kota Bitung

Adapun Sekolah di Kabupaten Minahasa Utara yang akan diintervensi Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman yaitu :

1. SMA 1 Kalawat
2. SMK Wori
3. SD GMIM I Kauditan
4. SDN Tatelu
5. SDN Impres Suwaan
6. SMPN 1 Dimembe
7. SMPN 1 Wori
8. Mts Annur Kalawat
9. Mts Nurul Huda
10. MA Muhammadiyah Talawaan

Sementara untuk di Kota Bitung sekolah yang diintervensi yaitu :

1. SDN 1 Bitung
2. SDN Inp.6 /84 Kakenturan Bitung
3. SD GMIM I Bitung

4. SD GMIM Winenet Bitung
5. SDN Sagerat
6. SMPN 2 Madidir Unet Bitung
7. SMPN 6 Bitung
8. SMP Muhammadiyah Bitung
9. SMPN 1 Bitung
10. SMPN 5 Bitung

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.55 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
59	60	-	-

Penetapan target progress indikator jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman pada akhir tahun 2022 sebesar 100% (60 sekolah). Berdasarkan hasil realisasi Triwulan 2 tahun 2022 dibandingkan target akhir tahun 2022 sudah tercapai 60 %. Untuk mengejar ketinggalan capaian tersebut, maka di triwulan 3 akan dilakukan tahapan yang belum selesai dilaksanakan yaitu Monitoring Pemberdayaan Kader, Sertifikasi Sekolah PJAS dan Pengawasan

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.56 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
97	60	-	-

Target indikator Jumlah Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman pada Tahun 2024 sebesar 97 sekolah. Progress realisasi tahapan kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman pada Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar 60%, realisasi ini merupakan kumulatif pembobotan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, atas hal tersebut sehingga realisasi belum

dapat dibandingkan dengan target. Diperlukan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan di tahun depan agar target tahun 2024 tetap dapat tercapai.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya :

1. Dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung terdapat kendala pelaksanaan kegiatan pertemuan advokasi lintas sektor terpadu karena terjadi rotasi beberapa pejabat di lingkungan Dinas yang terkait dengan Program Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) Aman, sehingga dibutuhkan waktu untuk melakukan koordinasi kembali kepada pejabat yang baru.
2. Komunikasi Aktif dengan Pihak Dinas Pendidikan, Kantor Kementerian Agama, Kota Bitung dan Kab. Minahasa Utara serta Dinas Pendidikan Provinsi Cabang Minahasa Utara dan Kota Bitung sehingga dapat melaksanakan Sosialisasi KP serta BIMTEK Kader PJAS.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu :

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Proaktif berkomunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama Dinas Pendidikan Kabupaten yang membawahi sekolah di jenjang SD dan SMP dan juga dengan Dinas Pendidikan Provinsi yang membawahi sekolah di jenjang SMA

Kendala yang dihadapi selama tahun 2021 masih terjadi pada tahun 2022 yaitu pandemic covid - 19 yang masih terjadi di awal tahun, namun dalam triwulan 2 terjadi penurunan sehingga kegiatan dapat dilaksanakan luring untuk bimtek kader PJAS, sementara sosialisasi KP tetap

diselenggarakan secara daring, mengingat keterbatasan anggaran dan penambahan sekolah perluasan sebanyak 69 sekolah.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program/Kegiatan intervensi Keamanan Pangan di Sekolah dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap Desa dan Pasar di dua Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung. Hal ini bertujuan untuk tersedianya Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan, disamping untuk mengefisienkan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

F. TINDAK LANJUT TRIWULAN I YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rencana tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada Tahun 2022 dengan memperhatikan rekomendasi tindak lanjut pada laporan kinerja tahun 2022 diantaranya :

1. Pelaksanaan Advokasi di Awal bulan April Tahun 2022
2. Sosialisasi Keamanan Pangan telah dilaksanakan pada tanggal 27 April 2022 di Kabupaten Minahasa Utara dan 31 Mei 2022 di Kota Bitung
3. Pelaksanaan Pengadaan Paket Edukasi di dapat diselesaikan hingga di awal bulan Juni 2022
4. Pelaksanaan Bimtek Kader Sekolah di Bulan Juni 2022 di Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung bersamaan dengan penyerahan paket edukasi kepada pihak sekolah yang diintervensi.

G. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022.

Terkait capaian yang tinggi di triwulan II sebesar 60 % dari proses sementara dari target yang direncanakan sebesar 53.50 maka capaian 112.5%, Tingginya capaian di triwulan II karena pelaksanaan Bimtek di dua kabupaten/kota dilaksanakan di bulan Juni sesuai batas waktu yang telah ditetapkan dalam KAK.

Pelaksanaan kegiatan tahapan PJAS pada triwulan III akan memperhatikan perencanaan yang sudah disusun sehingga tidak terjadi realisasi yang terlalu jauh

IKK.5.3 Jumlah Desa Pangan Aman

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.57 Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Jumlah Desa Pangan Aman	52.50	55.89	106.46	Baik

Desa Pangan Aman adalah :

- a. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata
- b. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi
- c. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :
 1. Kader keamanan pangan desa yang aktif
 2. Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
 3. Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

Penetapan Jumlah Desa Aman melalui dihitung dari Jumlah desa yang memiliki kriteria desa pangan seperti yang tercantum pada definisi poin c.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah desa pangan aman dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan di dua kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan total target desa yang diintervensi tahun 2022 sebesar 19 Desa Kumulatif sementara di tahun 2021 sebesar 12 desa

kumulatif dan target desa yang diintervensi sampai dengan Tahun 2020 sebesar 6 desa.

Progres tahapan pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman sampai dengan akhir Tahun 2022 adalah sebesar 100 % yaitu berupa kegiatan Advokasi 20 % dan pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test kit, dll dengan bobot 5%, Pelatihan Kader Keamanan Pangan 15%, Bimtek Komunitas sekaligus Survei pre intervensi untuk komunitas 15.00%, Fasilitasi Keamanan Pangan 10.0% Monitoring dan Evaluasi 10.0 % dan Pengawasan sebelumnya 10% serta lomba desa 10%.

Tabel 3.58 Progres Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman Triwulan 2 Tahun 2022

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA) (%)					
			Januari	s.d	sd	s.d	s.d Mei	s.d Juni
1 Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	2,50	5,00	5,00	20,00	20,00	20,00
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2	2,50	2,50	2,50	5,00	5,00	5,00
3 Pelatihan Kader Keamanan	15,00	April-Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00
4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	9,29
5 Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni-November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,86
6 Intensifikasi Pengawasan	10,00	Pre: Mei-Oktober	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Monitoring dan Evaluasi	10,00	November-Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9 Pengawasan	10,00	Juni-Desember	0,00	0,00	0,00	1,25	3,75	3,75
Total	100,00		5,00	7,50	7,50	31,25	48,75	55,89

Desa yang diusulkan diintervensi program Keamanan Pangan pada tahun 2022 yaitu desa Wori, Dimembe, Kalawat dan Kauditan di Kabupaten Minahasa Utara serta Kelurahan Manembo nembo atas, Manembo nembo tengah dan Pinokalan di Kota Bitung

1. Advokasi Kelembagaan Desa,
Kegiatan ini bertujuan menjalin kemitraan dengan lintas sektor di daerah. Pada tahun 2022, Koordinasi dan komunikasi internal dan perencanaan kegiatan; koordinasi dan komunikasi (Audiensi) dengan pemda dan linsek terkait di Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung; Advokasi kegiatan terpadu dilaksanakan melalui pertemuan secara luring.
2. Pengadaan rapid test kit dan gimmick promosi yang telah dilaksanakan di awal tahun 2022
3. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)
Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa ini bertujuan untuk membekali kemampuan kader tentang Keamanan Pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat

mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan serta dapat melakukan pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan pada praktek Keamanan Pangan di lingkungannya. Indikator keluaran kegiatan ini adalah jumlah kader Keamanan Pangan yang dilatih di bidang Keamanan Pangan yaitu minimal 15 orang kader per desa dengan rincian 5 kader PKK, 5 Kader guru dan 5 kader Karang Taruna. Terkait Kader, pada tahun 2022 dengan memperhatikan pola interaksi masyarakat di desa, maka pada tahun 2022, SK tim Keamanan Pangan dan SK Pembentukan Kader Keamanan pangan disatukan dalam SK tim Keamanan Pangan dengan diisi oleh kader keamanan pangan. Karena memperhatikan selama ini ada dualitas kinerja Ketika SK tim Keamanan Pangan dan Kader berdiri masing-masing.

4. Bimtek Komunitas sekaligus Survei Pre intervensi untuk komunitas Bimtek komunitas dan usaha pangan desa Kader berkewajiban membina komunitasnya dalam menerapkan keamanan pangan di lingkungan desa. Pembinaan oleh kader dilaksanakan dalam bentuk Bimtek Komunitas dan Usaha Pangan Desa serta kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Desa. Pada tahun 2022, Bimtek akan dilaksanakan di 7 Desa Wori, Desa Dimembe, Desa Kauditan, Desa Kalawat di Kabupaten Minahasa Utara serta Kelurahan Manembo nembo atas, manembo nembo tengah dan Kelurahan Pinokalan di Kota Bitung. Komunitas terdiri dari terdiri dari 10 orang komunitas ibu rumah tangga, 5 orang komunitas sekolah, 5 orang komunitas remaja/karang taruna, 10 orang komunitas PKL/warung, 10 orang komunitas ritel/kios dan 10 orang komunitas IRTP di tiap desa sehingga totalnya 200 orang. Pada kegiatan Bimtek ini juga dilakukan pre-test dan post-test. Berdasarkan data nilai pre-test dan post-test peserta Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa, dapat dilihat adanya peningkatan nilai setelah dilakukan Bimtek, hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan komunitas desa dan usaha pangan desa setelah mengikuti Bimtek ini. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti peserta wajib mengenakan masker, menjaga jarak .
5. Fasilitasi Keamanan Pangan
Dilaksanakan sebagai bentuk pengawalan kepada komunitas desa dalam menerapkan prinsip-prinsip Keamanan Pangan, sekaligus

memastikan bahwa ilmu dan pengetahuan yang dibagikan kepada komunitas dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu mengubah kebiasaan masyarakat desa untuk lebih mengutamakan keamanan dalam mengelola dan mengolah pangan baik dalam rumah tangga maupun dalam usaha pangan yang dijalankannya.

6. Intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan

Pengawasan terhadap pangan yang beredar di desa dilakukan dengan pengambilan dan pengujian sampel dalam kegiatan intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan (pre dan post intervensi). Petugas BBPOM di Manado bersama dengan kader melaksanakan pengujian produk pangan menggunakan rapid test kit dengan parameter pengujian methanyl yellow, rhodamin B, boraks dan formalin. Dari hasil pengujian tidak ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya. Pengujian dilaksanakan oleh Kader Keamanan Pangan dan dilaksanakan sebelum pelaksanaan Bimtek Komunitas dan pengujian post intervensi dilaksanakan setelah kegiatan fasilitasi tahap kedua. Data kegiatan fasilitasi diinput pada aplikasi GKPD online.

7. Monitoring dan evaluasi (pertemuan lintas sektor)

Kegiatan ini dilakukan bertujuan melihat proses maupun kemajuan program dan mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program serta rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan.

8. Pengawasan

Kegiatan pengawasan bertujuan untuk melihat konsistensi desa-desa dalam penerapan praktek Keamanan Pangan. Hingga Tahun 2021, BBPOM di Manado telah melaksanakan Intervensi terhadap 37 Desa dari 1839 Desa/Kelurahan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara. Desa yang telah diintervensi antara lain :

- Tahun 2014 ada 10 desa/kelurahan : Desa Tonsea Lama, Kelurahan Tataaran II, Kelurahan Talikuran Utara di Kabupaten Minahasa. Kelurahan Kawangkoan Bawah, Kelurahan Buyungon, Kelurahan Ranomea di Kabupaten Minahasa Selatan. Kelurahan Winangun I, Ternate Baru, Ketang Baru dan Tuminting di Kota Manado.
- Tahun 2015 : Desa Dimembe, Desa Warukapas dan Kelurahan Airmadidi Bawah di Kabupaten Minahasa Utara.

- Tahun 2016 : Kelurahan Kinilow, Paslaten Dua dan Walian di Kota Tomohon
- Tahun 2017 : Kelurahan Girian Atas, Bitung Timur dan Pateten Satu di Kota Bitung
- Tahun 2018 : Desa Belang, Wongkai dan Kelurahan Lowu I di Kabupaten Minahasa Tenggara
- Tahun 2019 : Desa Bilalang I, Kobo Kecil dan Poyowa Besar Dua di Kota Kotamobagu.
- Tahun 2020 : Desa Moyongkota Baru dan Desa Atoga Timur di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, serta Desa Kuhanga dan Saleo I di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
- 2021 : Desa Maelang, Mongkoinit, Tuyat, Lolan, Bolaang I dan Lobong di Kabupaten Bolaang Mongondow, serta Desa Utaurano dan Desa Barangkalang di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Kegiatan pengawalan terhadap desa yang sudah diintervensi dilaksanakan dengan komunikasi melalui *group whatsapp* dan kader keamanan pangan melaksanakan sosialisasi melalui media sosial.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2021 DAN 2020

Tabel 3.59 Jumlah Desa Pangan Aman
Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target 2024

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
19	55,89	-	-

Penetapan target progress indikator jumlah Desa dengan GKPD pada akhir tahun 2022 sebesar 100% (19 Desa). Berdasarkan hasil realisasi Triwulan 2 tahun 2022 dibandingkan target akhir tahun 2022 telah tercapai 55.89 % dengan capaian sebesar 106.46% dari target dibulan Juni 2022. Diperlukan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan agar target tahun 2022 dapat tercapai

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.60 Jumlah Desa Pangan Aman
Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
32	55,89	-	-

Target indikator Jumlah Desa Pangan Aman pada Tahun 2024 sebesar 32 Desa. Progress realisasi tahapan kegiatan Desa Pangan Aman pada Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar 55,89%, realisasi ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, atas hal tersebut sehingga realisasi belum dapat dibandingkan dengan target. Diperlukan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan di tahun depan agar target tahun 2024 tetap dapat tercapai.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya :

1. Dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung terdapat kendala pelaksanaan kegiatan pertemuan advokasi lintas sektor terpadu karena terjadi rotasi beberapa pejabat di lingkungan Dinas yang terkait dengan Program Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) Aman, sehingga dibutuhkan waktu untuk melakukan koordinasi kembali kepada pejabat yang baru.
2. Naiknya Kembali angka covid khususnya varian omicron pada periode februari – maret 2022 sehingga disebabkan tidak dapat dilakukan rapat advokasi dengan lintas sector. Sementara pada triwulan II pengendalian covid serta gencarnya pelaksanaan vaksinasi memperlancar pelaksanaan program Gerakan Keamanan Pangan Desa sehingga Bimtek Kader dan Komunitas dapat dilaksanakan melalui pertemuan tatap muka.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu :

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Komunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama dengan Pihak Desa/Kelurahan sebagai pelaksana di lapangan yang memilihkan Kader Desa dan Peserta Bimtek Komunitas dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.
3. Terkait pengadaan gimmick dan test kit sudah di realisasikan, pengadaan tersebut sesuai kebutuhan memperhatikan stok yang masih tersisa.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program/Kegiatan intervensi Keamanan Pangan di Sekolah dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap Desa dan Pasar di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung. Hal ini bertujuan untuk tersedianya Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan, disamping untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rencana tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada Tahun 2022 dengan memperhatikan rekomendasi tindak lanjut pada laporan kinerja tahun 2021 diantaranya :

1. Pemilihan Desa mempertimbangkan sekolah yang telah mendapat intervensi tahun sebelumnya karena Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung telah diintervensi pada tahun-tahun sebelumnya.
2. Telah dilakukan Pelaksanaan Tahapan Gerakan Keamanan Pangan Desa sesuai dengan target yang ditetapkan dalam table dibawah, namun ada 3 Desa yang belum dapat dilaksanakan Bimtek Komunitas dan Fasilitasi Tahap I. yaitu di Desa Wori, Kalawat dan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara

No	Tahap	Kegiatan	Jadwal
1	Gap Asesment/ Survey	Pelaksanaan GAP untuk kader sebelum bimtek kader	
		Desa 1 Kab.Minut	Minggu IV April (26 April)
		Desa 2 Kab.Minut	Minggu IV April (26 April)
		Desa 3 Kab.Minut	Minggu IV April (27 April)
		Desa 4 Kab.Minut	Minggu IV April (27 April)
		Desa 1 Kota Bitung	Minggu IV April (28 April)
		Desa 2 Kota Bitung	Minggu IV April (28 April)
		Desa 3 Kota Bitung	Minggu IV April (28 April)
		Pelaksanaan GAP untuk komunitas sebelum bimtek komunitas oleh kader Desa	Minggu III Mei (16-31 Mei)
2	BIMTEK KADER	BIMTEK KADER KEAMANAN PANGAN DESA	
		Desa 1 Minut	Minggu II Mei 10 Minut
		Desa 2 Minut	Minggu II Mei 10 Minut
		Desa 3 Minut	Minggu II Mei 11 Minut
		Desa 4 Minut	Minggu II Mei 11 Minut
		Desa 1 Bitung	Minggu II Mei 12 Minut
		Desa 2 Bitung	Minggu II Mei 13 Minut
		Desa 3 Bitung	Minggu II Mei 13 Minut
3	Intensifikasi	Intensifikasi 1	
		Desa 1 Minut	Minggu IV Mei 23 Mei
		Desa 2 Minut	Minggu IV Mei 23 Mei
		Desa 3 Minut	Minggu IV Mei 24 Mei
		Desa 4 Minut	Minggu IV Mei 24 Mei
		Desa 1 Bitung	Minggu IV Mei 25 Mei
		Desa 2 Bitung	Minggu IV Mei 25 Mei
		Desa 3 Bitung	Minggu IV Mei 27 Mei
4	BIMTEK KOMUNITAS DESA	BIMTEK KOMUNITAS DESA DAN PELAKU USAHA PANGAN DESA (KOMUNITAS PKK, PKL, SEKOLAH, DAN PELAKU USAHA PIRT DAN RITEL	
		Desa 1 Minut	Minggu II Juni (7 Juni)
		Desa 2 Minut	Minggu II Juni (7 Juni)
		Desa 3 Minut	Minggu II Juni (8 Juni)
		Desa 4 Minut	Minggu II Juni (8 Juni)
		Desa 1 Bitung	Minggu II Juni (9 Juni)
		Desa 2 Bitung	Minggu II Juni(9 Juni)
		Desa 3 Bitung	Minggu II Juni (10 Juni)

No	Tahap	Kegiatan	Jadwal
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	Fasilitasi 1	
		Desa 1 Minut	Minggu II Juni (7 Juni)
		Desa 2 Minut	Minggu II Juni (7 Juni)
		Desa 3 Minut	Minggu II Juni (8 Juni)
		Desa 4 Minut	Minggu II Juni (8 Juni)
		Desa 1 Bitung	Minggu II Juni (9 Juni)
		Desa 2 Bitung	Minggu II Juni (9 Juni)
		Desa 3 Bitung	Minggu II Juni (10 Juni)

D. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Terkait capaian triwulan 2 yang telah Kembali ke jalur yang direncanakan di awal, maka untuk memperlancar kinerja di triwulan III agar sesuai dengan perencanaan yaitu.

1. Pelaksanaan Bimtek Komunitas Fasilitasi Tahap I di Desa Wori, Kalawat dan Dimembe. Problem di desa tersebut terkait permasalahan komunikasi yang kurang responsive dari pihak desa. Target penyelesaian Bimtek Komunitas dan Fasilitasi Tahap I yaitu di maksimum di bulan Agustus sudah dapat dilaksanakan semua desa
2. Pelaksanaan Pengawasan di Desa yang telah diintervensi Tahun 2021 telah berjalan melalui pelaporan kegiatan sosialisasi keamanan pangan maupun sampling pangan terutama saat bulan Ramadhan, permasalahan untuk penilaian lomba desa secara umum yang belum terpantau pelaksanaannya yaitu replikasi desa. Untuk hal ini akan dikomunikasikan kepada masing-masing desa kendala apa yang dihadapi sebelum dilakukan pelaksanaan pengawasan melalui visit ke tiap desa.
3. Pelaksanaan Kegiatan akan memperhatikan target yang ditetapkan di perencanaan dengan maksimum bias tidak lebih dari 110 % dari target. Oleh karena itu perlu komunikasi yang kuat baik internal maupun dengan pihak desa agar target yang telah ditetapkan dapat dipenuhi.

IKK.5.4 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.61 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	55.0	60	109.09	BAIK

- a. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.
- b. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.
- c. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar.
- d. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.
- e. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.
- f. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dapat berupa penerapan CRPB oleh pedagang pasar di pasar rakyat.
- g. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.
- h. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan di dua Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan total target pasar yang diintervensi tahun 2022 sebesar 4 Pasar dan target pasar yang diintervensi sampai dengan Tahun 2021 sebesar 6 Pasar.

Progres tahapan pelaksanaan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2022 adalah baru dilaksanakan semua tahapan sehingga dapat diklaim 10% dari 100 % tahapan yang direncanakan.

Tabel 3.62 Progres Tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2022

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)					
			Januari	s.d	sd Maret	s.d	s.d Mei	s.d Juni
1 Advokasi	20,00	Januari-April	2,50	5,00	5,00	20,00	20,00	20,00
2 Survei Pasar	5,00	Januari-April	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3 Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00
4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7,50
5 Penyuluhan	10,00	Juni-Juli	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	10,00
6 Kampanye	10,00	Juni-Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Pengawasan	10,00	Februari-Oktober	0,00	0,00	0,00	2,50	2,50	2,50
Total	100,00		2,50	10,00	10,00	43,50	43,50	60,00

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Adokasi

Advokasi dilaksanakan dalam rangka mendapatkan dukungan dari Stakeholder yang berwenang, antara lain Pemerintah Daerah dan lintas sektor terkait. Kegiatan advokasi pasar aman dari bahan berbahaya ini diintegrasikan dengan kegiatan advokasi GKPD dan PJAS sehingga diharapkan ketiga program kegiatan ini dapat berjalan beriringan pada kabupaten yang sama. Kegiatan ini akan dilakukan di Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung.

2. Survey Pasar

Survey Pasar bertujuan untuk :

- Identifikasi pasar rakyat yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya;
- Mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
- Memudahkan fasilitator/petugas yang berwenang untuk:
 - a. Sampling untuk pengujian;

- b. Ketertelusuran;
 - c. monitoring dan evaluasi;
 - d. Tindak lanjut
3. Bimtek Pengelola Pasar dan Penyerahan Materi Pelatihan Fasilitator BBPOM di Manado melakukan kegiatan Pelatihan Fasilitator dan Bimbingan Teknis terhadap petugas pengelola pasar dalam rangka pengawasan bahan berbahaya guna mendukung program pasar aman berbasis komunitas. Dalam rangka meningkatkan kesadaran pedagang di pasar tentang Keamanan Pangan, maka perlu dilakukan bimtek terhadap petugas pasar yang nantinya akan melakukan pengawasan dan penyuluhan terhadap pedagang di pasar. Dalam Bimtek Keamanan Pangan Terhadap Petugas Pasar, dijelaskan terkait prinsip sanitasi dan hygiene dalam penyediaan makanan. Dengan mengenal prinsip sanitasi dan hygiene, diharapkan makanan yang disajikan dalam keadaan yang layak konsumsi dan terhindar dari cemaran mikroba.
- Dengan demikian, Pengawasan oleh petugas pasar dan kesadaran pedagang akan pentingnya keamanan pangan maka diharapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat diminimalisir. Bimtek ini akan dilaksanakan di Pasar Girian di Kota Bitung dan di Pasar Kauditan Kabupaten Minahasa Utara dengan melibatkan petugas pasar serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang membawahi pasar.
4. Monitoring dan Evaluasi (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar
- Kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi pasar aman dari bahan berbahaya dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap I di bulan April-Mei 2022 dimana pelaporan paling lambat bulan Juni 2021; dan tahap II di bulan Agustus - September 2022 dimana pelaporan paling lambat bulan Oktober 2022. Hasil pengujian dilaporkan tepat waktu ke sipaman.pom.go.id. Data tersebut selanjutnya dilakukan pemantauan setiap triwulan oleh Kantor Staf Presiden dan Bappenas. Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar
5. Penyuluhan Kampanye Pasar Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar
- Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan, maka dilakukan penyuluhan kepada pedagang pasar agar mereka dapat menjual produk pangan atau bahan

tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya. Dengan demikian, diharapkan peredaran pangan yang diindikasikan mengandung bahan berbahaya di pasar tradisional dapat diminimalisir.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran komunitas pasar tentang pentingnya keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, perlu dilakukan kampanye kepada komunitas pasar, tidak hanya kepada pedagang tapi juga ke masyarakat sebagai konsumen. Dengan demikian diharapkan dapat terjadi peningkatan pengetahuan sekaligus kesadaran bagi masyarakat sebagai konsumen untuk memilih pangan yang aman dari bahan berbahaya. Meningkatnya kesadaran tentang keamanan pangan akan menurunkan permintaan konsumen terhadap pangan yang mengandung bahan berbahaya.

Cara yang dilakukan dalam rangka kampanye keamanan pangan yaitu dengan membagikan gimmick berupa handuk yang sering digunakan oleh komunitas pasar.

6. Pengawasan Berupa Sampling Tahap II

Dari hasil Bimtek dan Penyuluhan Kampanye Keamanan pangan diperoleh output berupa petugas pasar dapat secara mandiri melakukan pengujian terhadap bahan berbahaya yang diduga ditambahkan ke pangan dalam pasar yang diintervensi. Oleh karena itu, dalam tahap ini petugas pasar akan melakukan secara melaksanakan pengujian terhadap sampel makanan yang beredar dipasar.

7. Lomba Pasar Aman

Badan POM melalui BBPOM di Manado memberikan apresiasi bagi pasar setelah semua tahapan kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas. Pada Lomba Pasar Aman, hal – hal yang dinilai diantaranya terkait aspek dukungan kebijakan dari Pemerintah Daerah dalam hal pengawasan, melakukan survei pasar, kedisiplinan dalam melaporkan hasil monitoring dan evaluasi pasar tahap 1 dan 2 pada tahun 2022 serta temuan pelanggaran yang ada di pasar rakyat yang ditindaklanjuti dilakukan oleh Pemerintah daerah/kepala pasar.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.63 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
6	60	-	-

Penetapan target progress indikator jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada akhir tahun 2022 sebesar 100% (6 Pasar). Berdasarkan hasil realisasi Triwulan 2 tahun 2022 dibandingkan target akhir tahun 2022 telah tercapai 60%. Diperlukan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan agar target tahun 2024 tetap dapat tercapai.

E. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.64 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
11	60	-	-

Target indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Tahun 2024 sebesar 11 Desa. Progress realisasi tahapan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar 60%, realisasi ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, atas hal tersebut sehingga realisasi belum dapat dibandingkan dengan target Tahun 2024. Diperlukan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan di tahun depan agar target tahun 2024 tetap dapat tercapai

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh makanan sebelum dikonsumsi. Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar rakyat. Kurangnya pengendalian dan pengawasan

yang dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Kuning Metanil (Methanil Yellow) dan Rhodamin B di pasar rakyat. Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen.

Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktifitasnya, aman dari bahan berbahaya, dan harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya :

1. Dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung terdapat kendala pelaksanaan kegiatan pertemuan advokasi lintas sektor terpadu karena terjadi rotasi beberapa pejabat di lingkungan Dinas yang terkait dengan Program Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) Aman, sehingga dibutuhkan waktu untuk melakukan koordinasi kembali kepada pejabat yang baru.
2. Naiknya Kembali angka covid khususnya varian omicron pada periode februari – maret 2022 sehingga disebabkan tidak dapat dilakukan rapat advokasi dengan lintas sector. Sementara pada triwulan II pengendalian covid serta gencarnya pelaksanaan vaksinasi memperlancar pelaksanaan program Gerakan Keamanan Pangan Desa sehingga Bimtek Kader dan Komunitas dapat dilaksanakan melalui pertemuan tatap muka

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu :

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Komunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama Dinas Perindag serta PD Pasar sehingga pemberian nama pasar yang direkomendasikan dapat diterima pada triwulan I serta telah dilaksanakan survey pasar.

Kendala yang dihadapi selama tahun 2021 masih terjadi pada tahun 2022, yaitu terjadinya pandemi berkepanjangan mengharuskan pelaksanaan kegiatan dengan mempertimbangkan penyebaran *covid-19* di lokasi

Kabupaten dan desa yang akan diintervensi. Pengendalian covid serta peningkatan angka vaksinasi, maka pelaksanaan Bimtek melalui tatap muka di Pasar berpeluang dilakukan sepanjang tahun 2022

Terkait pengadaan gimmick dan test kit sudah di realisasikan, pengadaan tersebut sesuai kebutuhan memperhatikan stok yang masih tersisa..

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap desa dan sekolah di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hal ini bertujuan untuk Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan disamping untuk untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 1 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rencana tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada Tahun 2022 dengan memperhatikan rekomendasi tindak lanjut pada laporan kinerja Triwulan 1 tahun 2022, terutama untuk memperbaiki capaian di triwulan 2 diantaranya :

1. Pelaksanaan Bimtek Petugas Pasar, Monev dan Penyuluhan sesuai yang dilaksanakan pada tabel dibawah ini sesuai dengan rencana tindak lanjut yang telah ditetapkan di bidang Infokom.

No	Tahap	Kegiatan	Jadwal
1	Bimtek Petugas Pasar	<i>BIMTEK KEPADA PETUGAS PENGELOLA PASAR</i>	Minggu III Mei 19/5 Kota Bitung Minggu III Mei 20/5 Kab. Minut
		Sampling Monev Tahap 1	Tahap1 Mei (Kota Bitung , Kab.Minut)

No	Tahap	Kegiatan	Jadwal
2	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar (tahun 2022 dan pengawalan tahun sebelumnya)	<i>MONITORING DAN EVALUASI IMPLEMENTASI/PENGAWA LAN PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA</i>	Tahap1 April dan Juni (Kab. Bolmong dan Kab. Kep.Sangihe)
3	Penyuluhan	PENYULUHAN KEPADA KOMUNITAS PASAR	Minggu II Juni (1 Juni Kota Bitung) Minggu II Juni (2 Juni Kab.Minut)

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022.

Terkait rendahnya capaian triwulan 1 dan upaya yang telah dilakukan selama triwulan 2 telah meningkatkan realisasi sesuai dengan perencanaan semula, untuk pelaksanaan yang akan dijadwalkan pada triwulan 3 yaitu :

1. Pelaksanaan Kampanye Pasar dijadwalkan dapat dilaksanakan di bulan Juli 2022 sesuai dengan schedule yang telah ditetapkan dalam KAK.
2. Pengawalan Pasar yang diintervensi tahun 2021 dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan melalui komunikasi yang aktif serta persuasive.
3. Pelaksanaan proses yang diakhir proses yaitu sampling dan pengujian tahap II dijadwalkan dalam KAK di bulan September – Oktober, maka pelaksanaannya mempertimbangkan capaian agar realisasi tidak melebihi 120 % dr target proses yang direncanakan.

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

IKK. 6.1 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN TAHUN 2022

Tabel 3.65 Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	49,12	109,17	Baik

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan *catchment area*. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar menggambarkan pemeriksaan sampel yang dilakukan oleh substansi Pemeriksaan BBPOM di Manado meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, dan penandaan/ label serta pengujian sampel oleh substansi pengujian BBPOM di Manado yang dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu pengujian dengan parameter uji kritis (wajib) yang tercantum pada pedoman sampling dan pengujian obat dan makanan tahun 2022 dan memenuhi timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman/SOP. Adapun sampel yang dilakukan pengujian di BBPOM Manado merupakan sampel yang berasal dari UPT sendiri maupun UPT lainnya yang tergabung dalam region 6 program regionalisasi laboratorium.

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $(A+B) / 2$

Dimana :

$A = (\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel Obat}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel Obat}) \times 100\%$

Dalam hal ini, yang termasuk persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu komoditi bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Pelaksanaan sampling dan pengujian pada tahun 2022 keseluruhannya termasuk komoditi bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik adalah sampel *Project Regionalisasi Sampling*. *Project Regionalisasi Sampling* adalah sampel yang di sampling oleh BBPOM di Manado dan/atau Balai-Balai yang menjadi anggota region 6, untuk selanjutnya sampel tersebut dikirim ke Balai-Balai lain yang menjadi anggota region 6 termasuk BBPOM di Manado untuk dilakukan pengujian

Berdasarkan tabel di atas, capaian realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh nilai 49,12% dengan target yang ditetapkan pada triwulan 2 tahun 2022 sebesar 45,00%. Sehingga persentase capaian triwulan 2 tahun 2022 terhadap target triwulan 2022 sebesar yaitu 109,17% dengan kriteria “**Baik**”. Jika dibandingkan dengan target Awal Renstra tahun 2020-2024 diperoleh capaian sebesar 49,12 %, dimana target awal Renstra tahun 2020-2024 adalah sebesar 100%.

B. PERBANDINGAN REALISASI REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.66 Persentase Sampel Obat yang Diuji Sesuai Standar Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
100	49,12	49,12	Baik

Realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan 2 tahun 2022 masih jdi bawah target akhir di tahun 2022, dimana realisasi triwulan 2 tahun 2022 sebesar 49,12% dan target akhir

tahun 2022 sebesar 100%. Masih rendahnya realisasi pada triwulan 2 tahun 2022 dibandingkan target akhir tahun, dikarenakan triwulan 2 masih tahun berjalan dari tahun anggaran sehingga anggaran yang tersedia belum dapat digunakan secara maksimal namun progress kegiatan yang mendukung pencapaian target presentase sampel obat yang di diperiksa sesuai standar akan terus dilakukan agar target akhir tahun dapat tercapai.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.67 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
100	49,12	49,12	Sangat Kurang

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan 2 tahun 2022 dengan realisasi 49,12% . Jika dibandingkan dengan target akhir tahun 2024 maka capaiannya sebesar 49,12%. Sifat penetapan target dan realisasi pada indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai Standar adalah kumulatif sehingga realisasi Triwulan 2 saat ini masih dalam proses pelaksanaan di tengah tahun kegiatan. Diperlukan upaya-upaya konkrit dan strategi dalam pencapaian kinerja agar target Tahun 2024 dapat dicapai.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Jumlah sampel yang diuji sesuai standar pada triwulan 2 tahun 2022 adalah sejumlah 629 sampel dan seluruh sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Manado sejumlah 606 sampel telah dilakukan pemeriksaan

sesuai standar meliputi pemeriksaan legalitas atau Nomor Izin Edar (NIE), Kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan atau pengawasan penandaan/label. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada triwulan 2 tahun 2022, persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat mencapai target yang ditetapkan, yaitu 49,12% dari target triwulan 2 tahun 2022 yaitu 45 %, hal ini disebabkan karena beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sampling seluruh komoditi dilakukan sesuai jumlah dan timeline yang telah ditetapkan serta sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022, sehingga sampel dapat dilakukan pemeriksaan seluruhnya sebelum dilakukan pengujian
2. Pengujian dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang dipersyaratkan dan tepat waktu
3. Koordinasi yang baik yaitu koordinasi eksternal antar UPT yang tergabung dalam regionalisasi laboratorium, maupun koordinasi internal antara petugas sampling dan penguji. Sehingga seluruh sampel termasuk sampel yang disampling oleh UPT lain dapat diuji seluruh parameter uji kritis yang dipersyaratkan dan tepat waktu
4. Sikap responsive seluruh jajaran di Balai Besar POM di Manado dalam mengatasi setiap kendala, seperti kerusakan instrument laboratorium, kendala terkait reagen, dan lain sebagainya. Seluruh kendala tersebut dapat dikendalikan, sehingga sampel tetap dapat diuji sesuai timeline dan sesuai parameter uji yang dipersyaratkan.
5. Penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
6. Pengawasan capaian kinerja yang dilakukan setiap bulan melalui Rapat Monev Capaian Kinerja dipimpin oleh Kepala BBPOM di Manado.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sampai triwulan 2 tahun 2022, ditemukan beberapa kendala yang menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja, adapun kendala tersebut antara lain :

1. Peningkatan kompetensi petugas di laboratorium yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN) Badan POM
2. Audit suveillance ISO 17025:2017 untuk melihat konsistensi penerapan pengujian oleh Balai Besar POM di Manado sesuai standar
3. Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja yang dilakukan setiap bulan dipimpin oleh Kepala BBPOM di Manado.
4. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Regionalisasi Laboratorium yang dilaksanakan setiap triwulan

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Berdasarkan rekomendasi pada akhir triwulan 1 tahun 2022 sebagai hasil dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi telah dilakukan upaya-upaya pemenuhan seperti berikut ini :

1. Telah dilakukan penyelesaian pengujian sampel dengan tepat waktu.
2. Telah dilakukan koordinasi dengan Balai-Balai yang menjadi anggota region 6 dalam regionalisasi sampling dan pengujian terkait peminjaman suku cadang dan reagensia yang belum tersedia di BBPOM di Manado dan harus dilakukan indent dalam proses pengadaannya.
3. Alat laboratorium yang mengalami kerusakan telah dilakukan perbaikan.
4. Telah dilakukan instalasi autosampler *headspace* GCMS dengan kapasitas yang lebih besar dari kapasitas sebelumnya, sehingga pengujian parameter uji dioksan akan lebih efektif dan efisien dalam proses pengujiannya.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Sebagai upaya untuk meningkatkan capaian kinerja di triwulan 3 tahun 2022, maka telah disusun rencana aksi kegiatan sebagai upaya yang mendukung peningkatan capaian kinerja tersebut, adapun rencana aksi itu antara lain :

1. Akan dilakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan renlak tahun 2022.

2. Pelaksanaan kegiatan pengujian, BBPOM di Manado akan tetap konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 agar hasil pengujian yang dilakukan BBPOM di Manado dapat memberikan hasil yang valid.
3. Akan terus dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling.
4. Akan dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6.
5. Akan terus dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak.

IKK.6.2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.68 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	46,39	103,10	Baik

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar menggambarkan pemeriksaan sampel oleh Substansi Pemeriksaan BBPOM di Manado meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi

kemasan, dan penandaan/ label serta pengujian sampel yang dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu pengujian dengan parameter uji kritis (wajib) yang tercantum pada pedoman sampling dan pengujian obat dan makanan tahun 2022 dan memenuhi timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman/SOP. Adapun sampel yang dilakukan pengujian di BBPOM Manado merupakan sampel yang berasal dari UPT sendiri maupun UPT lainnya yang tergabung dalam region 6 program regionalisasi laboratorium.

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = (A+B) / 2$$

Dimana :

$$A = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel Makanan}) \times 100\%$$

$$B = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel makanan}) \times 100\%$$

Pada triwulan 2 tahun 2022 realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan tabel di atas realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh nilai 46,39% dari target yang ditetapkan sebesar 45 % dan termasuk kategori “**Baik**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.69 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
100	46,39	46,39	Sangat Kurang

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan 2 tahun 2022 memiliki realisasi yang masih dibawah nilai target jika dibandingkan dengan target akhir tahun 2022, dikarenakan triwulan 2 masih tahun berjalan dari tahun anggaran sehingga anggaran yang tersedia

belum dapat digunakan secara maksimal namun progress kegiatan yang mendukung pencapaian target presentase sampel Makanan yang di diperiksa sesuai standar akan terus dilakukan agar target akhir tahun dapat tercapai.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.70 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
100	46,39	46,39	Sangat Kurang

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan 2 tahun 2022 dengan realisasi 46,39% . Jika dibandingkan dengan target akhir tahun 2024 maka capaiannya sebesar 46,39%. Sifat penetapan target dan realisasi pada indikator Persentase Samapal Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai Standar adalah kumulatif sehingga realisasi Triwulan 2 saat ini masih dalam proses pelaksanaan di tengah tahun kegiatan. Diperlukan upaya-upaya konkrit dan strategi dalam pencapaian kinerja agar target Tahun 2024 dapat dicapai.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Jumlah sampel yang diuji sesuai standar pada triwulan 2 tahun 2022 adalah sejumlah 230 sampel dan seluruh sampel yang telah disampling yaitu sejumlah 336 telah dilakukan pemeriksaan sesuai standar meliputi pemeriksaan legalitas atau Nomor Izin Edar (NIE), Kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan atau pengawasan penandaan/label. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada triwulan 2 tahun 2022, persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sudah tercapai sesuai target yang ditetapkan, hal ini karena beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sampling dilakukan sesuai jumlah dan timeline yang telah ditetapkan serta sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022, sehingga sampel dapat dilakukan pemeriksaan seluruhnya sebelum dilakukan pengujian
2. Koordinasi yang baik yaitu koordinasi eksternal antar UPT yang tergabung dalam regionalisasi laboratorium, maupun koordinasi internal antara petugas sampling dan penguji.
3. Sikap responsive seluruh jajaran di Balai Besar POM di Manado dalam mengatasi setiap kendala, khususnya kendala terkait kerusakan instrument laboratorium. Solusi terkait hal tersebut selain dilakukan perbaikan terhadap instrument yang rusak, secara parallel dilakukan pengaturan jadwal uji sampel pangan dengan memanfaatkan instrument lain yang selama ini digunakan untuk melakukan pengujian produk lain selain pangan. Sehingga sampel tetap dapat diuji sesuai timeline dan sesuai parameter uji yang dipersyaratkan.
4. Penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
5. Pengawasan capaian kinerja yang dilakukan setiap bulan melalui Rapat Monev Capaian Kinerja dipimpin oleh Kepala BBPOM di Manado.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sampai triwulan 2 tahun 2022, terdapat beberapa program/kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator, yaitu :

1. Peningkatan kompetensi petugas di laboratorium yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPOMN) Badan POM
2. Audit suveillance ISO 17025:2017 untuk melihat konsistensi penerapan pengujian oleh Balai Besar POM di Manado sesuai standar
3. Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja yang dilakukan setiap bulan dipimpin oleh Kepala BBPOM di Manado.

4. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Regionalisasi Laboratorium yang dilaksanakan setiap triwulan

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Berdasarkan rekomendasi pada triwulan 1 tahun 2022 sebagai hasil dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi telah dilakukan upaya-upaya pemenuhan seperti berikut ini :

1. Penyelesaian pengujian sampel dengan tepat waktu.
2. Telah dilakukan koordinasi dengan Balai-Balai yang menjadi anggota region 6 program regionalisasi terkait peminjaman suku cadang dan reagensia yang belum tersedia di BBPOM di Manado dan harus dilakukan indent dalam proses pengadaannya.
3. Alat-alat yang mengalami kerusakan telah dilakukan perbaikan.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Sebagai upaya untuk meningkatkan capaian kinerja di triwulan 3 tahun 2022, maka telah disusun rencana aksi kegiatan sebagai upaya yang mendukung peningkatan capaian kinerja tersebut, adapun rencana aksi itu antara lain :

1. Akan dilakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan renlak tahun 2022.
2. Pelaksanaan kegiatan pengujian, BBPOM di Manado akan tetap konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 agar hasil pengujian yang dilakukan BBPOM di Manado dapat memberikan hasil yang valid.
Pemantauan terhadap timeline dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling.
3. Akan terus dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak.

Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Dalam menjaga keamanan obat dan makanan maka BBPOM di Manado harus bertanggungjawab akan keamanan obat dan makanan di Sulawesi Utara. Apabila terjadi pelanggaran mengenai ketentuan tentang keamanan obat dan makanan di wilayah Sulawesi Utara maka BBPOM di Manado dapat melakukan pembinaan/ penindakan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

IKK.7.1.Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.71 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	53,82	35,88	66,67	Cukup

Penindakan merupakan serangkaian kegiatan yang diawali dari penyelidikan hingga penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan *per*Undang-Undang di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang khususnya melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Kegiatan penindakan yang dilakukan oleh penyidik menurut tata caranya telah diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana memiliki tujuan untuk mencari serta mengumpulkan bukti-bukti yang ada dan terjadi, dan guna menemukan tersangkanya.

Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah BBPOM di Manado.

Tahapan dan pembobotan dalam proses penyelesaian berkas perkara :

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))

- Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
 4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Nilai Tingkat Keberhasilan =
 $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Kinerja BBPOM di Manado di bidang penindakan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan diukur berdasarkan capaian indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, yaitu dari nilai persentase perkara tahun N dan *carry over* yang diselesaikan hingga tahap II pada tahun 2021. Keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan makanan oleh BBPOM di Manado dengan nilai realisasi sebesar 89,90% pada tahun 2021, sehingga dapat dikatakan memiliki yang nilai kriteria baik walaupun tidak mencapai target, hal ini memiliki nilai lebih baik daripada dengan tahun 2020 yang mencapai nilai realisasi sebesar 102,21% atau Tidak dapat Disimpulkan.

Realisasi jumlah perkara tahun 2022 telah tercapai berjumlah 4 (empat) perkara dan perkara *carry over* tahun 2021 telah 100% mencapai tahap 2 yang berjumlah 1 perkara. Namun pada dasarnya, kejahatan khususnya di bidang Obat dan Makanan tidak dapat diprediksi kapan, dimana, dan berapa jumlahnya yang akan terjadi. BBPOM di Manado sebagai unit kerja yang salah satu tugas dan fungsinya melindungi masyarakat dari kejahatan di

bidang Obat dan Makanan diharuskan melakukan perlindungan tersebut terlepas dari target perkara yang tercapai. Hal ini menjadi perhatian bersama, bahwa memberikan rasa aman kepada masyarakat adalah sebuah keutamaan, sehingga perolehan perkara melebihi target pun sangat mungkin terjadi.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.72 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
98,00	35,88	36,61	SANGAT KURANG

Realisasi dan capaian indikator persentase keberhasilan penindakan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan target tahun 2022, terlihat realisasi triwulan 2 tahun 2022 dan target tahun 2022 memiliki perbedaan nilai hampir 62,12% dengan jumlah presentase perbandingan yang berbeda 61,39%, karena adanya perbedaan nilai target yang meningkat pada tahun 2022 dengan hasil realisasi yang masih rendah. Sifat penetapan target dan realisasi pada indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan adalah kumulatif sehingga realisasi Triwulan 2 saat ini masih dalam proses pelaksanaan di tengah tahun kegiatan. Mengingat target pada triwulan 2 tahun 2022 adalah 4 perkara, sehingga nilai terhadap target tahun 2022 masih rendah, walaupun realisasi capaian perkara mencapai 4 perkara pada tahun 2022 dengan kriteria nilai sangat kurang. Diperlukan upaya perbaikan berkelanjutan agar target akhir tahun dapat tercapai.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

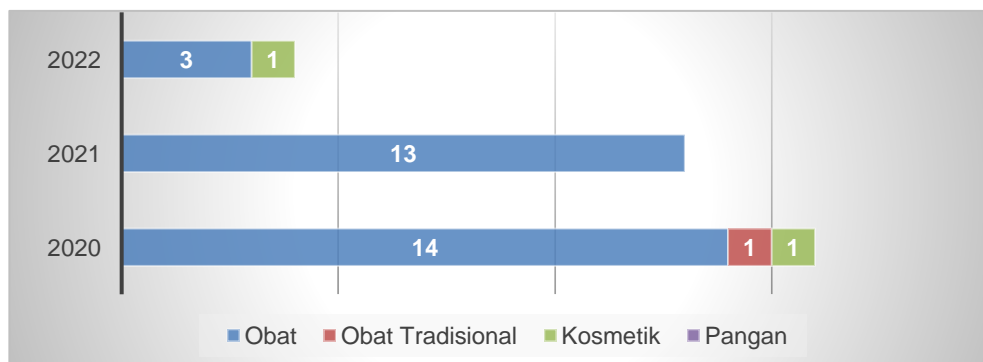
Tabel 3.73 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
100	35,88	35,88	SANGAT KURANG

Realisasi indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar 35,88% dibandingkan target Renstra BBPOM di Manado tahun 2024 sebesar 100, maka diperoleh capaian sebesar 35,88%. Sifat penetapan target dan realisasi pada indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan adalah kumulatif sehingga realisasi Triwulan 2 saat ini masih dalam proses pelaksanaan di tengah tahun kegiatan. Penyidikan perkara merupakan suatu hal yang tidak dapat diprediksi ke depannya, namun diperlukan adanya evaluasi dalam perhitungan indikator keberhasilan, dan perencanaan yang tepat. kemudian dalam evaluasi perencanaan, perlu adanya perhatian lebih dalam menetapkan jumlah target yang akan ditetapkan dengan mengacu kepada nilai capaian tahun-tahun sebelumnya, sehingga dengan penetapan target yang tepat dapat mengurangi potensi tidak tercapainya nilai sesuai target dalam capaian realisasi tahun yang akan datang.

C. TREND CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2022

Berdasarkan gambar dibawah, terlihat capaian jumlah perkara tertinggi diperoleh di tahun 2020 dengan total 16 perkara, vonis putusan pengadilan tertinggi perkara yang ditangani oleh BBPOM di Manado yaitu masa tahanan 5 tahun dan denda 100 juta rupiah atau subsider 3 bulan. Sedangkan sampai triwulan 2 Tahun 2022 jumlah perkara yang diperoleh 4 perkara. Profil jumlah perkara dari tahun 2020-2022 terlihat pada Gambar berikut :



Gambar 3.46 Profil Perkara BBPOM di Manado Tahun 2020-2022

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Realisasi persentase perkara yang diselesaikan hingga tahap II tahun 2022 adalah 35,88% dengan nilai capaian indikator 66,67% yang masuk dalam kriteria “Kurang”. Hal ini disebabkan:

1. Penanganan Perkara Tahun 2022 oleh Bidang Penindakan BBPOM di Manado dengan target perkara secara Pro Justitia tahun 2022 adalah 8 (delapan) perkara dan realisasi penanganan perkara sampai dengan bulan Juni adalah 4 (empat) perkara dengan komoditi mayoritas berupa obat-obat tertentu jenis Trihexyphenidyl berdasarkan sumber informasi dari **Direktorat Intelejen Badan POM RI maupun informasi dari pihak ekspedisi di Sulawesi Utara.**
2. Informasi Bahan Keterangan paket OOT bulan Januari s/d Juni 2022 adalah sebanyak 11 (sebelas) laporan intelijen, dilakukan tindak lanjut penanganan perkara secara *pro justitia* sebanyak 3 (tiga) perkara dan 8 (delapan) laporan intelejen ditindak lanjuti non *pro justitia*. Meningkatnya kasus peredaran maupun penyalahgunaan obat keras di beberapa daerah di Indonesia khususnya di Wilayah Provinsi Sulawesi Utara merupakan suatu fenomena yang sudah menjadi tren selain narkoba khususnya dikalangan anak-anak muda dan usia produktif.
3. Telah dilakukan penanganan perkara secara *pro justitia* terhadap 1 (satu) distributor besar kosmetik ilegal di wilayah Sulawesi Utara.
4. Tercapainya 1 perkara carry over tahun 2021 hingga tahap 2, dan 2 perkara tahun 2022 yang telah mencapai tahap 2, dan 2 perkara baru mencapai SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)

Di sisi lain kemajuan teknologi terus berkembang dengan menawarkan kemudahan dalam berbelanja ataupun transaksi secara *online* untuk mendapatkan semua kebutuhan masyarakat, kebutuhan terhadap konsumsi juga semakin tinggi, Sayangnya hal ini dimanfaatkan oleh sebagian lapisan masyarakat untuk memperoleh, menjual dan menyalahgunakan produk obat yang tidak memiliki izin edar BPOM yang sebagian besar adalah produk substandar seperti obat keras kategori OOT secara illegal dan didapatkan

melalui beberapa *platform marketplace* seperti shopee, dll, yang kemudian dikirim melalui jasa pengiriman ekspedisi.

Walaupun capaian kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan triwulan 2 Tahun 2022, 4 perkara yang telah ditetapkan, terdapat juga kendala dalam pelaksanaan kegiatan, seperti tidak adanya bantuan teknis dari Korwas PPNS Polda SULUT berupa bantuan penahanan tersangka dalam proses penanganan perkara yang ditangani oleh PPNS BBPOM di Manado mempersulit proses penanganan perkara obat-obat tertentu mengingat pelaku kejahatan obat-obat tertentu sebagian besar merupakan penjahat jalanan yang tidak bisa diprediksi apabila melarikan diri selama proses penyidikan.

Hal-hal yang menunjang dalam proses pencapaian target, antara lain

- Kerjasama BBPOM di Manado, dan Direktorat Intelijen BPOM RI semakin solid dalam memberikan informasi .
- Koordinasi pihak Kejaksaan yang semakin baik, sehingga 2 perkara yang mencapai Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Kejaksaan).
- Pihak Asperindo semakin aktif dalam menginformasikan paket kiriman yang dicurigai mengandung obat-obat tertentu yang diduga ilegal.
- Kompetensi Sumber Daya Manusia yang semakin profesional dalam melakukan serangkaian kegiatan dari pengumpulan bahan keterangan hingga dilakukannya penindakan.
- Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap BBPOM di Manado sehingga masyarakat berpartisipasi aktif dalam memberikan informasi awal mengenai pelanggaran kasus di bidang obat dan makanan.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Upaya pencapaian kinerja pada triwulan 2 tahun 2022 ditunjang melalui pelaksanaan program penyidikan Obat dan Makanan dan penyusunan laporan dukungan teknis investigasi awal dan penyidikan di bidang Obat dan makanan yang ditangani, antara lain melalui kegiatan:

1. Kegiatan Peningkatan kompetensi, melalui:

- a. Pelatihan *Cyber Patrol*, meningkatkan kompetensi petugas dalam melakukan *profiling* data melalui teknik *Open Source Intelligence* di dunia maya;
 - b. Pengelola Barang Bukti, meningkatkan kompetensi petugas dalam mengelola barang bukti sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP);
 - c. Bimbingan Teknis Cegah Tangkal, meningkatkan kompetensi petugas dalam menginventarisasi data potensi kejahatan obat dan makanan, dan memprediksi munculnya terjadi tren kejahatan obat dan makanan.
2. Penambahan SDM dengan latar belakang pendidikan Kimia di Kelompok Substansi Penindakan.

Faktor kendala pada triwulan 2 tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

1. Tersangka yang tidak dilakukan penahanan (wajib lapor) ditemukan mengulangi perkara yang sama dan ditangani oleh penyidik POLRI, sehingga menghambat tahapan penyidikan selanjutnya oleh PPNS BBPOM di Manado
2. Tersangka yang tidak ditahan sering menjadi bukan prioritas utama dalam hal penelitian berkas oleh Jaksa Penuntut Umum;
3. Pemeriksaan Saksi/Tersangka tidak sesuai rencana karena tidak hadir pada saat yang telah ditentukan.

F. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 2 2022 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Berdasarkan hasil rekomendasi triwulan sebelumnya, capaian tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada triwulan 2 Tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 4 perkara, namun belum sepenuhnya mencapai target dalam proses penyidikan, maka untuk mencapai target keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Telah dilakukan pengembangan atau pendalaman terhadap modus pemasukan dan distribusi Obat dan Makanan illegal untuk dapat mengungkap dan menindak pelaku peredaran Obat dan Makanan illegal di wilayah kerja BBPOM Manado, khususnya OOT. Untuk menjadi bahan

masuk dalam melakukan pengawasan distribusi maupun peredaran dan penyalahgunaan obat keras kategori Obat-Obat Tertentu yang saat ini sering disalahgunakan selain Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif;

2. *Cyber Patrol* telah dilaksanakan secara terarah dan terstruktur, dan dilaporkan kepada Direktorat Siber BPOM RI untuk dilakukan tindak lanjut untuk melakukan *take down* terhadap akun yang telah ditemukan melakukan pelanggaran peredaran obat dan makanan, dan/atau melakukan *profiling* terhadap pemilik akun tersebut dengan jumlah yang telah meningkat;
3. Perjanjian Kerjasama Teknis (PKT) antara BBPOM di Manado dengan POLDA Sulut selesai dilaksanakan. PKT dilaksanakan untuk mengikat diri dengan tugas dan fungsi masing-masing dalam rangka penanganan perkara penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara dengan mengingat dan memperhatikan 17 ketentuan yang berlaku;
4. Dilaksanakannya *Focus Grup Discussion* (FGD) Pemberantasan Peredaran Obat dan Makanan Ilegal dan Penyalahgunaan Obat di Kota Kotamobagu antara Balai Besar POM di Manado dengan Pemerintah Kota Kotamobagu. Kegiatan ini merupakan wujud sinergi bersama antara Pemerintah Daerah, Kepolisian, dan instansi-instansi lainnya agar generasi muda terhindar dari penyalahgunaan obat yang merusak.

G. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Dalam meningkatkan capaian kinerja untuk meningkatkan efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado, maka perlu dilakukan perbaikan melalui rekomendasi pada triwulan berikutnya, meliputi:

11. Melaksanakan koordinasi secara intensif dengan pihak Kejaksaan, khususnya kepada Jaksa Penuntut Umum untuk meningkatkan efektivitas dalam proses penyidikan Obat dan Makanan.
12. Mengimplementasikan dan meneruskan Perjanjian Kerjasama Teknis antara Kepolisian Daerah Sulawesi Utara dengan BBPOM di Manado, hingga ke tingkat/level Kotamadya dan Kabupaten.

13. Melakukan kegiatan intelijen Obat dan Makanan berdasarkan tingkat kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Sulawesi Utara.

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal

Sejalan dengan pengarus utamaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024 BBPOM di Manado berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BBPOM di Manado akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pada tahun 2020-2024, BBPOM di Manado berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BBPOM di Manado agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran. Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Badan POM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara

akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Dalam melaksanakan tugas BBPOM di Manado, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Manado. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

IKK.9.1. Indeks RB BBPOM di Manado

E. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.74 Indeks RB BBPOM di Manado

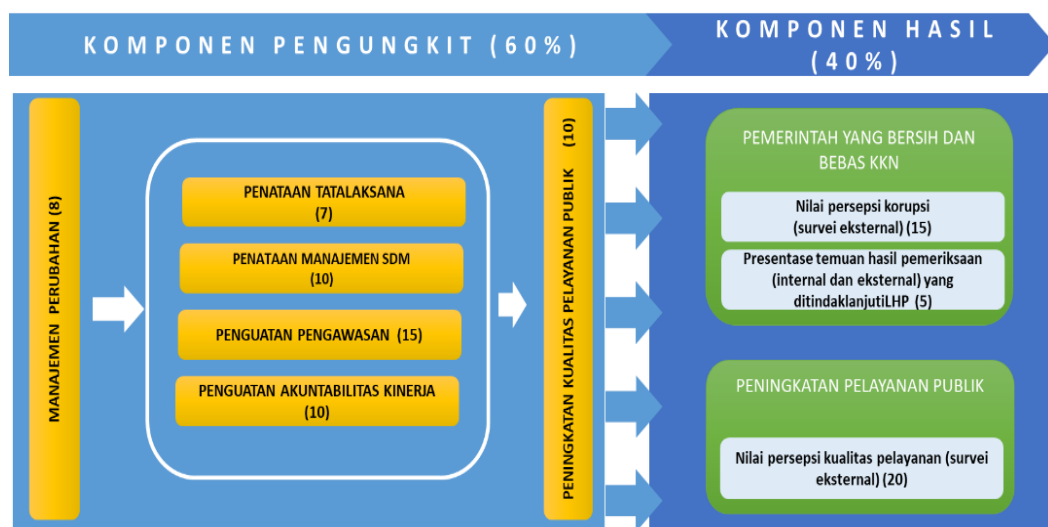
Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Indeks RB BBPOM di Manado	85,9	-	-	-

Berdasarkan PermenPANRB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Inspektorat Utama selaku Penanggung Jawab Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.

Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.



Gambar 3.47 Pembobotan Pengukuran Indeks Reformasi Birokrasi

Pelaksanaan evaluasi mandiri ini terdiri atas pemenuhan 2 (dua) komponen penilaian yaitu:

a. Komponen Pengungkit

Pemenuhan penilaian terhadap 6 (enam) area perubahan pembangunan Zona Integritas yang meliputi: Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

b. Komponen Hasil

Melalui pelaksanaan survei mandiri unit kerja yang dilaporkan melalui portal sapaapip.pom.go.id, yaitu: Pengukuran Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Nilai Indeks Persepsi Pelayanan Publik (IPP). Selain survei juga merujuk pada status pemenuhan atas temuan hasil pemeriksaan baik internal maupun eksternal.

Tool penilaian LKE yang dilaksanakan pada tahun 2022 terdapat perbedaan dengan penilaian tahun 2021, dimana salah satu aspek penilaiannya adalah adanya aspek Reform.

Indeks RB BBPOM di Manado diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI.

Penetapan target Indeks RB adalah tahunan dengan target sebesar 85,9 sehingga belum dapat dibandingkan pada triwulan 2 Tahun 2022 ini. Namun demikian, Pada triwulan 2 ini telah dilaksanakan desk penilaian pemenuhan pembangunan Zona Integritas sekaligus dalam rangka evaluasi untuk pengusulan unit kerja yang diajukan sebagai calon berpredikat WBK/WBBM. BBPOM di Manado dalam hal ini belum berkesempatan sebagaimana tahun sebelumnya dikarenakan adanya Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK belum 100% berstatus Sesuai Saran, yang dalam proses tindak lanjutnya harus menunggu di tindaklanjuti oleh BPK pada semester II tahun 2022.

Atas penilaian LKE Pembangunan ZI oleh TPI dimaksud, BBPOM di Manado memperoleh nilai sementara hasil desk I sebesar 92,97 (sumber : <https://sites.google.com/view/pmpzibadanpom>).

F. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.75 Indeks RB BBPOM di Manado
Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
89,90	-	-	-

Penetapan target Indikator Indeks RB adalah tahunan yaitu sebesar 89,90 , pada Triwulan 2 Tahun 2022 ini belum diperoleh Indeks RB sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi dengan target Tahun 2024. Dalam rangka pencapaian target hingga akhir Renstra Tahun yang masih besar diperlukan adanya upaya sebagai alternatif solusi yang intensif melalui tindak lanjut rekomendasi penilaian penerapan Reformasi Birokrasi dari internal maupun eksternal serta pendalaman substansi penerapan Reformasi Birokrasi.

G. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Merujuk pada tahun 2021, BBPOM di Manado capaian kinerja indeks RB dengan realisasi sebesar 83,89 dari target yang ditetapkan sebesar 84, dan capaian sementara pada hasil desk I sebagai pembanding terdapat peningkatan atas capaian dimaksud terjadi karena pemahaman atas implementasi Reformasi Birokrasi dari pengalaman tahun sebelumnya cukup memberikan gambaran dalam pemenuhan pada evaluasi. Sampai dengan triwulan 2 tahun 2022 BBPOM di Manado tetap melakukan *continuous improvement* dengan adanya beberapa tindakan perbaikan yang dijalankan atas evaluasi tahun sebelumnya pada 6 (enam) area perubahan, yang secara ringkas sebagai berikut :

1. Komitmen pimpinan dalam mengawal pembangunan ZI melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan internal maupun pelibatan eksternal.
2. Internalisasi penerapan RB baik tim Pokja Pembangunan ZI dan internal pegawai yang cukup intens.
3. Pelaksanaan program Agen Perubahan spesifik yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022 dalam mengawal 1 agen program perubahan 1 program/kegiatan perubahan.
4. Pelaksanaan dan pengembangan berkelanjutan atas beberapa program atau inovasi tahun sebelumnya baik melalui program Agen Perubahan maupun Pokja Pembangunan ZI, meliputi :

- penyempurnaan mekanisme penguatan pengawasan dalam penanganan pengaduan Pelayanan publik dan penguatan sosialisasi ke eksternal atas inovasi MO TANGKA (Monitoring dan Beritahu Langsung Kami) melalui program SIAP MO TANGKA.
 - penyempurnaan *reward punishment* meliputi kedisiplinan, kinerja pegawai termasuk dalam pelaksanaan Pelayanan publik.
5. Implementasi cascading indikator kinerja dari level puncak hingga level individu melalui aplikasi SIMAKIN yang diintegrasikan dengan aplikasi SIMETRIS (integrasi perencanaan *E-Planning* dengan pengukuran kinerja *E-Performance*).

H. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada Tahun 2022 adalah yaitu menindaklanjuti atas masukan hasil evaluasi secara keseluruhan pada tahun 2021, diantaranya adalah:

1. Pengelolaan media/aktivitas interaktif yang efektif untuk menginformasikan pembangunan ZI kepada internal dan *stakeholder* secara berkala.
2. Membuat pengembangan inovasi penerapan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku yang sesuai karakteristik Unit Kerja.
3. Berinovasi dalam penerapan system pengendalian intern yang sesuai karakteristik Unit Kerja.
4. Implementasi berkelanjutan dan secara penuh terhadap kebijakan mekanisme *reward* dan *punishment* serta pemberian kompensasi atas pelayanan yang tidak sesuai standar.
5. Melakukan Analisa dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja.
6. Mengembangkan inovasi yang dapat berpotensi di replikasi oleh unit kerja lain atau instansi lain di luar BPOM.

E. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI/ REKOMENDASI YANG TELAH DILAKSANAKAN

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil Analisa capaian pada tahun 2021, maka sampai dengan triwulan 2 tahun 2022, BBPOM di Manado telah dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Pembentukan dan pelaksanaan kegiatan Tim Pengelola Publikasi dan Tim IT unit kerja untuk intensifikasi pemberitaan internal maupun eksternal.
2. Penajaman, pengembangan inovasi dan penetapan inovasi per Pokja Pembangunan ZI dalam penerapan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku, pengendalian intern dan sistem reward dan punishment kinerja dan Pelayanan publik seperti DISIMAK (Disiplin Masuk Kerja), TALIAT (Tertib dan Disiplin Aturan), Penghargaan Pegawai Terbaik Triwulan termasuk khusus untuk Pegawai Pelayanan Publik, DIKI MO LAPOR (Dialog Kinerja dan Monitor Pelaporan), Sabua Perubahan sebagai wadah pemantauan pelaksanaan Pokja Pembangunan ZI, SIAP MO TANGKA (Sosialisasi Implementasi MO TANGKA)
3. Monitoring dan evaluasi implementasi inovasi secara rutin.
4. Penetapan dan pelaksanaan inovasi yang ditargetkan berdampak positif dan luas bagi masyarakat terkait pengawasan Obat dan Makanan melalui program KIE dengan pelibatan 1000 Tokoh Agama se Provinsi Sulawesi Utara (KIE 1000 Toga).

IKK.9.2. Nilai AKIP BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET 2022 DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.76 Nilai AKIP BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Nilai AKIP BBPOM di Manado	82,70	-	-	-

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi,

untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja BBPOM di Manado adalah nilai hasil dari penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM atas implemementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain:

1. Perencanaan Kinerja,
2. Pengukuran Kinerja,
3. Pelaporan Kinerja,
4. Evaluasi AKIP

Bobot masing-masing komponen, sebagai berikut :

Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub-Komponen 2 Kualitas 30%	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Tabel 3.77 Rentang nilai evaluasi AKIP

Nilai Pemenuhan Terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
> 90 -100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 s.d 90	A	Memuaskan
> 70 s.d 80	BB	Sangat Baik
> 60 s.d 70	B	Baik
> 50 s.d 60	CC	Cukup
> 30 s.d 50	C	Kurang
0 sd 30	D	Sangat Kurang

Periode penetapan target Nilai AKIP adalah tahunan dengan target Tahun 2022 sebesar 82,70 sehingga belum bisa dibandingkan di triwulan 2 tahun 2022.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TRIWULAN TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.78 Nilai AKIP BBPOM di Manado
Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
87,70	-	-	-

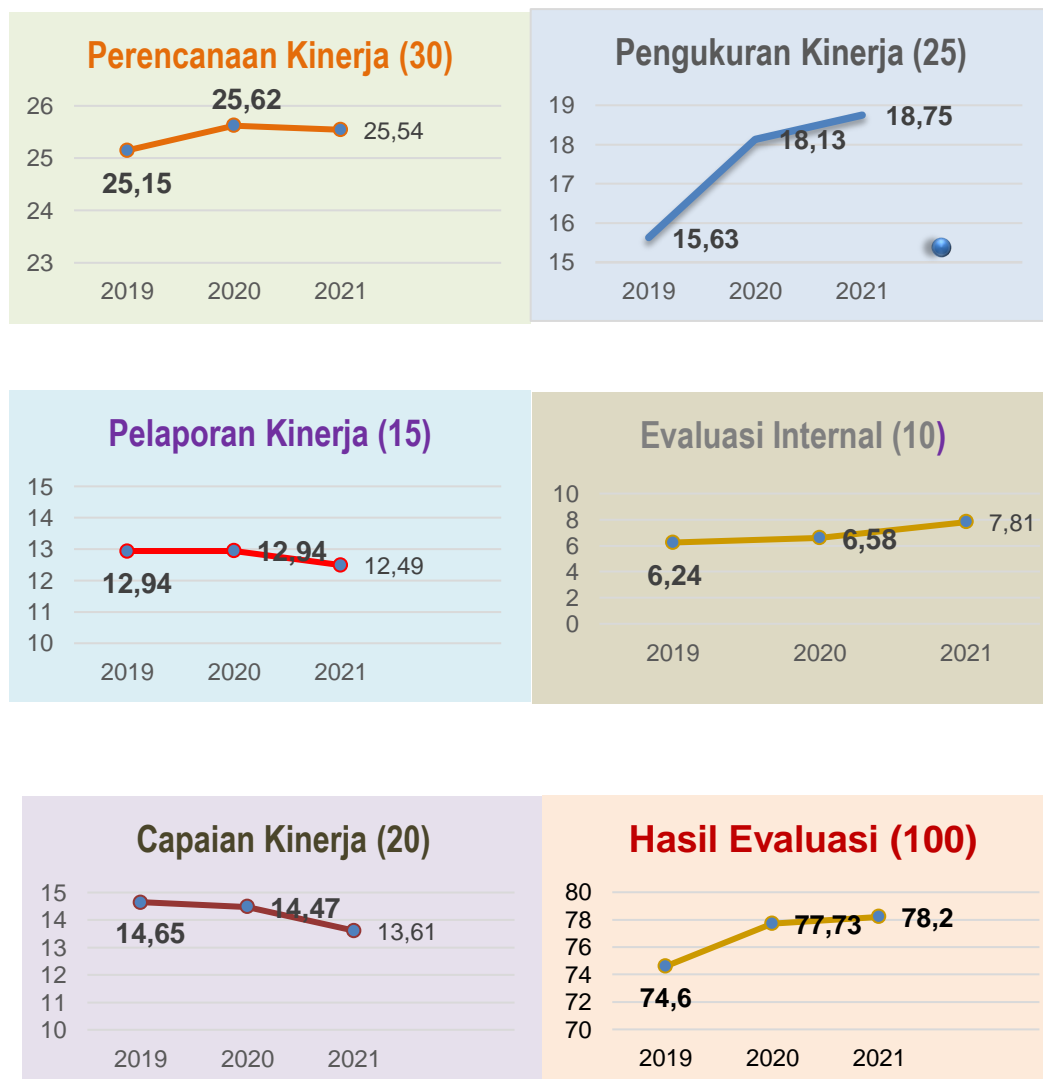
Penetapan target Indikator Nilai AKIP adalah tahunan yaitu sebesar 87,70 , pada Triwulan 2 Tahun 2022 ini belum diperoleh Nilai AKIP sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi dengan target Tahun 2024. Diperlukan upaya sebagai alternatif solusi yang intensif untuk peningkatan akuntabilitas dalam pencapaiannya seperti meningkatkan komitmen pimpinan dan jajaran pegawai terhadap kinerja dibandingkan sekedar kerja rutinitas semata, meningkatkan kemampuan dalam mengelola kinerja organisasi, meningkatkan kemampuan dalam menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2021 telah ditetapkan dengan nilai **78,20 (BB)**. Target Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2022 sebesar 82,70 **dan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 87,70**. Diperlukan upaya sebagai alternatif solusi yang intensif untuk peningkatan akuntabilitas dalam pencapaiannya seperti meningkatkan komitmen pimpinan dan jajaran pegawai terhadap kinerja dibandingkan sekedar kerja rutinitas semata, meningkatkan kemampuan dalam mengelola kinerja organisasi, meningkatkan kemampuan dalam menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi

penggunaan anggaran organisasi melalui pemastian bahwa sasaran kegiatan pada BBPOM di Manado telah selaras dengan sasaran organisasi, memastikan bahwa anggaran dialokasikan telah digunakan pelaksanaan kegiatan yang untuk program prioritas, memastikan pencapaian target yang telah diperjanjikan, pengelolaan data kinerja dengan baik, ketepatan waktu dalam menyampaikan pelaporan kinerja, pencapaian kinerja direviu dan dievaluasi secara berkala ditindak lanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata, perbaikan berkelanjutan dalam rangka perbaikan kinerja.

Perkembangan Nilai Akuntabilitas Kinerja tahun 2019-2021 sebagai berikut:



Penguatan sistem akuntabilitas yang telah dilakukan oleh BBPOM di Manado sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 mulai level eselon 2
2. Menjabarkan indikator kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai sesuai dengan struktur organisasi yang baru melalui Matriks Peran Hasil BBPOM di Manado telah dilakukan cascading indikator kinerja tingkat unit sampai dengan level individu
3. Menyusun SKP secara cascading mulai eselon 2 sampai dengan individu pada aplikasi SIMAKIN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
4. BBPOM di Manado menunjuk petugas yang bertanggung jawab terhadap data informasi kinerja tahun 2022 .
5. Pemanfaatan sistem perencanaan dan pelaporan kinerja bulanan secara elektronik melalui aplikasi SIMETRIS yang telah terintegrasi *e-Planning* dengan *e-Performance*, aplikasi Badan POM Operasional Center (BOC), sapaapip BPOM, aplikasi SMART DJA, , Bappenas , aplikasi DIKI POM yang dibangun secara mandiri oleh BBPOM di Manado merupakan aplikasi pelaporan kinerja yang tersaji informatif dan dapat diakses oleh seluruh pegawai, *e-office* pada website mandiri BBPOM di Manado yang dapat diakses melalui link bbpommanado.id, bit.ly/capaianUPTtahun2022,.
6. Evaluasi kinerja melalui Dialog Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan (DiKi POM) konsisten dilaksanakan untuk memperkuat akuntabilitas yang mana merupakan agenda periodik bertujuan sebagai salah satu bentuk evaluasi manajemen kinerja yang membahas indikator kinerja untuk merumuskan analisa capaian, faktor penunjang, kendala, tindak lanjut dan peluang dalam mewujudkan pencapaian kinerja yang optimal.
7. Peningkatan kualitas secara berkelanjutan bagi SDM BBPOM di Manado yang mengelola akuntabilitas kinerja melalui keikutsertaan dalam bimbingan teknis, sosialisasi dan pengembangan kompetensi pegawai melalui program/kegiatan Agen Perubahan NOBAR BERDASI (Ngobrol Bareng Bersama Diseminasi) tiap pekan.

8. Penetapan Reward dan Punishment pelaksanaan pelaporan, pengukuran dan pencapaian kinerja BBPOM di Manado
9. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM dengan membentuk Tim Kerja Zona Integritas untuk menjadi motor dalam melaksanakan proses perubahan melalui program, kegiatan dan inovasi.
10. Penerapan system manajemen mutu yang konsisten dengan meraih sertifikat ISO 9001 : 2015 melalui audit resertifikasi oleh Sucofindo serta sertifikat ISO/IEC 17025 : 2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).
11. Telah menindaklanjuti hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Kegiatan yang diharapkan dapat menunjang peningkatan indikator kinerja Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2022 diantaranya pemenuhan dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi yang meliputi Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022, Laporan Kinerja Tahun 2021, Laporan Tahunan 2021, Laporan Keuangan Tahun 2021, Laporan Evaluasi Internal Triwulan 1 dan 2 Tahun 2022, Laporan Kinerja Interim Triwulan 1 dan 2 Tahun 2022, Usulan Kegiatan dan Anggaran TA 2023.

Pemenuhan atas dokumen-dokumen tersebut tidak lepas atas komitmen dari pimpinan hingga level individu terhadap tanggung jawab pemenuhan data yang diperlukan dengan tepat waktu.

E. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI/ REKOMENDASI YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rencana Tindak Lanjut yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2022 atas rekomendasi pelaksanaan SAKIP tahun 2021 sebagai upaya perbaikan kinerja dan meningkatkan nilai sesuai target Renstra, seperti :

1. Telah menyelaraskan sasaran kegiatan (SK) dan Indikator Sasaran Kegiatan melalui dokumen Reviu Renstra dan dengan dokumen perencanaan yang lain seperti dokumen RKT dan PK terutama untuk penulisan narasi maupun keselarasan penetapan target kinerja.

2. Menetapkan target kinerja jangka menengah, jangka pendek dan triwulanan dengan memenuhi kriteria penetapan target yang baik berdasarkan basis data yang memadai, dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta hasil pembahasan penetapan target dengan Kepala BBPOM di Manado melalui Rapat Reviu Renstra 2020-2024 dan Penetapan Target Kinerja Tahun 2022
3. Menjabarkan dan menyelaraskan indikator kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai sesuai dengan struktur organisasi yang baru dan memanfaatkannya dalam pengukuran dan penilaian kinerja unit serta memanfaatkan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja tersebut sebagai dasar pemberian reward and punishment;
4. Perbaiki mekanisme pengumpulan data kinerja melalui Revisi SOP Mikro Evaluasi Kinerja dan Anggaran pada tanggal 8 Maret 2022
5. Dilakukan perhitungan ulang atas capaian kinerja pada dokumen Laporan Kinerja tahun 2020 IKU “Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan”, melakukan revisi terhadap kesalahan yang terjadi dan mengirimkan revisi atas laporan kinerja tersebut.
6. Memanfaatkan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi serta memanfaatkan untuk mengajukan usulan perbaikan pelaksanaan program kepada pemilik program di BPOM Pusat seperti ridentifikasi belum sesuai mekanisme, untuk menindaklanjuti pelaksanaan kegiatan yang mekanismenya belum terakomodir maka dilakukan koordinasi dengan Kedepuitan 4 Badan POM serta komunikasi dengan Koordinator Regionalisasi Laboratorium Region 5 dan 6 terkait implementasi penggunaan SIPT
7. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksiMeningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur, telah dibuat format RATL untuk perbaikan kinerja yang

- memuat kendala, RATL, RATL yang sudah dilaksanakan oleh PIC kegiatan yang dilengkapi oleh data dukung.
8. Sudah dilakukan peningkatan keandalan data capaian kinerja yang dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur. Penilaian kinerja menggunakan Aplikasi Simetris BPOM pada menu e-Performance dan Aplikasi Internal yang dibangun oleh BBPOM di Manado " Diki Mo Lapor" untuk akses sumber data atau basis data yang digunakan melalui bit.ly/capaianUPTtahun2021 dan Badan POM Operational Center
 9. Memanfaatkan hasil evaluasi internal internal triwulanan secara maksimal sehingga dapat menjadi media antisipasi terhadap munculnya potensi target kinerja tidak tercapai dan menghasilkan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan kinerja.

Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian.

IKK.9.1. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

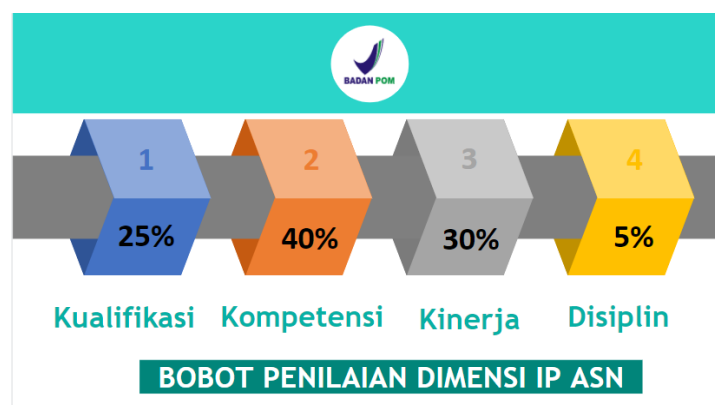
Tabel 3.79 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85	-	-	-

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB No. 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dengan menggunakan form survei.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai.
2. Kompetensi, diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan.
3. Kinerja, diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS.
4. Disiplin, diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.



Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- a. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi;

- c. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang;
- d. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah; dan
- e. Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah.

Indikator indeks profesionalitas ASN merupakan indikator kinerja pada periode Renstra 2020-2024 dan pengukuran penilaiannya dilakukan pada akhir tahun dengan target tahun 2022 sebesar 85, sehingga belum dapat dibandingkan pada triwulan 2 tahun 2022.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TRIWULAN TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.80 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado
Realisasi Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
85,50	-	-	-

Penetapan target Indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado adalah tahunan dengan target Tahun 2024 sebesar 85,50 , pada Triwulan 2 Tahun 2022 ini belum diperoleh Nilai Indeks Profesionalitas ASN. Berdasarkan atas tren capaian, baseline data target dari tahun 2020, faktor dinamika SDM organisasisehingga relevansi target sampai dengan saat ini dinilai sesuai. Diperlukan upaya-upaya perbaikan berkesinambungan agar target akhir Renstra Tahun 2024 tetap dapat tercapai.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Ada pun hal yang diperhatikan dan menjadi tantangan maupun peluang adalah seperti:

1. Seiring dengan penyetaraan dalam penyederhanaan birokrasi yang digulirkan pada akhir Desember 2020 maka pada tahun 2021 penyesuaian diklat kompetensinya diarahkan pada pemantapan

fungsional sesuai dengan jabatan baik level Koordinator maupun Sub-koordinator.

2. Masih adanya pegawai teknis yang telah menjadi fungsional namun belum mengikuti diklat fungsionalnya termasuk yang belum fungsional, hal ini juga tidak lepas dari keterkaitan manajemen SDM pusat dan instansi Pembina jabatan fungsional tertentu terkait dengan periode dan persyaratan administratif yang harus dipenuhi pelaksanaan diklatnya.
3. Pemanfaatan metodologi diklat/pengembangan kompetensi secara virtual dimasa pandemi Covid-19 yang masih berlanjut pada tahun 2022. Salah satunya fasilitas pembelajaran yang disediakan oleh PPSDM Badan POM melalui portal IDEAS (ppsdm.pom.go.id/ideas) serta institusi/lembaga pemerintah dan non pemerintah lainnya.
4. Belum secara keseluruhan pegawai memiliki wawasan dan kapasitas dalam mengakses sarana pengembangan kompetensi yang memanfaatkan teknologi informasi.
5. Penerapan *reward* dan *punishment* sebagai salah satu upaya pengendalian dan peningkatan kedisiplinan dan kinerja pegawai.

Dalam hal untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang tersebut diatas dalam rangka mewujudkan pencapaian melebihi target dilaksanakan alternatif solusi sebagai berikut :

1. Pemanfaatan alokasi anggaran peningkatan kompetensi yang telah dan untuk mendorong peningkatan profesionalitas ASN BBPOM di Manado dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan diklat pendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, baik yang dilaksanakan secara mandiri dan dari penyelenggara eksternal balai.
2. Dorongan dan pendampingan pengusulan peningkatan kualifikasi pendidikan pegawai melalui ijin belajar dan tugas belajar Badan POM.
3. Dilaksanakannya monitoring atas pencapaian peningkatan kompetensi khususnya pemenuhan minimal 20 JP bagi setiap pegawai.
4. Implementasi perencanaan dan penilaian kinerja melalui Aplikasi SIMAKIN yang relatif baru dan awam bagi seluruh jajaran Badan POM.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Rencana tindak lanjut yang telah diimplementasikan menjadi bagian dari penunjang atas pencapaian kinerja meliputi sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan pemanfaatan aplikasi kepegawaian berkelanjutan pada siasn.pom.go.id secara aktif/periodik terkait pengembangan kompetensi pegawai. Termasuk pendampingan kepada pegawai yang memiliki keterbatasan wawasan dan pengetahuan dalam pemanfaatan pengembangan kompetensi menggunakan IT.
2. Pelaksanaan berkelanjutan terhadap pengembangan kompetensi penunjang utama bagi pengelolaan kinerja dan manajemen mutu. Sampai dengan triwulan 2 tahun 2022, pegawai yang sedang menjalankan tubel sebanyak 2 orang (1 orang S1, 1 orang S2); ijin belajar sebanyak 3 orang (2 orang S1, 1 orang S2 dalam proses pendaftaran di Universitas); proses usulan tugas belajar tahun 2022 sebanyak 1 orang untuk melanjutkan S2.
3. Tindak lanjut pelaksanaan atas finalisasi dan reviu kebutuhan pengusulan Uji Kompetensi bagi pejabat fungsional PFM maupun Fungsional tertentu lainnya dalam rangka pengangkatan pertama dan kenaikan jabatan.
4. Dampak positif atas penerapan *reward* dan *punishment* disiplin pegawai melalui kegiatan pengumuman Top 3 Akumulasi Waktu Keterlambatan Pegawai tiap bulan yang pada tahun 2022 ini telah dikembangkan menjadi inovasi DISIMAK (Disiplin Masuk Kerja) dan mekanisme pegawai berprestasi tiap triwulan termasuk khusus petugas Pelayanan Publik.
5. Pelaksanaan monitoring pengembangan kompetensi termasuk diseminasi pengembangan kompetensi pegawai rutin. Sampai dengan triwulan 2 tahun 2022 Persentase pemenuhan minimal 20 JP pegawai sampai dengan Juni sebanyak 57,7% telah memenuhi minimal 20 JP. Total pegawai yang telah melaksanakan pengembangan kompetensi sebanyak 96,2%.
6. Pengawasan penerapan dan monitoring evaluasi perencanaan dan penilaian kinerja hingga level individu pada aplikasi SIMAKIN. Sampai dengan triwulan 2 telah dilakukan monev pelaksanaan penilaian kinerja triwulan 1 tahun 2022.

E. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI

Beberapa hal yang dipandang perlu menjadi perhatian dalam proses tindak lanjut perbaikan pada tahun sebelumnya, telah dilaksanakan tindak lanjut secara berkala dimana sampai dengan triwulan 2 tahun 2022 sebagaimana yang telah tertuang dalam analisa program/kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja diatas.

Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada triwulan 3 tahun 2022 adalah:

1. Pengembangan kompetensi secara berkesinambungan baik *hard* maupun *soft competency* baik yang bersifat rutin maupun melalui program lainnya.
2. Penyampaian informasi perkembangan pencapaian minimal pengembangan kompetensi 20 JP secara periodik kepada seluruh pegawai.
3. Penerapan berkelanjutan dan atau pengembangan atas mekanisme *reward* dan *punishment* pelaksanaan kinerja pelayanan internal dan pelayanan eksternal pegawai yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022.
4. Konsistensi dan pengembangan kegiatan, gagasan/inovasi dalam rangka pemantauan disiplin dan peningkatan *engagement* pegawai sebagai faktor pendorong kinerja yang optimal.
5. Konsistensi berkelanjutan dalam monitoring penilaian pencapaian kinerja seluruh pegawai.

Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Data dan informasi mengenai pengawasan obat dan makanan harus di dokumentasikan dengan baik dan benar untuk menjaga keabsahan data yang dimiliki. Dengan adanya data pengawasan maka dapat digunakan untuk membuat rencana yang lebih baik terkait pengawasan obat dan makanan.

IKK.10.2. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai GLP

A. PERBANDINGAN TARGET 2022 DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.81 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	81	-	-	-

Indikator pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP menggambarkan upaya laboratorium pengujian untuk memenuhi standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter standar ruang lingkup, standar alat laboratorium, dan standar kompetensi personel laboratorium.

Nilai pemenuhan SKL BBPOM dihitung dari rata-rata nilai pencapaian pemenuhan yang terdiri dari SRL, standar peralatan dan standar kompetensi masing-masing Balai. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter untuk indikator ini dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN).

Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 65,*
- Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,*
- Standar Alat Laboratorium > 70*

Periode penetapan target persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan adalah tahunan. Sehingga pada triwulan 2 Tahun 2022 ini belum dapat dibandingkan.

B. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TRIWULAN TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.82 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
91	-	-	-

Penetapan target Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP di Manado adalah tahunan dengan target Tahun 2024 sebesar 91 , pada Triwulan 2 Tahun 2022 ini belum diperoleh Nilai Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP. Diperlukan upaya berkelanjutan dalam mencapai target akhir Renstra.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Berdasarkan penilaian dari P3OMN pada tahun 2021 BBPOM di Manado memperoleh nilai 76,47%, hasil tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya karena pemenuhan sebagian aspek standard ruang lingkup dan juga peningkatan pada aspek pelatihan. Hal ini tentunya didukung dengan adanya pembuatan perencanaan pemenuhan standar ruang lingkup dan pelatihan yang kemudian dipantau dan dievaluasi secara berkala. Pelatihan yang diikuti berupa webinar/seminar online yang diikuti oleh personel penguji untuk meningkatkan kompetensi.

Pada awal tahun 2022 telah dilakukan pendataan *baseline* data kemampuan laboratorium oleh P3OMN. Adapun standar yang ditetapkan P3OMN mengalami perubahan bila dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini dikarenakan telah diterapkannya regionalisasi laboratorium, sehingga setiap balai mendapatkan penugasan pengujian spesifik sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium tahun 2022. Untuk Triwulan 1 tahun 2022 telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap Standar Kemampuan Laboratorium BBPOM di Manado dan dari hasil evaluasi tersebut capaian SKL BBPOM di Manado pada triwulan 1 adalah sebesar 78,03%. Untuk triwulan 2 tahun 2022 BBPOM di Manado telah mengalami peningkatan terhadap capaian SKL ini dibandingkan dengan triwulan 1. Capaian SKL ini

naik dari 78,03%, meningkat menjadi 78,81%. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan terhadap capaian persentase pemenuhan ruang lingkup dan juga capaian pemenuhan kompetensi.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2022, akan dilakukan beberapa kegiatan yang dapat menunjang peningkatan capaian SKL di Laboratorium BBPOM di Manado, antara lain :

1. Membuat rencana pengujian ruang lingkup yang akan dilakukan pengujiannya di tahun 2022. Kemudian, dilakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan baku pembanding, suku cadang dan reagen untuk kebutuhan tahun 2022 di awal tahun agar dapat segera langsung dilakukan pengadaan sehingga pemenuhan ruang lingkup pengujian dapat dilaksanakan dengan baik di tahun 2022.
2. Melakukan identifikasi dan penyusunan rencana pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi personil pengujian untuk dilaksanakan ditahun berjalan selanjutnya. Pelatihan yang dimaksud dapat dilaksanakan secara daring maupun luring. Pelatihan dapat berupa pelatihan terpadu bersama P3OMN ataupun pelatihan internal yang dirancang sesuai kebutuhan di laboratorium. *Transfer of knowledge* juga disusun agar dapat mengakomodir kompetensi dari penguji. Untuk pelatihan internal dapat menggunakan narasumber dari eksternal maupun narasumber dari internal. Narasumber internal dapat dipilih staf penguji senior yang telah memiliki sertifikat resmi dari P3OMN dan kemudian akan diterbitkan sertifikat secara internal sebagai bukti kompetensi personel di laboratorium. Selain itu, bagi penguji baru di laboratorium diberikan pelatihan dasar laboratorium.
3. Melakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan peralatan sesuai kebutuhan laboratorium yang dapat dilakukan pengadaan di tahun anggaran 2022.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil Analisa capaian pada tahun 2021, maka pada sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2022, BBPOM di Manado telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Laboratorium telah melakukan rencana penambahan ruang lingkup terhadap beberapa parameter yang dapat dilakukan di tahun 2022. Pada triwulan 1 dan 2 telah ada realisasi dari rencana penambahan ruang lingkup tersebut.
2. Telah dilakukan pengadaan reagen, suku cadang maupun baku pembanding untuk menunjang penambahan ruang lingkup di tahun 2022.
3. Laboratorium telah mengikuti beberapa pelatihan terpadu di P3OMN untuk menunjang kompetensi personel penguji di laboratorium.
4. Transfer of knowledge dalam bentuk kepenyeliaan juga terus dilakukan secara berkesinambungan di laboratorium BBPOM di Manado.
5. Pelatihan dasar bagi penguji yang baru bergabung di laboratorium telah dilakukan di triwulan 1 dan 2 di tahun 2022.

H. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Dalam upaya mencapai pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP ini, maka pada triwulan 3 ini akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Laboratorium akan melakukan pemenuhan ruang lingkup pengujian sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
2. Laboratorium akan melakukan *transfer of knowledge* atau kepenyeliaan antar bidang sehingga dapat meningkatkan persentase pemenuhan kompetensi.

Laboratorium akan melakukan identifikasi kembali terhadap ruang lingkup pengujian yang dapat dilakukan pengujiannya di tahun 2022 dan memasukkan ke dalam rencana pengujian di tahun ini.

IKK.10.2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal

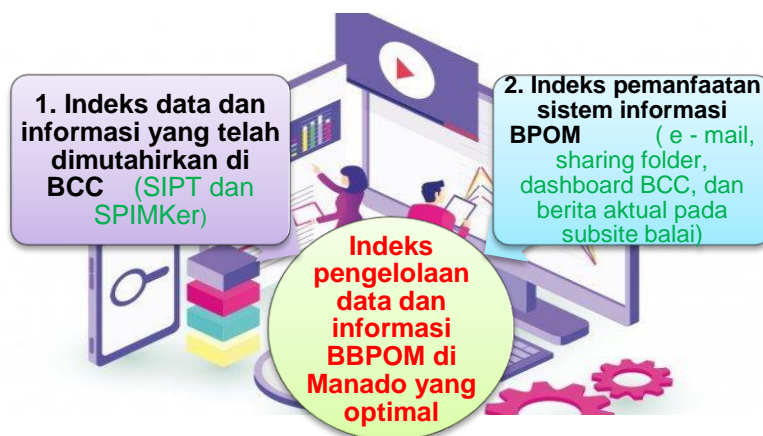
A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.83 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,25	100	Baik

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

Komponen pengelolaan data dan informasi mencakup komponen:



1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
- Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.

- Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan adalah data SIPT serta SPIMKer Data Keracunan dengan nilai komposit untuk SIPT 80% dan SPIMKer 20%.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM

Mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup email, sharing folder, dashboard BCC pimpinan, dan berita aktual pada subsite Balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan (dihitung dari *traffic* pengiriman dan penerimaan email) oleh unit kerja, bidang/bagian/maupun individu. Pemanfaatan sharing folder melihat jumlah akses pemanfaatan sharing folder dalam satu bulan. Pemanfaatan dashboard BCC pimpinan, dihitung terhadap intensitas login (40%) dan pemanfaatan data pada dashboard BCC (60%). Jumlah upload berita aktual terkait kegiatan Balai dalam 1 bulan yang melibatkan *stakeholder* eksternal seperti KIE, talkshow, bimtek, workshop dan sejenisnya.

Pelaksanaan pengukuran atas indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal merupakan hasil assesment dari Pusdatin. Dengan hasil penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal triwulan 2 tahun 2022 sebesar 2,25 dengan capaian 100%, kriteria “**Baik**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.84 Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Triwulan 1 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
2,25	2,25	100	Baik

Penetapan target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado adalah flat selama satu tahun pelaporan. Capaian tahun 2022 atas Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado sebesar 100% dari target Tahun 2022 dimana. Diprediksikan pencapaian realistis yang

diperoleh berdasarkan tren dan nilai dengan kategori “Sangat Baik” akan dapat dicapai oleh BBPOM di Manado akhir tahun 2022. Hal ini dilatar belakangi juga oleh beberapa hal yang dievaluasi melalui identifikasi peluang dalam peningkatan kinerjanya yaitu Komponen indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang dapat dikendalikan dan masih dapat dioptimalkan. Nilai – nilai yang masih memungkinkan untuk dilakukan optimalisasi yaitu penggunaan *email corporate*, Pemanfaatan Dashboard BOC Pimpinan, *sharing folder*, pemanfaatan SIPT dan pengelolaan data SPIMKER.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.85 Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Triwulan 2 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	Capaian	Kriteria
3	2,25	75	Cukup

Realisasi Triwulan 2 Tahun 2022 atas Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado sebesar 2,25 dengan capaian 75% dari target akhir Renstra sebesar 3. Diprediksikan pencapaian realistis yang diperoleh berdasarkan tren dan nilai dengan kategori “Baik” akan dapat dicapai oleh BBPOM di Manado hanya sampai pada tahun 2023. Target akhir renstra atas indikator ini dipandang perlu untuk dilakukan reviu penetapan target. Hal ini dilatar belakangi juga oleh beberapa hal yang dievaluasi melalui identifikasi peluang dalam peningkatan kinerjanya yaitu Komponen indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang dapat dikendalikan dan masih dapat dioptimalkan lebih dibanding tahun sebelumnya. Nilai – nilai yang masih memungkinkan untuk dilakukan optimalisasi yaitu penggunaan *email corporate*, *sharing folder*, pemanfaatan SIPT dan pengelolaan data SPIMKER.

B. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Realisasi Indikator hingga triwulan 2 dari Pusat Data dan Informasi BPOM dapat dilihat sebagai berikut :

Pemutahiran SIPT	Pemutahiran SPIMKER	Pemanfaatan Email	Pemanfaatan Sharing Folder	Pemanfaatan Dashboard BOC	Pemanfaatan Berita Aktual	Realisasi Indeks
1,6	0,4	3	3	1	3	2,25

Dalam upaya mencapai target kinerja tidak terlepas dari faktor penyebab peningkatan kinerja yang dalam pemantauan evaluasi dimana realisasi indikator triwulan 2 ini telah mencapai dari target , hal ini disebabkan karena :

- Pengawasan pemanfaatan *email corporate* dilakukan pengawasan melalui mengumumkan rekap informasi pegawai yang belum aktif memanfaatkan email corporate setiap bulan
- Penerbitan berita aktual dilakukan melalui pengawasan rutin tim pengelola media publikasi dalam menyusun dan upload ke subsite setiap bulan sehingga target dapat tercapai
- Peningkatan frekwensi akses dan pemanfaatan dashboard BOC.
- Pemanfaatan sharing folder oleh substansi pemeriksaan dan penindakan.
- Monitoring pelaporan SIPT secara rutin oleh substansi pemeriksaan dan pengujian serta tim IT BBPOM di Manado.

C. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Upaya yang dilakukan oleh BBPOM di Manado atas capaian indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal adalah sebagaimana penetapan target nilai indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado setiap triwulan adalah tetap sebesar 2,25 dan telah memperhatikan atas rencana kerja hasil evaluasi triwulan sebelumnya. Dalam menyikapi hal ini, BBPOM di Manado melakukan strategi – strategi dalam peningkatan nilai indeks pengelolaan data dan informasi agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada triwulan 2 Tahun 2022 ini, antara lain:

- Pemenuhan sarana prasarana penunjang didukung secara penuh dalam pelaksanaan anggaran tahun 2022 sehingga mempercepat terselesaikannya proses pengadaan sarana prasarana Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi.

- Masa pandemi Covid-19 lebih mendorong penggunaan media *online* dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jajaran BBPOM di Manado.
- Konsisten dalam upload berita aktual dengan 68 (enam puluh delapan) penayangan berita aktual selama triwulan 2 Tahun 2022 dan jumlah viewer sebanyak 2824
- Pemanfaatan akun email corporate BBPOM di Manado dan individu yang optimal.
- Pemanfaatan *sharing folder* dalam pengawasan Obat dan Makanan dalam hal untuk pemantauan label dan pemastian legalitas produk, proses penindakan dijadikan sebagai salah satu data dukung pemastian legalitas produk, sertifikasi dalam rangka pembinaan terkait registrasi produk.
- Pembentukan Tim Media Publikasi BBPOM di Manado

D. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Dalam mengoptimalkan nilai indeks pengelolaan data dan informasi yang ada, BBPOM di Manado melakukan upaya-upaya untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM yang optimal melalui tindak lanjut atas rekomendasi sebelumnya diantaranya :

- Upaya penyampaian informasi lingkup Balai yang *di deliver ke email corporate* seluruh pegawai BBPOM di Manado telah dilakukan.
- Pemanfaatan *sharing folder* dalam pengawasan Obat dan Makanan
- Konsistensi penyampaian informasi terkait tata laksana keorganisasian melalui email corporate.
- Peningkatan intensitas penayangan berita aktual pada subsite BBPOM di Manado.
- Komitmen dan konsistensi penggunaan oleh petugas sampai dengan penyelesaian input dan evaluasi SIPT.

E. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Merujuk atas pencapaian dari rencana tindak lanjut yang telah dilaksanakan pada triwulan 2, maka strategi yang akan dilaksanakan oleh BBPOM di

Manado pada periode selanjutnya adalah dengan terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi agar mendapatkan nilai yang optimal pada komponen – komponen pembentuk indikator seperti :

- Konsistensi kepatuhan dan ketepatan waktu pelaporan kegiatan pengawasan melalui pengisian SIPT
- Meningkatkan frekuensi aspek login dan aspek pemanfaatan data pada dashboard BCC pimpinan.
- Peningkatan Pengelolaan data SPIMKer sesuai dengan pedoman.
- Konsistensi intensitas penayangan berita aktual dengan target minimal 30 berita aktual setiap triwulan
- Konsistensi pemantauan dan penyampaian informasi/komunikasi terkait tata laksana keorganisasian melalui *email corporate*
- Konsistensi pemanfaatan sharing folder dalam pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Kegiatan 11

Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BBPOM di Manado dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah terkelolanya keuangan secara akuntabel.

IKK.11.1. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Tabel 3.86 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 2	Realisasi Tw 2	% Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran	68,80	66,81	97,11	Baik

Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran BBPOM di Manado yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Sehubungan dengan telah ditetapkannya Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Juknis Penilaian IKPA Belanja K/L maka Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2020, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 merupakan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi Kualitas Implementasi Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran yang memuat 8 indikator pembentuk dari penjumlahan dari nilai setiap indikator sesuai dengan bobot masing-masing indikator.

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Perhitungan Nilai IKPA Tahun 2022

$\text{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$					
No.	ASPEK KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN 20%	No.	ASPEK KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN 55%	No.	ASPEK KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN 25%
1.	Revisi DIPA (10%)	1.	Penyerapan Anggaran (20%)	1.	Capaian Output 25%
2.	Deviasi Halaman III DIPA (10%)	2.	Belanja Kontraktual (10%)		
		3.	Penyelesaian Tagihan (10%)		
		4.	Pengelolaan UP dan TUP (10%)		
		5.	Dispensasi SPM (5%)		

2. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

Pada tanggal 15 Maret 2021, PMK 214/PMK.02/2017 telah dicabut dan digantikan dengan PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Poin-poin perubahan meliputi :

- a. Penambahan dan Penyesuaian definisi
- b. Penyesuaian istilah
- c. Menghapus istilah Indikator Keluaran Kegiatan
- d. Penyesuaian pengukuran
 - Capaian Keluaran Kegiatan (Capaian Rincian Output Tidak lagi memperhitungkan Indikator Keluaran Kegiatan
 - Pengukuran Efisiensi Rincian Output: dilakukan pada tingkat KRO pada saat belum ada realisasi anggaran per RO, dilakukan pada tingkat RO pada saat realisasi anggaran per RO tersedia, Pembatasan nilai CRO dan COP tertinggi 120%
 - Pembatasan Nilai tertinggi setiap variable di dashboard menjadi 100%, untuk CSS, CSP, COP, CRO, Konsistensi dan Penyerapan
 - Pembatasan Nilai terendah setiap indikator / output 1%, untuk CSS, CSP, COP, CRO
 - Pembatasan nilai terendah Konsistensi 0%
- e. Penyesuaian pengaturan mengenai pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Konteks dengan adanya penyesuaian istilah dan penambahan struktur KRO.

Tabel 3.87 Indikator dan Bobot Aspek Implementasi pada Penilaian EKA

Indikator	Bobot (%)
Penyerapan Anggaran	9,70
Konsistensi perencanaan dan implementasi	18,20
Capaian RO	43,50
Efisiensi	26,80

Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar 66,81 capaian sebesar 97,11% dengan kriteria “**Baik**”.

Nilai Kinerja Anggaran 66,81 diperoleh dari hasil perhitungan sebagaimana dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.88 Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado

Keterangan	IKPA	EKA
Nilai	95,97	47,37
Bobot	40%	60%
Nilai Akhir	38,39	28,42
Nilai Kinerja Anggaran	66,81	

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.89 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 2	% Capaian Terhadap Target 2022	Kriteria
94,20	66,81	70,92	Cukup

Realisasi Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2022 jika dibandingkan dengan target Tahun 2022 diperoleh capaian sebesar 70,92%, dengan kriteria “**Cukup**”.. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka diperoleh capaian sebesar 69,16% dengan kriteria “Cukup”. Diperlukan upaya konsistensi dan kesesuaian pemenuhan dari 8 indikator IKPA dan 5 Indikator EKA.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.90 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 2	% Capaian Terhadap Target 2024	Kriteria
96,6	66,81	69,16	Cukup

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Triwulan 2 Tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 96,60 diperoleh capaian 69,16% dengan kriteria “Cukup” Pencapaian Nilai Kinerja

Anggaran diukur berdasarkan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dalam mempertahankannya atau bahkan meningkatkan Nilai NKA dari target akhir Renstra merupakan tantangan yang yang tidak mudah mengingat tuntutan konsistensi dan kesesuaian pemenuhan dari 8 indikator IKPA dan 5 indikator EKA ataupun strategi untuk mengantisipasi perubahan kebijakan yang sangat dinamis.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Beberapa isu yang menjadi tantangan dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado di triwulan 2 tahun 2022, yaitu :

- Nilai EKA pada aplikasi SMART DJA sebesar 47,37 kriteria sangat kurang dengan komponen nilai penyerapan 45,95, nilai konsistensi 94,3, nilai capaian rincian output 23,59, efisiensi 1,65 dan nilai efisiensi 54,14
- Nilai IKPA BBPOM di Manado triwulan 2 tahun 2022 sebesar 95,97 kriteria sangat baik dengan nilai akhir indikator pembentuk nilai IKPA : nilai revisi DIPA 10 dari bobot 10, nilai Deviasi Halaman III DIPA 8,90 dari bobot 10, nilai penyerapan anggaran 17,07 dari bobot 20, nilai belanja kontraktual 10 dari bobot 10, nilai penyelesaian tagihan 10 dari bobot 10, nilai penyelesaian tagihan 10 dari bobot 10, nilai pengelolaan UP dan TUP 10 dari bobot 10, nilai dispensasi SPM 5 dari bobot 5, nilai capaian output 25 dari bobot 25.
- Perubahan Peraturan terkait Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga mengenai Reformulasi IKPA Tahun 2022
- Indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran diperhitungkan pada penilaian IKPA Triwulan 2 Tahun 2022

Implikasi dari adanya isu-isu diatas adalah :

- Capaian nilai EKA dan IKPA mempengaruhi nilai capaian Indikator kinerja “Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado”.
- Capaian indikator “Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado” tahun 2022 dengan kriteria Baik.

- Penyesuaian bobot indikator kinerja IKPA

Nilai IKPA belum mencapai nilai sempurna hal ini disebabkan karena beberapa capaian komponen IKPA yang digunakan untuk perhitungan indikator kinerja pada triwulan 2 tahun 2022 ada yang belum optimal seperti :

1. Deviasi Halaman III DIPA

Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan pada setiap jenis belanja. Nilai Deviasi halaman III DIPA pada dashboard IKPA sebesar 8,90 hal ini disebabkan penarikan data dilakukan sebelum batas akhir *cut off* RPD triwulanan.

2. Penyerapan Anggaran

Belum optimalnya penyerapan anggaran disebabkan karena adanya kegiatan yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan *Plan of Action*, kemudian pada tanggal 30 Mei 2022 terdapat tambahan Automatic Adjustment TA 2022 sebesar Rp. 1.032.732.000,00 dalam rangka pencadangan anggaran sehingga berdampak salah satunya pelaksanaan Pengadaan Prasarana Bidang Kesehatan berupa Lanjutan Pembangunan IPAL BBPOM di Manado tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang belum dapat dipastikan .

Sedangkan penyebab belum sempurnanya Nilai EKA :

1. Rincian Output UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT, Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Desa Pangan Aman, Pasar aman dari bahan berbahaya yang cara pengukuran realisasi setiap bulannya menggunakan progress tahapan hingga bulan ke sebelas sehingga mengakibatkan belum terdapatnya Realisasi Volume Rincian Output.
2. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan perencanaan yang sudah dilaksanakan terkendala karena banyaknya kegiatan diluar perencanaan baik internal maupun eksternal.
3. Progress capaian pengadaan yang masih rendah diantaranya diakibatkan karena Pengadaan Prasarana Bidang Kesehatan berupa Lanjutan Pembangunan IPAL BBPOM di Manado tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang belum dapat dipastikan karena dampak

dari adanya tambahan Automatic Adjustment TA 2022 dalam rangka pencadangan anggaran.

Faktor-faktor penunjang dalam pencapaian target sampai dengan triwulan 2 adalah :

1. Adanya perubahan tata cara penilaian kinerja pelaksanaan anggaran melalui Reformulasi IKPA Tahun 2022 sesuai Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2022
2. Penyampaian data capaian output melalui aplikasi SAKTI secara tepat waktu dan akurat
3. Melaporkan kinerja melalui aplikasi SMART DJA secara tepat waktu dengan data yang akurat.
3. Penyerapan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam ketentuan
4. Pengajuan revisi halaman III DIPA secara tepat waktu.
5. Pengelolaan UP dan TUP tepat waktu dengan rata-rata revolving 2-3 kali setiap bulan.
6. Penyelesaian tagihan telah dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan pada kontrak.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Keberhasilan capaian kinerja dengan kriteria baik pada triwulan 2 tahun 2022 adalah karena adanya pengelolaan keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel hal ini ditunjukkan dengan BBPOM di Manado menerima piagam penghargaan atas capaian kinerja periode triwulan 1 tahun 2022 dalam hal pengelolaan anggaran sebagai **“Satuan Kerja dengan Kategori IKPA Sangat Baik – Satker dengan nilai IKPA Terbaik di Provinsi Sulawesi Utara.”** Penghargaan ini diberikan oleh Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara dalam hal ini BBPOM di Manado berharap atas pengelolaan anggaran yang telah dijalankan dan yang akan datang dapat memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya bagi masyarakat khususnya pengawalan pengawasan Obat dan Makanan, ditunjang pula melalui pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM BBPOM di Manado yang berkelanjutan, koordinasi serta konsultasi secara internal maupun

stakeholder eksternal dalam hal ini adalah KPPN Manado dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara, adanya kegiatan audit internal sistem manajemen mutu dalam penerapan integrasi ISO 9001:2015 & ISO 17025:2017 di lingkungan BBPOM di Manado yang mana audit internal merupakan salah satu bentuk upaya menjaga konsistensi dan perbaikan berkelanjutan atas penataan tatalaksana kinerja pengawasan Obat dan Makanan sebagai salah satu amanah dalam pembangunan zona integritas selaku institusi pemerintah, serta pelaksanaan monitoring evaluasi secara rutin untuk mengawal kinerja.

E. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG TELAH DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Rencana tindak lanjut telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada Triwulan 2 Tahun 2022 adalah :

1. Kebenaran dan keakuratan data suplier telah diperiksa dengan baik sehingga mempercepat proses realisasi anggaran
2. Telah dilakukan percepatan proses tender pengadaan, kecuali untuk lanjutan pembangunan IPAL tidak dapat dilanjutkan karena anggaran mengalami self blocking
3. Pengajuan revisi halaman 3 DIPA telah sesuai waktu yang ditetapkan
4. Telah dilakukan revisi anggaran dan monitoring capaian kinerja dan anggaran secara berkala melalui rapat evaluasi kinerja

F. REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Rekomendasi perbaikan kinerja yang akan dilaksanakan pada Triwulan 3 Tahun 2022 adalah :

1. Melaksanakan revisi RPD secara berkala berdasarkan perencanaan yang telah disesuaikan dengan situasi kondisi yang berkembang.
2. Mengendalikan pencapaian target rincian output yang secara internal dapat dilakukan.
3. Konsistensi pelaporan capaian kinerja pada aplikasi SAKTI dan SMART DJA secara tepat waktu.
4. Melakukan revisi anggaran untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan pengelolaan keuangan BBPOM di Manado selama Triwulan 2 Tahun 2022 telah diupayakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi instansi pemerintah dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Berdasarkan pagu anggaran yang dikelola oleh BBPOM di Manado Tahun 2022 sebesar Rp.32,068,897,000,00 dimana pada awal tahun dikarenakan adanya Pemblokiran Mandiri (*Selfbloking*) sesuai Surat Plt Sekretaris Utama tanggal 6 Desember 2021 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfbloking*) dalam rangka Pencadangan Anggaran (***Automatic Adjustment***) sehingga pagu BBPOM di Manado mengalami automatic adjustment terhadap Rupiah Murni sebesar Rp. 1.432.463.000,00, kemudian pada tanggal 30 Mei 2022 terdapat tambahan Automatic Adjustment TA 2022 sebesar Rp. 1.032.732.000,00 dalam rangka pencadangan anggaran. Untuk realisasi anggaran Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar Rp. 16.568.248.455,00,00 (sumber. SAKTI per tanggal 30 Juni 2022).

Tabel 3.91 Realisasi Anggaran per Rincian Output Kegiatan BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2022

KODE RO	KETERANGAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>f</i>	<i>g</i>	$h = (g/f \times 100)$
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	395.351.000	54.296.146	13,73
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	207.940.000	22.247.664	10,70
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	60.107.000	45.041.350	74,94
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1.464.954.000	752.354.489	51,36
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	146.000.000	42.737.845	29,27
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	509.151.000	470.445.200	92,40
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	117.857.000	117.834.340	99,98

KODE RO	KETERANGAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h = (g/f x 100)</i>
3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	948.207.000	0	0,00
3165.EBA.992	Layanan Umum	565.046.000	285.234.880	50,48
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2.647.671.000	1.647.967.485	62,24
3165.QCD	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Manado	764.832.000	181.226.988	23,70
3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	714.825.000	466.339.314	65,24
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	927.120.000	272.060.000	29,34
3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	187.026.000	82.759.700	44,25
3165.QDC.001	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	3.033.240.000	1.595.781.486	52,61
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	476.816.000	331.260.588	69,47
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	806.578.000	555.767.661	68,90
3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	29.847.000	14.024.150	46,99
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	61.158.000	20.855.000	34,10
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1.723.792.000	328.807.240	19,07
3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1.349.735.000	1.265.157.560	93,73
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	14.931.644.000	8.016.049.369	53,68

Tabel 3.92 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	$f = (e/d \times 100)$	g	h	$i = (h/g \times 100)$
Stakeholder Perspective									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	89,80	100,34	502.197.000	210.703.230	41,96
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,00	83,26	89,52			
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	88,50	95,16			
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	59,26	65,84			
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94,00	97,50	103,72			
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado		-	-	635.848.000	327.703.866	51,54
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan		-	-	3.549.422.000	1.874.469.852	52,81

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
	Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado		pengawasan Obat dan Makanan						
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-			
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	-	-	-			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	100	109,89	2.526.694.000	724.042.456	28,66
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	84,62	130,18			
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	98,68	99,68			
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	90,00	118,42			

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	72,16	103,09			
		15	Indeks Pelayanan Publik		-	-			
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	40,00	65,00	162,50			
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	17	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado	93,80	98,48	104,99	2.464.819.000	1.148.862.880	46,61
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	53,50	60,00	112,15			
		19	Jumlah desa pangan aman	52,50	55,89	106,46			
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	55,00	60,00	109,09			
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	49,12	109,17	811.044.000	690.349.169	85,12
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	46,39	103,10			

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	53,82	35,88	66,67	1.160.183.000	235.523.134	20,30
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Manado	-	-	-			
		25	Nilai AKIP BBPOM di Manado	-	-	-			
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	-	-	-			
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	2,25	2,25	100,00	6.246.845.000	3.575.201.516	57,23
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	68,80	66,81	97,11			

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	49,50	60,94	123,11	12.141.845.000	6.743.802.982	55,54

Adapun uraian anggaran per sasaran kegiatan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 502.197.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 210.703.230,00.
2. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 635.848.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 327.703.866,00.
3. Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 3.549.422.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.874.469.852,00.
4. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 2.526.694.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 724.042.456,00.
5. Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 2.464.819.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 1.148.862.880,00.
6. Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran sebesar Tahun 2022 Rp. 811.044.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 690.349.169,00.

7. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 1.160.183.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 235.523.134,00.
8. Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 490.767.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 382.713.991,00.
9. Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. .539.233.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 654.875.378,00.
10. Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 6.246.845.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.575.201.516,00.
11. Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 12.141.845.000,00 realisasi anggaran Rp. 6.743.802.982,00.

3.3 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Tingkat efisiensi anggaran menunjukkan bagaimana sasaran dengan indikator yang dirumuskan telah berhasil dicapai dengan memanfaatkan sumber daya/ input tertentu. Semakin tinggi jumlah sumber daya yang dikeluarkan untuk mencapai keluaran tertentu, maka efisiensinya akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai sasaran, maka efisiensi anggarannya akan semakin tinggi.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{Capaian Output}}{\% \text{Capaian Input}}$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, Mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1 diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\% \text{Rencana Capaian Output}}{\% \text{Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Pengukuran efisiensi kegiatan BBPOM di Manado di Triwulan 2 Tahun 2022, diukur menggunakan pencapaian kinerja dan anggaran dari 7 Sasaran Kegiatan dan 20 indikator kinerja utama sehingga diperoleh tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.93 Tingkat Efisiensi Per Sasaran Kegiatan Triwulan 2 Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		TE	KATEGORI
SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1,17	Tidak Efisien
SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	Diukur Tahunan
SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	Diukur Tahunan
SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	4,75	Tidak Efisien
SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	1,32	Tidak Efisien
SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,25	Efisien
SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	2,28	Tidak Efisien
SK 8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	-	Diukur Tahunan
SK 9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	-	Diukur Tahunan
SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1,07	Tidak Efisien
SK 11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	0,75	Efisien

Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2022 diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 29 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU) pada tahun 2022. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 4,75 sampai 0,25. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. 2 Sasaran Kegiatan dengan kategori Efisien, 5 Sasaran Kegiatan kategori Tidak Efisien dan 4 Sasaran Kegiatan diukur diakhir tahun hal ini disebabkan realisasi anggaran pada sasaran kegiatan 1, 4, 5, 7 dan 10 tidak selaras dengan pencapaian indikator dan 4 Sasaran Kegiatan diukur diakhir tahun

Analisa pemanfaatan sumber daya anggaran terhadap tingkat efisiensi per sasaran kegiatan dengan indikator kinerja yang dapat diukur pada Triwulan 2 Tahun 2022 :

1. Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 210.703.230,00. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi pengukuran efisiensi 5 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 1 adalah tidak efisien karena capaian outcome jauh sekali deviasinya dari anggaran yang dikeluarkan namun ada peningkatan yang cukup baik atas tingkat efisiensi jika dibandingkan dengan triwulan 1. Anggaran digunakan untuk pengadaan sampel Obat dan Makanan, pengadaan media reagen kebutuhan pengujian untuk menunjang jaminan mutu hasil pengujian.
2. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 724.042.456,00. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat makanan, Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana, peningkatan kompetensi petugas, Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi, Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik, pendampingan penerbitan izin edar MD untuk pangan olahan spesifik lokal dari UMKM Kota Manado hingga telah memiliki ijin edar, pendampingan UMKM Obat Tradisional di Kabupaten Minahasa Selatan hingga telah mendapatkan

- ijin edar. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 6 indikator pembentuknya, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 4 adalah tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan jauh sekali deviasinya dari anggaran yang dikeluarkan, hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran masih berjalan di triwulan 2 dengan seiring berjalannya waktu diharapkan dapat meningkat.
3. Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado realisasi anggaran sebesar Rp. 1.148.862.880,00. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan komunikasi, Informasi dan edukasi Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara baik secara langsung maupun melalui media sosial, Program Nasional melalui kegiatan Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 5 adalah tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan jauh sekali deviasinya dari anggaran yang dikeluarkan, hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran masih berjalan di triwulan 2 dengan seiring berjalannya waktu diharapkan dapat meningkat.
 4. Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran sebesar realisasi anggaran sebesar Rp.690.349.169,00. Anggaran ini digunakan untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan pengujian sampel Obat dan Makanan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 6 adalah efisien. Hal ini menunjukkan pelaksanaan kegiatan yang efektif, efisien sehingga mampu memberikan dampak yang positif atas keamanan obat dan makanan bagi masyarakat.
 5. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado, realisasi anggaran sebesar Rp. 235.523.134,00. Anggaran ini digunakan untuk penanganan Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 7 adalah tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan jauh sekali deviasinya dari

anggaran yang dikeluarkan, hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran masih berjalan di triwulan 2 dengan seiring berjalannya waktu diharapkan dapat meningkat.

6. Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan, realisasi anggaran sebesar Rp. 3.575.201.516,00. Anggaran ini digunakan untuk pengadaan sarana prasarana kantor yang menunjang pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 10 adalah tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan jauh sekali deviasinya dari anggaran yang dikeluarkan, hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran masih berjalan di triwulan 2 dengan seiring berjalannya waktu diharapkan dapat meningkat.
7. Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel realisasi anggaran sebesar Rp. 6.743.802.982,00. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang menunjang kinerja dalam pengawasan obat dan makanan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan ke 11 adalah efisien, sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber dana/anggaran yang terbatas BBPOM di Manado mampu menghasilkan output kinerja yang optimal untuk mendukung tercapainya target sasaran strategis dengan pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai.







BADAN POM

BAB. IV

PENUTUP

- Kesimpulan
- Saran

 BPOM Manado  bbpom_manado
 BPOMManado  www.bbpom-manado.id

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado menyajikan pengukuran capaian sasaran kegiatan BBPOM di Manado pada Triwulan 2 Tahun 2022, termasuk berbagai keberhasilan maupun kendala dalam pencapaian sasaran kegiatan.

- a. Pencapaian sasaran kegiatan Triwulan 1 Tahun 2022 diukur dengan 7 sasaran kegiatan dan 20 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU) yang dapat diukur pada Triwulan 2 Tahun 2022
- b. **Pernyataan keberhasilan** pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :
 1. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 90,92%, kriteria **“Baik”**
 2. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado karena penetapan target bersifat tahunan
 3. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado karena penetapan target bersifat tahunan
 4. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 120,63% kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.
 5. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado belum berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 108,17% kriteria **“Baik”**.
 6. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado belum berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat

- dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 106,13% kriteria “**Baik**”.
7. Pada Tahun 2021 BBPOM di Manado belum berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado ” dengan NPS sebesar 66,67% kriteria “**Kurang**”.
 8. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal karena penetapan target bersifat tahunan
 9. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur dalam terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal karena penetapan target bersifat tahunan
 10. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” dengan NPS sebesar 100% kriteria “**Baik**”.
 11. Pada Triwulan 2 Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel dengan NPS sebesar 97,11% kriteria “**Baik**”.
- c. Persentase capaian target indikator kinerja BBPOM di Manado pada Pada Triwulan 2 Tahun 2022 antara 66,67% sampai dengan 120,63%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 66,67% dan tertinggi pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 162,50%
- d. Dari 11 kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran, terdapat 2 sasaran kegiatan termasuk katerogi efisien, 5 sasaran kegiatan kategori tidak efisien dan 4 kegiatan belum dapat diikut ditingkat efisiensinya karena penetapan targetnya bersifat tahunan

Dalam mendukung capaian kinerja tahun 2022, anggaran yang berasal dari APBN yang dialokasikan sebesar Rp 32.068.897.000, dari pagu

anggaran tersebut realisasi sampai Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar Rp. 16.568.248.455,00. Perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja, sehingga diharapkan terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan BBPOM di Manado sehingga dapat mendukung kinerja BBPOM di Manado secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Dalam pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan seperti koordinasi dari perencanaan, dan pelaksanaan hingga monitoring evaluasi kinerja dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran akan menjadi fokus perbaikan kinerja di periode selanjutnya.

4.2 SARAN





Berdasarkan capaian kinerja Triwulan 2 Tahun 2022, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di periode selanjutnya antara lain dengan cara sebagai berikut :

1. Meningkatkan akurasi perencanaan kegiatan dan anggaran.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaporan kinerja yang sudah ada.
3. Menindaklanjuti rekomendasi
4. Prioritas evaluasi atas capaian indikator yang melebihi 120% atau masuk dalam kriteria tidak dapat disimpulkan yaitu indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dikarena penetapan target yang terlalu rendah. Hal ini akan dijadikan baseline penentuan target pada tahun depan.
5. Prioritas intensifikasi peningkatan capaian kinerja pada indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat, Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.
6. Atas hasil evaluasi triwulan 2 tahun 2022 yang masuk dalam kriteria “Baik” namun belum berhasil mencapai target yang ditetapkan harus

dilakukan upaya perbaikan melalui implementasi rencana tindak lanjut seperti yang telah diuraikan pada pembahasan capaian kinerja organisasi untuk meningkatkan pencapaian kinerja secara keseluruhan



LAMPIRAN

 BPOM Manado  bbpom_manado
 BPOMManado  www.bbpom-manado.id

Lampiran 1

RENCANA STRATEGIS BBPOM DI MANADO TAHUN 2020-2024



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANADO

NOMOR HK.02.02.112.05.20.234 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANADO TAHUN 2020 - 2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

-2-

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1745);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 784) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1274);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas

-3-

- Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1275);
9. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
 10. Keputusan Badan Pengawas Obat dan Makanan HK.02.01.1.2.06.20.221 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan, Pemantauan dan Evaluasi Rencana Strategis Tahun 2020-2024 di Lingkungan Badan Pengawasan Obat dan Makanan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR TENTANG RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Mengesahkan dan memberlakukan Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 – 2024 yang selanjutnya disebut Renstra Balai Besar POM di Manado sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Renstra Balai Besar POM di Manado memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Manado untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Ketiga : Renstra Balai Besar POM di Manado sebagaimana dimaksud pada diktum Kedua berfungsi sebagai:

-4-

- a. acuan bagi Balai Besar POM di Manado dan Loka POM di Wilayah Provinsi Sulawesi Utara dalam menyusun dokumen perencanaan tahunan; dan
 - b. dasar penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Besar POM di Manado
- Keempat : Terhadap pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Manado dilakukan:
- a. Pemantauan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.
 - b. Evaluasi pada paruh waktu dan tahun terakhir pelaksanaan Renstra.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 18 Mei 2020

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MANADO




The image shows a circular official stamp of the Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) in Manado. The stamp contains the text 'BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO' and 'BADAN POM'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Dra. Sandra M.P. Linthin, Apt, M.Kes.

Lampiran 2

REVIU RENSTRA BBPOM DI MANADO TAHUN 2020-2024



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado
Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO
NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MANADO
TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO

Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 -2024;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 -2024.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

- 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
 8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

- Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MANADO TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 –2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar POM di Manado.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado

pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO



Lampiran 2

RENCANA KINERJA BBPOM DI MANADO TAHUN 2022



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.229 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

TAHUN 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan tahun 2020 - 2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

- Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
 5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020 - 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020 – 2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 13 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MANADO,



HARIANI



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
NOMOR PR.04.01.24A.24A5.12.21.229 TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
MANADO TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	94
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,59
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Balai Besar POM di Manado	91
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado	4.30
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau	77

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.8
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59
		Jumlah desa pangan aman	19
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Manado yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Manado	85.9
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado	82.7
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado	85

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal	2.25
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado	94.2

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI MANADO



HARIANI

Lampiran 4

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BBPOM DI MANADO



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BBPOM di Manado
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hariani, Apt
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Manado
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Manado, 16 Desember 2021
Pihak Pertama



Dra. Hariani, Apt

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	85.9
2	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.70
3	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
4	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.5
6	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93
7	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
8	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
9	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
11	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91
12	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85.59
13	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
17	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
18	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
19	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4,30
20	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
21	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81
22	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.8
23	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
24	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
25	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
26	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.20
27	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59.00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
28	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	19.00
29	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6.00

Lampiran 5

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BBPOM DI MANADO



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BBPOM di Manado Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	161.979.500,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	74.195.500,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	161.979.500,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	74.195.500,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	29.847.000,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												84	635.848.000,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												91	162.151.000,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												85.59	635.848.000,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												91	2.751.423.000,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	107.920.500,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	107.920.500,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	45.789.000,00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	61.158.000,00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	1.507.951.000,00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM											4.30		635.848.000,00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	6.67	10.00	23.33	30.00	36.67	40.00	43.33	50.00	63.33	70.00	90.00	77	60.107.000,00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	635.848.000,00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman		10.00	20.00	40.00	50.00	53.50	57.00	66.75	76.50	86.25	96.00	59.00	714.825.000,00
19.	Jumlah desa pangan aman	2.50	13.50	24.50	30.50	41.50	52.50	58.50	64.50	75.50	81.50	97.50	19.00	927.120.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	25	30	35	45	55	65	75	85	95	100	482.619.000,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	25	30	35	45	55	65	75	85	95	100	328.425.000,00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	9.63	15.56	22.22	24.30	35.30	53.82	56.95	64.62	78.73	87.06	94.94	98	1.160.183.000,00
23.	Indeks RB UPT											85.9		245.383.500,00
24.	Nilai AKIP UPT											82.70		245.383.500,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											85		1.539.233.000,00

Lampiran 6

KEPUTUSAN KEPALA BBPOM DI MANADO TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BBPOM DI MANADO TAHUN 2021-2024



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara ,Telp. (0431) 824686, 824327
Fax. (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.237 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI MANADO NOMOR HK.02.02.112.02.21.24 TAHUN 2021
TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2021-2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 TAHUN 2021;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180);
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara ,Telp. (0431) 824686, 824327

Fax. (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
8. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado nomor HK.02.02.112.05.20.234 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Nomor HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;




Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara ,Telp. (0431) 824686, 824327
Fax. (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 Tahun 2021.
- Kesatu :** Ketentuan dalam Lampiran Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 Tahun 2021, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua :** Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MANADO,

HARIANI

Lampiran 7

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
						TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*				
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Obat	Random	Manado	287	142	0	0	0	0	142	100	100	0	0	42	100	
			Kabupaten Kepulauan	71						0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	358	142	0	0	0	0	0	142	100	100	0	0	42	100
		Targeted	Manado	68	33	0	0	0	0	0	33	20	0	0	13	20	
			Kabupaten Kepulauan	18	9	0	0	0	0	0	9	0	0	0	9	0	
			TOTAL	86	42	0	0	0	0	0	42	20	20	0	0	22	20
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				444	184	0	0	0	0	184	120	120	0	0	64	120	
2	Obat Tradisional	Random	Manado	188	93	0	0	0	11	93	77	61	16	16	16	77	
			Kabupaten Kepulauan	47	25	0	0	0	2	25	13	11	2	2	2	12	13
			TOTAL	235	118	0	0	0	13	118	90	72	18	18	18	28	90
		Targeted	Manado	81	33	1	0	0	2	32	23	20	3	4	9	24	
			Kabupaten Kepulauan	20	7	0	0	0	3	7	7	4	3	3	0	7	
			TOTAL	101	40	1	0	0	5	39	30	24	6	7	9	31	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				336	158	1	0	0	18	157	120	96	24	25	37	121	
3	Obat Kuasi	Random	Manado	13	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	4		
			Kabupaten Kepulauan	3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
			TOTAL	16	5	0	0	0	0	5	4	4	0	0	1	4	
		Targeted	Manado	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Kabupaten Kepulauan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				22	5	0	0	0	5	4	4	0	0	1	4		
4	Suplemen Kesehatan	Random	Manado	50	23	0	0	0	1	23	20	19	1	1	3	20	
			Kabupaten Kepulauan	13	9	0	0	0	1	9	6	5	1	1	3	6	
			TOTAL	63	32	0	0	0	2	32	26	24	2	2	6	26	
		Targeted	Manado	22	7	0	0	0	1	7	6	5	1	1	1	6	
			Kabupaten Kepulauan	5	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	
			TOTAL	27	8	0	0	0	1	8	7	6	1	1	1	7	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				90	40	0	0	0	3	40	33	30	3	7	33		
5	Kosmetik	Random	Manado	377	188	0	0	0	19	188	152	133	19	19	36	152	
			Kabupaten Kepulauan	94	53	0	0	0	9	53	47	38	9	9	6	47	
			TOTAL	471	241	0	0	0	28	241	199	171	28	28	42	199	
		Targeted	Manado	162	79	0	0	0	9	79	63	55	8	8	16	63	
			Kabupaten Kepulauan	40	20	0	0	0	3	20	18	15	3	3	2	18	
			TOTAL	202	99	0	0	0	12	99	81	70	11	11	18	81	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				673	340	0	0	0	40	340	280	241	39	60	280		
6	Rokok	Targeted	Manado	4	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	
			Kabupaten Kepulauan	0					0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	4	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	
TOTAL	TOTAL	Random	Manado	915	450	0	0	0	31	450	353	317	36	36	97	353	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	444	88	0	0	0	12	88	66	54	12	12	22	66	
			TOTAL	1359	538	0	0	0	43	538	419	371	48	48	119	419	
		Targeted	Manado	342	156	1	0	0	12	155	112	100	12	13	43	113	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	84	37	0	0	0	6	37	26	20	6	6	11	26	
			TOTAL	426	193	1	0	0	18	192	138	120	18	19	54	139	
TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK				1257	606	1	0	0	43	605	465	48	49	140	466		
TOTAL				528	125	0	0	0	18	125	92	74	18	33	92		
TOTAL				1785	731	1	0	0	61	730	557	491	66	67	173	558	
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Manado	435	257	0	0	0	9	257	221	184	37	37	36	221	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	116	68	0	0	0	8	68	52	42	10	10	16	52	
			TOTAL	551	325	0	0	0	17	325	273	226	47	47	52	273	
		Targeted	Manado	123	27				5	27	27	16	11	11	0	27	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	34	6				1	6	6	1	5	5	0	6	
			TOTAL	157	33	0	0	0	6	33	33	17	16	16	0	33	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				708	358	0	0	0	23	358	306	243	63	52	306		
2	Fortifikasi	Targeted	Manado	52	52				7	52	40	39	1	1	12	40	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe						0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	52	52	0	0	0	7	52	40	39	1	1	12	40	
TOTAL PANGAN	TOTAL PANGAN	TOTAL PANGAN	Random	551	325	0	0	0	17	325	273	226	47	47	52	273	
			Targeted	209	85	0	0	0	13	85	73	56	17	17	12	73	
			TOTAL	760	410	0	0	0	30	410	346	282	64	64	64	346	

Lampiran 8

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	sd Juni	
				Rekomendasi*	TL**
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	0	0
		-	-	-	-
		-	-	-	-
		TOTAL		0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0
		-	-	-	-
		-	-	-	-
		TOTAL		0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0
		-	-	-	-
		-	-	-	-
		TOTAL		0	0
		Kosmetik	Manado	0	0
		-	-	-	-
		-	-	-	-
		TOTAL		0	0
Pangan	Manado	0	0		
-	-	-	-		
-	-	-	-		
TOTAL		0	0		
		Manado	0	0	
		-	0	0	
		-	0	0	
		Total	0	0	
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado		
		-	-	-	-
		-	-	-	-
		TOTAL		0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	5	5
		-	-	-	-
		-	-	-	-
		TOTAL		5	5
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0
		-	-	-	-
		-	-	-	-
		TOTAL		0	0
		Kosmetik	Manado	1	1
		-	-	-	-
		-	-	-	-
		TOTAL		1	1
Pangan	Manado	5	5		
-	-	-	-		
-	-	-	-		
TOTAL		5	5		
		Manado	11	11	
		-	0	0	
		-	0	0	
		Total	11	11	

3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Manado			
				-		
				-		
			TOTAL		0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bebas Resep	Manado		3	3
				-		
				-		
			TOTAL		3	3
		Suplemen Kekebatan	Manado		2	2
				-		
				-		
			TOTAL		2	2
		Kosmetik	Manado		0	0
				-		
		-				
	TOTAL		0	0		
Pangan	Manado		3	3		
		-				
		-				
	TOTAL		3	3		
	Manado		8	8		
			0	0		
			0	0		
	Total		8	8		
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	0	0	
				-		
				-		
			TOTAL		0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bebas Resep	Manado		0	0
				-		
				-		
			TOTAL		0	0
		Suplemen Kekebatan	Manado		0	0
				-		
				-		
			TOTAL		0	0
		Kosmetik	Manado		0	0
				-		
		-				
	TOTAL		0	0		
Pangan	Manado		0	0		
		-				
		-				
	TOTAL		0	0		
	Manado		0	0		
			0	0		
			0	0		
	Total		0	0		
TOTAL			Manado	19	19	
				0	0	
				0	0	
			total	19	19	

Lampiran 9

**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG
DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN**

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Juni			
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	
1	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Manado	17	22		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	5	7		
			-				
				TOTAL	22	29	75,86
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		
			-				
				TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		
			-				
				TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Manado	0	0		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	5	5		
			-				
				TOTAL	5	5	100,00
		Pangan	Manado	5	4		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	13	13		
			-				
				TOTAL	18	17	105,88
		Manado	22	26	84,62		
		Kabupaten Kepulauan Sangihe	23	25	92,00		
		-	0	0	0		
		Total	45	51	88,24		
2	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Manado	0	0		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		
			-				
				TOTAL	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		
			-				
				TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		
			-				
				TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Manado	0	0		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		
			-				
				TOTAL	0	0	0
		Pangan	Manado	0	0		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		
			-				
				TOTAL	0	0	0
		Manado	0	0	0		
		Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0		
		-	0	0	0		
		Total	0	0	0		
TOTAL			Manado	22	26	84,62	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	23	25	92,00	
			-	0	0	#DIV/0!	
			total	45	51	88,24	

Lampiran 10

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	sd Juni		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Manado	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Manado	32	32	32
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Manado	8	5	5
			-			
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Manado	188	188	188
			0			
			-			
Total			Manado	228	225	225
			0	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	228	225	225

Lampiran 11

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Juni		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Manado	0	0	0		
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Manado	0	0	0		
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Manado	4	0	0		
		Sangihe	1	0	0		
		-			0		
		TOTAL	5	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Manado	0	0	0		
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Manado	0	0	0		
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Manado	0	0	0		
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Manado	2	2	1	1	0
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	2	2	1	1	0
8	Industri Farmasi (IF) yang	Manado			0		
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Manado	0	0	0		
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Manado	0	0	0		
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Manado	0	0	0		
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Manado	0	0	0		
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Manado	60	50	29	26	3
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	60	50	29	26	3
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Manado	1057	29	0		
		Sangihe	36	12	9	3	6
		-			0		
		TOTAL	1093	41	9	3	6
Manado			1123	81	30	27	3
Kabupaten Kepulauan Sangihe			37	12	9	3	6
-			0	0	0	0	0
TOTAL			1160	93	39	30	9

Lampiran 12

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Juni		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Manado	36	8	7	3	4
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	36	8	7	3	4
2	Apotek	Manado	328	89	42	29	13
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	328	89	42	29	13
3	Toko Obat	Manado	101	10	2	1	1
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	101	10	2	1	1
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Manado	13	13	6	5	1
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	13	13	6	5	1
5	Rumah Sakit (RS)	Manado	48	25	6	4	2
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	48	25	6	4	2
6	Puskemas	Manado	148	61	25	16	9
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	148	61	25	16	9
7	Klinik	Manado	87	10	0	0	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	87	10	0	0	0
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Manado	106	10	3	3	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	106	10	3	3	0
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Manado	40	6	3	3	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	40	6	3	3	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Manado	190	67	28	22	6
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	190	67	28	22	6
13	Klinik Kecantikan	Manado	10	10	3	3	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	10	10	3	3	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Manado	1924	226	69	51	18
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	1924	226	69	51	18
		Manado	3031	535	194	140	54
		Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0
		-	0	0	0	0	0
		TOTAL	3031	535	194	140	54

Lampiran 13

PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)					
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	0	10	10	10	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	0	20	20	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0	0	30	30
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0	0	0	0
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0	0	0	0
Total Progres								0	10	10	30	60	60
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari								
	2	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret								
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November								
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November								
Total Progres													
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	14	14	0	10	10	10	10	10
	2	Bimtek CPPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	0	0	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	0	0	40	40
	4	PSB/Sertifikasi CPPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0	0	0	0
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0	0	0	0
Total Progres								0	10	10	10	70	70
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						15	15	0,00	10,00	10,00	20,00	65,00	65,00

Lampiran 14

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)					
			s.d Januari	s,d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1 Adokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - April	2,5	5,0	5,0	20,00	20,00	20,00
2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	10,00
3 Bimbingan teknis keamanan	15,00	April - Juni	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00
4 Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	10,00
5 Monitoring Pemberdayaan Kader - Pembentukan Tim Keamanan	15,00	Juli - Sept	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Intervensi Keamanan Pangan								
6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Nov	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Pengawasan	10,00	Okt - Des	0,00	2,00	2,00	5,00	5,00	5,00
Total skor (Tahun N)	100,00		2,50	7,00	7,00	35,00	40,00	60,00

Lampiran 15

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH DESA PANGAN AMAN

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA) (%)					
				Januari	s.d	sd	s.d	s.d Mei	s.d Juni
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	2,50	5,00	5,00	20,00	20,00	20,00
2	Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2	2,50	2,50	2,50	5,00	5,00	5,00
3	Pelatihan Kader Keamanan	15,00	April-Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00
4	Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	9,29
5	Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,86
6	Intensifikasi Pengawasan	10,00	Pre: Mei-Oktober	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Monitoring dan Evaluasi	10,00	November-Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Pengawasan	10,00	Juni-Desember	0,00	0,00	0,00	1,25	3,75	3,75
	Total	100,00		5,00	7,50	7,50	31,25	48,75	55,89

Lampiran 16

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)					
				Januari	s.d	sd Maret	s.d	s.d Mei	s.d Juni
1	Advokasi	20,00	Januari-April	2,50	5,00	5,00	20,00	20,00	20,00
2	Survei Pasar	5,00	Januari-April	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3	Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7,50
5	Penyuluhan	10,00	Juni-Juli	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	10,00
6	Kampanye	10,00	Juni-Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Pengawasan	10,00	Februari-Oktober	0,00	0,00	0,00	2,50	2,50	2,50
	Total	100,00		2,50	10,00	10,00	43,50	43,50	60,00

Lampiran 17

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

UPT	s.d Juni						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
CONTOH	2.400	1.100	Benar	2.400	1.600	Benar	56,25
Manado	1257	606	Benar	1257	629	Benar	49,12

Lampiran 18

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

UPT	s.d Juni						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Manado	610	336	Benar	610	230	Benar	46,39

Lampiran 19

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. JUNI											
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								
MANADO	Manado	SPDP	8	8	1	2	0	1,00	0,15	15,00%	64,58%	55,56%	35,88	
		Tahap I				0	0	0,50	0,20	0,4				23,33%
		P21				0	0	0,50	0,20	0,3				17,50%
		Tahap II				2	1	0,50	0,20	0,15				8,75%
		Total	8	1	4	1								
	Kabupaten Kepulauan Sangihe	SPDP	1	1	0	0	0	0	0,15	0,00%	35,00%	50,00%	17,50	
		Tahap I				0	0	0	1,00	0,4				20,00%
		P21				0	1	0	1,00	0,3				15,00%
		Tahap II				0	0	0	0,00	0,15				0,00%
		Total	1	1	0	1								
	-	SPDP	0	0	0	0	0	0	0,15	0,00%	0,00%	0	0,00	
		Tahap I						0	0	0,4				0%
		P21						0	0	0,3				0%
		Tahap II						0	0	0,15				0%
		Total	0	0	0	0								
	TOTAL	SPDP	8	9	2	2	0	1,00	0,15	15,00%	66,25%	54,55%	36,14	
Tahap I					0	0	0,50	0,33	0,4	25,00%				
P21					0	1	0,50	0,33	0,3	18,75%				
Tahap II					2	1	0,50	0,17	0,15	7,50%				
Total		9	2	4	2					0%				

Lampiran 20

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TINGKAT EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN BBPOM DI MANADO

LAMPIRAN 2
INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN BALAI BESAR/BALAI POM
TRIWULAN 2 TAHUN 2022

	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Jumlah Responden	Keterangan
BALAI BESAR/BALAI POM		92,86	94,42	95,29	88,77	93,69	10496	
REGIONAL SUMATERA		92,70	93,50	94,85	89,03	93,26	3193	
Balai Besar POM Aceh	91	92,78	96,52	95,29	91,49	94,74	138	
Balai Besar POM Bandar Lampung	95,9	93,95	87,79	95,33	85,98	91,47	107	
Balai Besar POM Medan	95	93,55	89,04	94,76	90,95	92,38	105	
Balai Besar POM Padang	95,4	92,55	93,12	94,71	89,76	93,2	681	
Balai Besar POM Palembang	95,4	84,92	90,23	87,84	81,62	87,16	185	Nilai Indeks Terendah
Balai Besar POM Pekanbaru	94,4	96,64	97,43	98,68	96,58	97,77	95	
Balai POM Batam	91,8	93,4	94,48	95,2	87,91	93,57	521	
Balai POM Bengkulu	93,8	93,74	95,98	95,35	90,64	94,56	462	
Balai POM Jambi	95,4	93,28	94,65	95,58	88,2	93,83	481	
Balai POM Pangkal Pinang	93	92,15	95,77	95,75	87,2	93,94	418	
REGIONAL JAWA		91,97	93,68	95,76	89,03	93,65	1515	
Balai Besar POM Bandung	93,8	90,42	91,79	95,33	85,77	92,21	246	
Balai Besar POM Jakarta	94,4	93,12	95,75	95,65	92,11	94,82	247	
Balai Besar POM Semarang	93	91,48	94,21	95,19	87,03	93,15	239	
Balai Besar POM Serang	92,3	94,29	95,47	97,95	90,94	95,69	171	
Balai Besar POM Surabaya	92,92	90,37	90,92	93,83	88,57	91,77	223	
Balai Besar POM Yogyakarta	93,8	92,12	93,91	96,59	89,78	94,23	389	
REGIONAL BALI NUSRA		93,58	94,58	95,82	90,67	94,37	573	
Balai Besar POM Denpasar	96	93,97	94,75	96,56	89,03	94,51	262	
Balai Besar POM Mataram	94,9	93,92	94,76	95,98	92,41	94,82	168	
Balai POM Kupang	94,4	92,85	94,23	94,93	90,56	93,78	143	
REGIONAL KALIMANTAN		91,08	92,86	94,21	86,26	92,16	1342	
Balai Besar POM Banjarmasin	91,8	95,05	100	96,54	90	96,25	65	
Balai Besar POM Palangkaraya	93,8	89,76	89,16	92,43	77,83	88,75	512	
Balai Besar POM Pontianak	91,9	90,95	91,86	93,7	87,96	91,88	135	
Balai Besar POM Samarinda	94,6	90,66	92,54	94,68	86,76	92,33	357	
Balai POM Tarakan	91,4	88,97	90,92	93,68	88,74	91,59	273	
REGIONAL SULAWI PAPUA		94,10	95,69	95,85	89,53	94,55	3873	
Balai Besar POM Jayapura	92,2	95,24	94,2	97,6	92,12	96,04	73	
Balai Besar POM Makassar	93	92,94	93,48	95,66	86,08	93,14	530	
Balai Besar POM Manado	93,8	97,63	99,97	98,13	97,47	98,48	1069	Nilai Indeks Tertinggi
Balai POM Ambon	95,4	94,14	94,47	96,14	85,96	93,74	415	
Balai POM Gorontalo	98	95,74	97,74	95,18	83,63	93,98	197	
Balai POM Kendari	94,9	89,97	93,2	93,27	85,88	91,66	839	
Balai POM Manuju	91,3	91,89	94,86	94,23	88,89	93,26	117	
Balai POM Manokwari	90,3	96,44	100	95,47	94,85	96,73	204	
Balai POM Palu	93,5	91,95	91,52	96,94	91,55	94	139	
Balai POM Soffi	94,4	95,01	95,46	95,86	88,88	94,47	290	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 21

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI BBPOM DI MANADO YANG OPTIMAL

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi						
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email						
	TW I			TW II		
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
total_akun_individu	71	71	78	78	78	78
total_akun_unit	1	1	1	1	1	1
total_individu_aktif	59	65	65	65	68	62
total_individu_login	59	65	65	65	68	62
total_unitbalai_aktif	1	1	1	1	1	1
Aspek Login (%)	24,93	27,46	25	25	26,15	23,85
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	24,93	27,46	25	25	26,15	23,85
Perhitungan (%)	89,86	94,92	90	90	92,3	87,7
Perhitungan per TW	89,86	92,39	91,59	91,2	91,42	90,8
Nilai Indeks	3	3	3	3	3	3
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC						
	TW I			TW II		
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Aktifitas						
Akses BCC	0	0	60	60	60	60
Login BCC	0	0	40	40	40	40
Total	0	0	100	100	100	100
Perhitungan per TW	0	0	33,33	50	60	66,67
Nilai Indeks Per TW	0	0	0	0	1	1
Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Sharing Folder						
	TW I			TW II		
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Aktifitas						
Jumlah Akses	80	89	158	215	53	212
Perhitungan	80	84,5	109	135,5	119	134,5
Nilai Indeks	2	2	3	3	3	3
Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual						
	TW I			TW II		
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Jumlah Upload	8	10	34	20	25	23
Jumlah Viewer	6440	1482	2548	1726	594	504
Perhitungan Rata2 Berita	8	9	17,33	18	19,4	20
Perhitungan Rata2 Pengunjung	805	440,11	201,35	169,39	131,86	110,78
Indeks Per TW	3	3	3	3	3	3
Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SPIMKER						
	TW I			TW II		
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Aktifitas						
Jumlah Entry	20	0	17	6	6	0
Jumlah Verifikasi	20	0	17	6	6	0
Perhitungan	100	0	100	100	100	0
Perhitungan per TW	100	50	66,67	75	80	66,67
Nilai Indeks per TW	3	1	2	2	2	2
Komposit SPIMKER (20%)	0,6	0,2	0,4	0,4	0,4	0,4
Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT						
	TW I			TW II		
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penilaian						
% Sarana	53,25	53,25	53,25	77,44	67,4	61,36
% Sampling	87,63	87,63	87,63	86,77	93,84	98,98
% Pengujian						
Rata-Rata	70,44	70,44	70,44	82,11	80,62	80,17
Indeks per Bulan	1	1	1	2	2	2
Komposit SIPT	0,8	0,8	0,8	1,6	1,6	1,6
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi						
	TW I			TW II		
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Indeks Pemanfaatan	2	2	2,25	2,25	2,5	2,5
Indeks Pemutakhiran	1,4	1	1,2	2	2	2
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	1,7	1,5	1,73	2,13	2,25	2,25

Lampiran 22

NILAI KINERJA ANGGARAN BBPOM DI MANADO

Nilai EKA Triwulan 2 Tahun 2022



Nilai IKPA Triwulan 2 Tahun 2022



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sesuai Dengan: JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	049	063	432901	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	Nilai	100.00	89.02	85.37	100.00	100.00	99.99	100.00	100.00	95.97	100%	95.97
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.90	17.07	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.51			97.07			100.00				

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-6/PB/2022, Indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Lampiran 23

TINGKAT EFISIENSI PER RINCIAN OUTPUT TRIWULAN 2 TAHUN 2022 BBPOM DI MANADO

	KETERANGAN	OUTPUT			INPUT			IE	SE	TE	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN				
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	7,00	50,00	395.351.000	54.296.146	13,73	3,64	1	2,64	TIDAK EFISIEN
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	317	225,00	70,98	207.940.000	22.247.664	10,70	6,63	1	5,63	TIDAK EFISIEN
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	16	0,00	10,00	60.107.000	45.041.350	74,94	0,13	1	-0,87	EFISIEN
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0,50	49,98	1.464.954.000	752.354.489	51,36	0,97	1	-0,03	TIDAK EFISIEN
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	57	32,00	56,14	146.000.000	42.737.845	29,27	1,92	1	0,92	EFISIEN
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1,00	16,00	509.151.000	470.445.200	92,40	0,17	1	-0,83	TIDAK EFISIEN
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	1,00	100,00	117.857.000	117.834.340	99,98	1,00	1	0,00	EFISIEN
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	0,00	5,00	948.207.000	0	0,00	#DIV/0!	1	#DIV/0!	TIDAK EFISIEN
9	Layanan Umum	1	0,50	49,98	565.046.000	285.234.880	50,48	0,99	1	-0,01	EFISIEN
10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,50	49,98	2.647.671.000	1.647.967.485	62,24	0,80	1	-0,20	TIDAK EFISIEN
11	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO	8	4,00	50,00	764.832.000	181.226.988	23,70	2,11	1	1,11	TIDAK EFISIEN
12	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59	0,00	7,00	714.825.000	466.339.314	65,24	0,11	1	-0,89	TIDAK EFISIEN
13	Desa Pangan Aman	19	0,00	10,00	927.120.000	272.060.000	29,34	0,34	1	-0,66	TIDAK EFISIEN
14	Pasar aman dari bahan berbahaya	6	0,00	10,00	187.026.000	82.759.700	44,25	0,23	1	-0,77	TIDAK EFISIEN
15	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	7550	5186,00	68,69	3.033.240.000	1.595.781.486	52,61	1,31	1	0,31	EFISIEN

	KETERANGAN	OUTPUT			INPUT			IE	SE	TE	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN				
16	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	558	247,00	44,27	476.816.000	331.260.588	69,47	0,64	1	-0,36	TIDAK EFISIEN
17	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1257	466,00	37,07	806.578.000	555.767.661	68,90	0,54	1	-0,46	EFISIEN
18	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	52	40,00	76,92	29.847.000	14.024.150	46,99	1,64	1	0,64	EFISIEN
19	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	81	32,00	39,51	61.158.000	20.855.000	34,10	1,16	1	0,16	EFISIEN
20	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	535	194,00	36,26	1.723.792.000	328.807.240	19,07	1,90	1	0,90	EFISIEN
21	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,00	28,00	1.349.735.000	1.265.157.560	93,73	0,30	1	-0,70	TIDAK EFISIEN
22	Layanan Perkantoran	1	0,50	49,98	14.931.644.000	8.016.049.369	53,68	0,93	1	-0,07	TIDAK EFISIEN



BADAN POM

BALAI BESAR POM DI MANADO